



**LAPORAN**  
**PERTEMUAN REGULER KOMITE PENGELOLA BERSAMA PERIKANAN (KPBP) TUNA II**  
**TAHUN 2023**

**OLEH:**

**KOMITE PENGELOLA BERSAMA PERIKANAN (KPBP) TUNA**  
**PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
**Hotel Same - Kota Mataram, Kamis, 31 Agustus 2023**

## Daftar Isi

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Pendahuluan .....</b>                                   | <b>3</b>  |
| <b>Pelaksanaan .....</b>                                   | <b>3</b>  |
| <b>Peserta.....</b>  | <b>3</b>  |
| <b>Hasil Pertemuan.....</b>                                | <b>3</b>  |
| <b>Rencana Kerja KPBP Tuna Provinsi NTB 2022-2024.....</b> | <b>8</b>  |
| <b>Lampiran.....</b>                                       | <b>12</b> |

## Pendahuluan

Berdasarkan Panduan Pelaksanaan Pengelolaan Bersama Perikanan Tuna Provinsi NTB, bahwa pertemuan reguler KPBP Tuna merupakan bentuk pelaksanaan pengelolaan bersama perikanan tuna, yang pada umumnya dilaksanakan dua kali dalam setahun. Pertemuan ini merupakan pertemuan I di tahun 2023 yang membahas rencana kerja KPBP Tuna 2022-2024 yang menjadi landasan kegiatan dalam pelaksanaan pengelolaan perikanan tuna di Provinsi NTB.

Pokok pembahasan pada pertemuan ini antara lain menginformasikan kepada peserta kegiatan terkait kebijakan pengelolaan perikanan tuna di NTB, Proses Migrasi Perizinan Kapal Perikanan ke izin Pusat, capaian/progress program kerja mitra NGO dan asosiasi Industri serta pelaporan capaian rencana Kerja KPBP Tuna Provinsi NTB (Periode 2022-2024).

## Pelaksanaan

Pertemuan Reguler Komite Pengelola Bersama Perikanan (KPBP) Tuna Provinsi Nusa Tenggara Barat II tahun 2023 diselenggarakan pada hari Kamis, 31 Agustus 2023 bertempat di Hotel Same Kota Mataram. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring. Dokumen yang berkaitan pada kegiatan ini seperti materi presentasi, absensi, dokumentasi, dan catatan pertemuan serta laporan kegiatan, dapat diakses pada link berikut; [https://drive.google.com/drive/folders/11Lw5Z\\_JZvk4i5TQ2iSfUEy2LOuPBjleU?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/11Lw5Z_JZvk4i5TQ2iSfUEy2LOuPBjleU?usp=drive_link)

## Peserta

Pertemuan Reguler Komite Pengelola Bersama Perikanan Tuna Provinsi NTB kali ini diikuti oleh 51 orang total peserta (luring dan daring), 37 orang laki-laki (72,5%) dan 14 orang perempuan (27,5%). Peserta yang hadir terdiri dari perwakilan berbagai unsur antara lain;

- a. Pemerintah Pusat, Provinsi, dan Kabupaten
- b. Akademisi
- c. Pengusaha Perikanan Tuna
- d. Asosiasi Industri Perikanan
- e. Koperasi Nelayan Tuna
- f. Nelayan dan LSM

## Hasil Pertemuan

| A. | PEMBUKAAN   |
|----|---|
|    | <p><b>Pengantar Kegiatan Direktur MDPI (Yasmin Simbolon)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Ada dua (2) isu yang saat ini sedang ramai diperbincangkan dan perlu untuk ditindaklanjuti bersama yaitu;<ol style="list-style-type: none"><li>a. Penerapan perikanan yang legal (<i>legal fisheries</i>). Baik terkait mekanisme migrasi perizinan kapal perikanan, maupun perizinan rumpon. Saat ini masih banyak nelayan/pengusaha yang masih belum begitu memahami terkait proses ini. Baik persyaratan, mekanisme perhitungan pembayaran PNBPN, pemasangan tracking system, dll.</li><li>b. Peningkatan kapasitas, khususnya nelayan/masyarakat pesisir. melalui penguatan kelembagaan, sertifikasi kecakapan nelayan, literasi keuangan, demi meningkatkan</li></ol></li></ul> |

|           |   |
|-----------|---|
|           | <p>sumberdaya manusia (SDM) di pesisir NTB terus menjadi lebih baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa kegiatan/capaian rencana Kerja KPBP Tuna Prov. NTB tahun 2022-2023 yang telah dilaksanakan (support dari MDPI) yaitu; <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Study Tour ke Maluku dalam rangka melihat proses pembelajaran Sertifikasi Fair Trade dan Marine Stewardship Council (MSC)</li> <li>b. Assesment Desa Kore, Kabupaten Bima sebagai penilaian awal untuk potensi perluasan cakupan kerja</li> <li>c. Penguatan Kapasitas Literasi Keuangan, sebagai Upaya meningkatkan keterampilan keluarga nelayan dalam mengelola keuangan</li> <li>d. Validasi data statistik perikanan tangkap, untuk meningkatkan kualitas data</li> <li>e. Sosialisasi eLogbook dan Pendaftaran Kapal Perikanan (eBKP)</li> <li>f. Sosialisasi Pendaftaran Kapal Perikanan (pas kecil dan TDKP)</li> <li>g. Bimtek Sertifikasi Kecakapan Nelayan (SKN)</li> <li>h. Bimtek dasar-dasar identifikasi Ikan</li> <li>i. Penguatan Kelembagaan</li> <li>j. Bimtek Sertifikasi Kecakapan Penangkapan Ikan (SKPI) dan CPIB yang disupport oleh AP2HI</li> <li>k. Penulisan jurnal internasional dan Buku Profil perikanan Tuna dalam rangka meningkatkan literasi</li> </ul> </li> <li>- Adapun rencana yang akan dilakukan kedepan yaitu; <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuka ruang untuk mahasiswa Magang, PKL, maupun MBKM</li> <li>b. Mendukung Pendampingan proses perikanan Rumpon di KSB</li> <li>c. Assesment/Kunjungan Lapangan ke Kab. Lombok Utara untuk melihat Potensi tuna skala mikro</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Pembukaan Kegiatan oleh Kepala Dislutkan Provinsi NTB (Muslim, S.T.,M.Si.);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu memperkuat sinkronisasi program dukungan dari MDPI dengan RPJMD Prov. NTB</li> <li>- Isu terkait kualitas ikan masih menjadi PR besar agar produk perikanan Tuna di NTB memenuhi syarat (kualitas) ekspor (CPIB) dan peningkatan keterampilan nelayan di laut melalui SKN</li> <li>- Perlu adanya infografis pencapaian kerja-kerja MDPI melalui KPBP Tuna, sehingga informasi capaian dapat dilihat dengan baik</li> <li>- Koperasi binaan MDPI yang merupakan anggota komite juga perlu membuat informasi capaian tahunan sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan koperasi</li> </ul> |
| <b>B.</b> | <b>PENYAMPAIAN MATERI SESI - 1</b>  |
|           | <p><b>NARASUMBER 1 : Wawi Suroso, Direktorat Perizinan dan Kenelayanan</b><br/> <b>JUDUL MATERI : Penyelenggaraan Migrasi Perizinan Berusaha</b><br/> <b>MODERATOR : Sub-Koordinator Pengelolaan SDI dan Pengendalian Penangkapan Ikan</b></p>  |
|           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan Gerai migrasi perizinan di NTB telah dilaksanakan sebanyak 2 kali di PP Teluk Awang</li> <li>- Direktorat Perizinan dan Kenelayanan siap melakukan pendampingan jika diperlukan Gerai (lagi)</li> <li>- Informasi dari Pengusaha (UD. Baura), dari 30 kapal yang diajukan migrasi izinnya, baru 10 dokumen yang terbit setelah proses selama 2 minggu. Harapannya kedepan dapat lebih cepat</li> <li>- Pengusaha dari Ud. Versace juga menyampaikan bahwa penarikan sejumlah 5% itu cukup tinggi, dikarenakan modal melaut saja sekitar 8-10 juta. Jika hasil sama dengan modal, ini cukup rugi dikarenakan sudah tidak dapat untung, harus membayar PNBK pula. Pak Wawi menyampaikan juga bahwa 5% tersebut merupakan hasil keputusan bersama stakeholder. Terkait harga acuan ikan, peraturan terus berkembang, dan terus dievaluasi</li> <li>- Kepala Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok juga menyampaikan bahwa untuk mempermudah pengurusan SKKP, harapannya ada perwakilan dari PP Teluk Awang yang ditempatkan di PP</li> </ul>   |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>Labuhan Lombok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pak Wawi menyampaikan juga bahwa PDK belum pernah menerbitkan izin rumpon, dikarenakan belum ada yang mengajukan. Syarat SIPR harus ada PKKPR. Bapak Timur menyampaikan bahwa syarat PKKPR itu sangat kompleks, perlu di evaluasi Kembali, apakah yang memberatkan ini syaratnya, atau seperti apa?</li> <li>- Herman (Syahbandar Perikanan) menyampaikan usul bahwa untuk menentukan lokasi rumpon, harusnya dari Dit PRL saja, karena alokasi rumpon juga sudah ditetapkan dalam Kepmen 7 tahun 2022 yang tentunya saat penentuan alokasi tersebut, sudah dilakukan studi. Proses lama, rumpon hilang/putus bukan tanggung jawab pemerintah, ini sangat merugikan nelayan</li> </ul>  |
| <b>ISHOMA</b>  |  |
| <b>Panel Diskusi II, Pemaparan aktivitas dan dukungan mitra<br/>Moderator Dr. Nurliah, Ilmu Kelautan Universitas Mataram</b> |  |
|  | <p><b>Amrollah (MDPI), Perkembangan pengumpulan data IFISH dan aktivitas MDPI dalam mendukung pengelolaan perikanan tuna di provinsi NTB</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari hasil pengumpulan data tahun 2023, terdapat perubahan ukuran hasil tangkapan, dengan persentasi ikan tuna (YFT) dewasa (&gt;100cm) tertangkap (volume) sejumlah 60%. Hal ini diduga karena metode penangkapan nelayan yang menggunakan jangkar parasut untuk membantu mengendalikan kapal</li> <li>- Tuna jenis Albakor di tahun 2023 belum ada ditemukan (tersampling)</li> <li>- Nelayan Tuna di NTB memancing di 2 WPP yaitu WPP 713 dan 573, yang biasanya lokasi penangkapan tergantung pada musim. Hal ini akan menjadi tantangan Ketika nelayan melakukan migrasi perizinan, dimana WPP 573 dan 713 merupakan zona tangkap yang berbeda</li> <li>- Nelayan di NTB Sebagian besar memancing Tuna di wilayah perairan &gt; 12 mil</li> <li>- Dari hasil pengumpulan data tahun 2022-2023, jenis tuna yang dominan tertangkap adalah jenis madidihang (&gt;60%)</li> <li>- Informasi dari nelayan, masih ada oknum yang melakukan hal yang tidak semestinya kepada nelayan jika bertemu di Laut</li> </ul> <p><b>Putra Satria Timur (MDPI) berbagi pembelajaran proses perizinan rumpon</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa tahapan dalam pengurusan Surat Izin Pemasangan Rumpon (SIPR), yaitu dengan pembentukan KUB/Koperasi, Pendaftaran Kapal Perikanan, Pengajuan izin PKKPR, dan Pengajuan SIPR. Tentunya masing-masing tahapan tersebut memiliki persyaratannya masing-masing</li> <li>- Dari beberapa tahapan untuk memperoleh SIPR, bagian terkompleks dan terlama adalah pengurusan PKKPR. Adapun beberapa persyaratannya yaitu; a. Adanya rencana bangunan dan instalasi laut, b. Informasi pemanfaatan ruang laut, c. Kondisi terkini lokasi dan sekitarnya, d. Surat keterangan RZWP3K.</li> <li>- Adapun beberapa rekomendasi dan pembelajaran yang diperoleh dari pengurusan izin rumpon saat memfasilitasi SIPR di Maluku Utara;</li> <li>- <b>a. Durasi pengurusan</b><br/>Dokumen awal yang harus dipenuhi untuk SIPR harus adanya PKKPR. Proses pengurusan PKKPR cukup lama, sehingga dibutuhkan bimbingan teknis dan petugas di daerah.</li> <li>- <b>b. Kolaborasi</b></li> </ul> |

Pengurusan PKKPRL Koordinasi dan kerja sama dengan *stakeholder* terkait KKP, DKP, PTSP, UPP, nelayan, dan NGO sangat penting.

**c. Diskusi terfokus**

Pengarahannya dan pembahasan isu PKKPRL dan SIPR lewat Forum Rumpon dan KPBP.

**d. Jumlah persyaratan**

Persyaratan yang cukup banyak dan belum tersosialisasi secara luas menjadi tantangan bagi mitra pelaku usaha yang akan mendaftarkan PKKPRL maupun SIPR. Perlu adanya perlakuan berbeda untuk Nelayan kecil

**e. Tantangan system**

Dropdown dari PKKPRL pada beberapa akun tidak muncul, kondisi ini tidak dapat di selesaikan melalui konsultasi online, sehingga mengharuskan untuk langsung ke BKPM Jakarta. Perlu adanya system konsultasi secara online untuk setiap kendala pengajuan PKKPRL

**Shinta Yuniarta, YKAN. Frame Survey Kapal Perikanan Tuna, Kakap, Kerapu, dan Studi Rumpon**

- Tujuan dari frame survey kapal perikanan yaitu untuk mendapatkan jumlah kapal aktif yang beroperasi di perairan WPP 713, 714 dan 715
- Untuk di Lombok, survey dilakukan di Desa Anyar dan Desa Sukadana, Lombok Utara
- Tantangan yang ditemukan adalah variasi data yang dikumpulkan beragam, tracking data, dan cakupan pengumpulan data. Selain itu, masih banyak kapal yang belum memiliki dokumen, bahkan syahbandar perikanan (Herman Efendi) menyampaikan bahwa kapal yang tidak memiliki dokumen adalah kayu terapung. Disebut kapal Ketika memiliki dokumen
- Terkait survey rumpon di 2 desa Kab. Lombok Utara (KLU) dengan metode wawancara, rumpon dipasang di area >12 mil dan ada yang < 12 mil, dengan kisaran kedalaman 1000-1500 meter.
- Rumpon yang terpasang berasosiasi dengan Purse Seine dari Sulawesi

**Nuriasih Nababan, AP2HI. Aspek HAM dan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Prinsip terbaru Program Perbaikan Perikanan (FIP) dan Capaian AP2HI bersama Mitra**

- Ada 3 anggota AP2HI yang memiliki rantai supply dari NTB, yaitu; PT. Primo Indo Ikan, PT. Edmar Mandiri Jaya dan PT. Bagan Sukses Mandiri
- Dalam *Fishery Progress*, ada tambahan satu (1) Prinsip, yaitu dampak sosial pada nelayan. Adapun bentuk dari prinsip tersebut yaitu;
  - a. Memberikan dan menghormati kebebasan awak kapal dalam berkelompok dan berasosiasi
  - b. Pendapatan dan Keuntungan yang layak, terbuka dan stabil
  - c. Lingkungan kerja yang aman, dengan perlengkapan medis yang memadai
  - d. Standar hidup layak diatas kapal
  - e. Waktu istirahat yang layak untuk semua awak kapal tanpa terkecuali
  - f. Memahami penanganan sampah diatas kapal
  - g. Memahami peraturan dan menghormati hak wilayah jika beroperasi di dalam atau dekat dengan wilayah adat
  - h. Memiliki Perjanjian Kerja Laut (PKL)
  - i. Memiliki akses untuk mekanisme penyampaian keluhan yang efektif dan rahasia
- Beberapa kegiatan yang dilakukan AP2HI di NTB yaitu; Pengumpulan data sampling, dukungan teknis pendaftaran kapal di Desa Kore, Data sosek, dll.

Sebelum menutup panel ini, dilakukan penandatanganan dukungan oleh ketua KPBP Tuna Prov. NTB terkait Standar Sosial dan HAM.

|  |   |
|--|---|
|  | <p><b>Muliyawati - Berbagi pengalaman dan cerita dari Koperasi Segara Harapan Jaya (SHJ)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koperasi SHJ berdiri pada tahun 2021, dengan usaha yang dijalankan yaitu jual beli hasil tangkapan, jual beli alat tangkap, jual beli sampah, pengurusan dokumen kapal, dan simpan pinjam.</li> <li>- Anggota koperasi berjumlah 33 orang, dengan rincian pendapatan tahun 2022; <ul style="list-style-type: none"> <li>Bank sampah : Rp. 469.000</li> <li>Jual beli alat tangkap : Rp. 5.723.000</li> <li>Simpan pinjam : Rp. 310.000</li> <li>Jual beli hasil tangkapan : Rp. 6.523.000</li> <li>Pengurusan dokumen kapal : Rp. 873.000</li> <li>Total SHU yang di dapatkan tahun 2022: Rp. 8.630.131</li> </ul> </li> <li>- Adapun produksi bahan baku tahun 2022 yaitu; <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gurita sejumlah 7,3 ton</li> <li>- Ikan pelagis kecil sejumlah 10,8 ton</li> <li>- Sampah yang sudah terkelola seperti alumunium, plastik, besi, kardus, botol, sebanyak 2,1 ton</li> </ul> </li> <li>- Tentunya, koperasi memiliki tantangan dan Harapan kedepan untuk meningkatkan usaha koperasi, seperti penguatan kapasitas anggota dan penguatan modal usaha</li> </ul>  |
|  | <p><b>Ir. Sasi Rustandi, M.Si. Kebijakan Pengelolaan Perikanan Tuna di Provinsi NTB</b></p> <p>Terdapat berbagai tantangan dalam pengelolaan perikanan Tuna di NTB antara lain;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Masih belum sepenuhnya dipahami ketentuan regulasi perizinan berusaha di bidang perikanan tangkap serta adanya regulasi baru seperti PIT &amp; Migrasi Perizinan Kapal Perikanan Daerah ke Pusat</li> <li>b. Belum tertibnya pengelolaan Rumpon &amp; perizinannya (SIPR)</li> <li>c. Masih rendahnya ketaatan kelengkapan dokumen kapal perikanan</li> <li>d. Masih belum optimalnya pendataan perikanan Tuna</li> <li>e. Meningkatkan biaya operasional penangkapan ikan (kenaikan harga BBM &amp; distribusinya yang tidak jelas)</li> <li>f. Masih belum terpenuhinya kelengkapan Surat Kecakapan Nelayan (SKN) terutama bagi Nelayan Kecil</li> <li>g. Masih rendahnya kualitas SDM &amp; lemahnya kelembagaan badan usaha (koperasi) nelayan</li> <li>h. Adanya ketentuan baru tentang standart Fisheries Improvement Program (FIP) Sosial yang terkait HAM &amp; Tanggung Jawab Sosial</li> <li>i. Semakin meningkatnya minat investor untuk memanfaatkan potensi Tuna di NTB</li> </ol> <p>Dari berbagai tantangan tersebut, ada beberapa rekomendasi yang perlu di address bersama oleh stakeholder perikanan yaitu;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan Kawasan Pengelolaan Tuna di NTB (Kore Dompou, Kilo Bima, Soroadu Dompou, Sape Bima &amp; Waworada Bima).</li> <li>b. Pengembangan fasilitas pengolahan/industri ikan Tuna di PP Teluk Awang</li> <li>c. Peningkatan kualitas pendataan ikan Tuna di NTB</li> <li>d. Peningkatan kualitas SDM Nelayan (spt Bimtek S-CPIB, SKN, dll)</li> <li>e. Penguatan kelembagaan usaha nelayan (spt Koperasi Nelayan)</li> <li>f. Mendukung inisiasi pembentukan Raperda Pengelolaan SDKP yang Partisipatif &amp; Berkelanjutan</li> <li>g. Mengisiasi penerapan perizinan rumpon di wilayah kewenangan perairan NTB.</li> <li>h. Mendukung penerapan ketentuan Harvest Strategy (HS) &amp; Penerapan Fisheries Improvement Program (FIP) Perikanan Tuna di NTB</li> </ol> |

## Rencana Kerja KPBP Tuna Provinsi NTB 2022-2024

| No | Kategori   | Isu  | Rencana Kerja   | Target   | Pelaksana   | Tahun     | Keterangan   |
|----|--|--|---|--|---|-----------|--|
| 1. | Peningkatan kualitas dan Pengumpulan data Perikanan Tuna | <p>1. Masih diperlukan data primer perikanan tuna pancing ulur dalam mendukung penyusunan <i>Harvest Strategy</i></p> <p>2. Diperlukan data pendukung sebagai referensi validasi Data Statistik Provinsi NTB</p> <p>3. Perlu perluasan cakupan wilayah pendataan di Pulau Sumbawa</p> <p>4. Bukti penangkapan ikan oleh nelayan masih belum cukup terkait interaksi dengan ETP/ERS serta area penangkapan</p> <p>5. Masih minimnya informasi dan data ekonomi nelayan</p> <p>6. Belum adanya gambaran umum profil perikanan Tuna di NTB</p> <p>7. Kendala identifikasi operator statistic, dikarenakan jarang melakukan kunjungan lapangan</p> | <p>1. Pengumpulan data perikanan di perusahaan anggota KPBP Tuna</p> <p>2. Validasi data statistik Perikanan Tangkap Provinsi NTB</p> <p>3. Pengumpulan data dilakukan di daerah hasil rekomendasi <i>assessment</i> (Kore, Kab. Bima) dan Sape</p> <p>4. Penempatan teknologi monitoring Kamera dan tracking system on board</p> <p>5. Identifikasi dan pengumpulan data ekonomi nelayan yang mencakup modal, harga ikan, dan penghasilan</p> <p>6. Lanjutan penulisan Profil Tuna NTB dan kegiatan Kunjungan ke pulau Sumbawa dalam rangka memperkaya referensi/informasi dalam penulisan profil Tuna</p> <p>7. Adanya Pelatihan/Bimtek Identifikasi ikan</p> <p>8. Sosialisasi Logbook dan e-Logbook</p> | <p>1. Pengumpulan data dapat dilakukan di Perusahaan anggota KPBP Tuna</p> <p>2. Diharapkan dapat dilakukan validasi data statistik 2 kali dalam 1 tahun</p> <p>3. Pengumpulan data dapat dilakukan di Kore, Kabupaten Bima</p> <p>4. Terpasangnya masing-masing 2 alat, dengan target 20 trip di NTB</p> <p>5. Terdapat 50 kapal diperoleh informasi harga ikan dan penghasilan dalam 1 trip</p> <p>6. Adanya Profil Tuna</p> <p>7. Terlaksananya Pelatihan/Bimtek Identifikasi ikan 1 kali dalam setahun</p> | DKP Provinsi NTB, DKP Kab/Kota, BKIPM, MDPI, AP2HI, UD. Versace, UD. Lautan Mas, UD. Baura, UD. Rizky Bersama, UD. Erpa Utama serta nelayan anggotanya. (Mitra Supplier Nelayan Kore) | 2022-2024 | <p>1. Terlaksana</p> <p>2. Terlaksana</p> <p>3. Sedang berjalan</p> <p>4. Sedang berjalan (camera on board dan spot trace)</p> <p>5. Sedang berjalan</p> <p>6. Sedang proses penulisan</p> <p>7. Belum terlaksana</p> <p>8. Terlaksana 5/12/2022</p> |
| 2. | Peningkatan legalitas kapal perikanan                    | <p>1. Dengan adanya aturan baru, perizinan melalui OSS masih banyak</p>  | <p>1. Optimalisasi Pengurusan pas kecil, , TDKP, eBKP, SIUP/SIPI, Penandaan</p>   | <p>1. 30 nelayan memiliki NPWP, NIB, pas Kecil dan TDKP</p> <p>2. Akselarasi</p>   | Leader ; Ketua KPBP Tuna<br>DKP Provinsi NTB,   | 2022-2024 | <p>1. Sedang berjalan, dan telah launching juga di Tanjung</p>   |

|    |  |   |   |  |  |  |  |
|----|--|---|---|--|--|--|--|
|    | melalui Pendaftaran Kapal (NPWP, NIB, Pas Kecil, TDKP, SIUP/SIPI, Penandaan Kapal) | <ol style="list-style-type: none"> <li>kendala</li> <li>Belum adanya rumpon yang memiliki Izin</li> <li>Beulm adanya Penandaan Kapal Perikanan di NTB</li> </ol>  | <p>kapal perikanan melalui SAMSAT Kapal Perikanan (mendekatkan ke Central Nelayan/Pelabuhan di NTB).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Infografis mengenai Proses/Alur Pengurusan Legalitas Kapal dari awal sampai akhir.</li> <li>Sosialisasi Perizinan dan Pendaftaran Izin rumpon</li> <li>Menyusun surat Rekomendasi ke Mentri KP mengenai kebijakan yang berat untuk dilaksanakan.</li> </ol> | <p>pengurusan SIUP/SIPI,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Terlaksananya sosialisasi penandaan kapal perikanan</li> <li>4. Adanya 1 rumpon yang berizin</li> </ol>   | DPMPTSP Prov. NTB, DKP Kab. Lombok Timur, DKP Kab. Sumbawa, KSOP, KUPP, MDPI, WCS, HNSI, Kepala Desa/Lurah |  | <p>Luar, 8/12/2022</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Telah selesai dan digunakan saat pelucuran SAMSAT di tanjung Luar, Lotim.</li> <li>Telah dilakukan secara daring saat berbagi pengalaman pengurusan PKKPR dan SIPR</li> <li>4. Dilakukan tahun 2022</li> </ol>                     |
| 3. | Peningkatan Kapasitas Anggota KPBP Tuna  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Masih banyak nelayan yang belum memiliki SKK dan BST untuk menunjang keselamatan kerja nelayan</li> <li>Kualitas ikan masih banyak ditemukan memiliki kualitas rendah</li> <li>Peningkatan kemampuan nelayan dalam pengelolaan keuangan</li> <li>Operator Industri dalam pengurusan Perizinan masih banyak yang belum begitu familiar</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Nelayan yang tergabung dalam supplier anggota KPBP, dapat mengikuti pelatihan SKK/BST</li> <li>Peningkatan keterampilan nelayan dalam penanganan Ikan (CPIB)</li> <li>Dilakukan pelatihan finansial literasi untuk nelayan di Lombok</li> <li>Perlu adanya Bimtek terkait OSS dalam mendukung percepatan Izin bagi industry</li> <li>Pelatihan SKN</li> </ol>        | <ol style="list-style-type: none"> <li>20 Orang nelayan mengikuti pelatihan SKK/BST</li> <li>Terdapat 30 nelayan mengikuti pelatihan CPIB</li> <li>Terdapat 50 nelayan yang mengikuti pelatihan finansial literasi untuk meningkatkan pengetahuan terhadap nelayan</li> <li>10 orang operator Perusahaan mengikuti Bimtek pembuatan NIB dan pengurusan Izin melalui OSS (tambahkan Bima</li> </ol> | DKP Provinsi, DPMPTSP, KSOP Lembar, KUPP Labuhan Lombok, Industri, Nelayan, NGO                            |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Info pendaftaran dan persyaratan sudah disampaikan, dan BST dapat digantikan SKN</li> <li>Telah dilaksanakan di PP Labuhan Lombok tanggal 23 Desember 2022 yang difasilitasi oleh AP2HI</li> <li>Sudah terlaksana di Lombok Timur, dan akan di</li> </ol> |

|    |                                   |   |   |   |  |  |  |
|----|-----------------------------------|---|---|---|--|--|--|
|    |                                   | dengan OSS  |   | dan Dompu)<br>5.30 Nelayan mengikuti SKN  |  |  | 4. laksanakan di Ampenan<br>Telah dilaksanakan diseminasi kepada pengurus kapal di Labuhan Lombok, dan di DKP Provinsi NTB   |
| 4  | Penguatan Kelembagaan             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nelayan masih banyak yang belum berkelompok dan berkoperasi</li> <li>2. Perlu sinergitas mitra kerja DKP untuk menghindari overlapping wilayah maupun sasaran kerja</li> <li>3. Identifikasi stakeholder tuna yang berkaitan dalam mendukung pengelolaan perikanan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi potensi KUB untuk ditingkatkan menjadi koperasi di Lombok Timur, dan dilakukan pendampingan menuju pembentukan Koperasi</li> <li>2. Adanya rapat koordinasi antara DKP dengan Mitra</li> <li>3. Adanya list stakeholder yang terlibat dalam mendukung pengelolaan perikanan, baik terkait perizinan, pemasaran, dsb.</li> <li>4. Diskusi dengan PSDI terkait RPP TCT.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya 1 potensial KUB yang ditingkatkan legalitasnya menjadi Koperasi</li> <li>2. Terlaksananya 1 kali pertemuan koordinasi antara DKP Provinsi NTB dengan mitra kerja</li> <li>3. Adanya list stakeholder yang dilibatkan dalam mendukung pengelolaan perikanan di NTB</li> </ol> | DKP Provinsi, Nelayan, NGO, DJPT-KKP               |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sedang proses assessment KUB yang baru</li> <li>2. Akan dilaksanakan Semester II tahun 2022</li> <li>3. Stakeholder telah diidentifikasi</li> <li>4. Telah dilaksanakan bulan Juli, di Bali</li> </ol> |
| 5. | Publikasi dan Pelibatan akademisi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum adanya hasil penulisan baik buku, maupun paper dengan menggunakan data IFISH</li> <li>2. Belum optimalnya keterlibatan akademisi dalam mendukung</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat tulisan berupa karya ilmiah/buku dengan menggunakan data IFISH</li> <li>2. Membuka ruang MBKM, magang, PKL, maupun</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya 1 karya ilmiah terbit dengan sumber data dari IFISH</li> <li>2. Adanya mahasiswa yang terlibat dalam MBKM, Magang, PKL ataupun</li> </ol>  | Universitas/Akademisi, DKP Provinsi, NGO, Industri |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sedang berproses, saat ini dalam tahap Analisa data dan membuat draft dokumen</li> <li>2. Dilaksanakan sepanjang</li> </ol>  |

|  |  |                                   |  |   |  |  |                       |
|--|--|-----------------------------------|--|---|--|--|-----------------------|
|  |  | pengelolaan perikanan Tuna di NTB | Penelitian bagi Mahasiswa di Stakeholder yang tergabung dalam KPBP Tuna NTB. | penelitian di Lembaga anggota KPBP Tuna |  |  | periode Rencana Kerja |
|--|--|-----------------------------------|--|---|--|--|-----------------------|

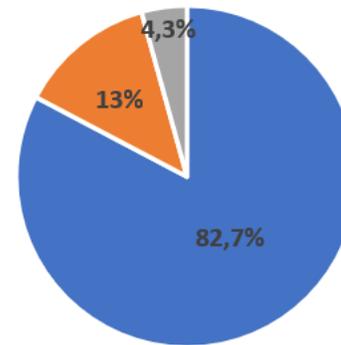
**Total Rencana Aksi : 23**

Terlaksana: 19 (82,7%)

Dalam Proses: 3 (12%)

Belum Terlaksana : 1 (4,3%)

**Progres Implementasi Rencana Aksi KPBP Tuna Prov. NTB  
Periode 2022-2024**



■ Terlaksana ■ Dalam Proses ■ Belum Terlaksana

## Lampiran

### Berita Acara Kegiatan



#### PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

#### DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jalan Semanggi Nomor 8 Mataram Telp. /Fax. (0370) 632083, 625963 Kode Pos 83125

Email : [dislutkanntb@yahoo.com](mailto:dislutkanntb@yahoo.com) Website : [dislutkan.ntbprov.go.id](http://dislutkan.ntbprov.go.id)

#### RUMUSAN

#### PERTEMUAN REGULER KPBP TUNA PROVINSI NTB KE-2 TAHUN 2023

Mataram, 31 Agustus 2023

Komitmen Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam rangka mewujudkan pembangunan perikanan yang berkelanjutan khususnya perikanan tuna, agar mencapai manfaat yang optimal serta terjaga kelestariaan sumberdayanya dengan memperhatikan aspek ekonomi, ekologi dan sosial-budaya diwujudkan melalui pembentukan Komite Pengelola Bersama Perikanan (KPBP) Tuna Provinsi NTB dengan Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor: 523-637 Tahun 2020. KPBP Tuna Provinsi NTB merupakan Komite yang digagas oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTB dan Yayasan Masyarakat dan Perikanan Indonesia (MDPI) dengan melibatkan seluruh *stakeholder* yang terdiri dari unsur-unsur Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Kelompok Nelayan/Koperasi, Pengusaha Perikanan, Akademisi, Asosiasi Industri dan Lembaga Swadaya. Salah satu bentuk pelaksanaan kegiatan KPBP Tuna Provinsi NTB adalah melakukan pertemuan Reguler Komite untuk berbagi informasi serta mengevaluasi/memperbaharui rencana kerja yang telah disepakati.

#### A. Dengan memperhatikan:

##### 1. Pemaparan para narasumber dengan tema:

- 1) Arah Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Berkelanjutan Prov NTB dan membuka Kegiatan
- 2) Kebijakan Pengelolaan Perikanan Tuna Berkelanjutan di Provinsi NTB
- 3) Proses dan persyaratan migrasi perizinan kapal perikanan dari izin daerah ke izin pusat
- 4) Perkembangan pengumpulan data IFISH dan aktivitas MDPI dalam mendukung pengelolaan perikanan tuna di provinsi NTB serta berbagi pembelajaran perizinan rumpon
- 5) Aspek HAM dan tanggung jawab sosial sebagai prinsip terbaru pada program perbaikan perikanan (FIP) dan capaian kegiatan AP2HI Bersama mitra di NTB
- 6) Gambaran umum survey data rumpon dan Kerangka survey kapal perikanan dalam Mendukung Pengelolaan Perikanan di Provinsi NTB

##### 2. Diskusi dan *sharing sessions* dari unsur-unsur Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Kelompok Nelayan/Koperasi, Pengusaha Perikanan, Akademisi, Asosiasi Industri dan Lembaga Swadaya yang menjabarkan kondisi, tantangan, rantai pasokan (*supply chain*) dan harapan tindaklanjut yang dibutuhkan terkait pengelolaan perikanan tuna berkelanjutan di Provinsi NTB.

#### B. Isu dan permasalahan yang teridentifikasi:

- 1) Belum terdokumentasi dengan baik capaian-capaian kerja mitra NGO dan Asosiasi agar bisa tercatat dengan baik kemitraan dengan pemerintah Provinsi NTB
- 2) Masih ada beberapa rencana kerja KPBP Tuna yang belum terlaksana.

- 3) Proses perizinan bidang kelautan dan perikanan terkait migrasi perizinan kapal dan izin rumpon, perlu untuk terus ditindaklanjuti untuk menerapkan perikanan yang legal, tentunya dengan beberapa tawaran solusi untuk mempermudah proses pengurusan perizinan.
- 4) Peningkatan kapasitas SDM, Kelembagaan dan usaha masih belum optimal
- 5) Tahun 2024 merupakan masa berakhir periode rencana kerja, sehingga perlu ada perencanaan pemetaan isu sebagai gambaran perencanaan penyusunan rencana kerja KPBP Tuna periode 2024-2026

**C. Dalam rangka meningkatkan kinerja KPBP Tuna Provinsi NTB serta mengantisipasi isu dan permasalahan yang teridentifikasi dirumuskan hal-hal sebagai berikut:**

- 1) Perlu meningkatkan koordinasi antara mitra NGO/Asosiasi dengan pemerintah maupun stakeholder untuk dapat men-sinergikan program kerja bidang kelautan dan perikanan di Provinsi NTB
- 2) Seluruh anggota/peserta bersepakat melanjutkan program kerja KPBP Tuna Provinsi NTB periode 2022-2024
- 3) Anggota KPBP/Peserta kegiatan berkomitmen memfasilitasi proses migrasi perizinan dan pengurusan izin rumpon agar proses dapat berlangsung lebih cepat dan mudah.
- 4) Peningkatan Kapasitas terhadap Sumber Daya Manusia (SDM), Kelembagaan dan Usaha untuk meningkatkan kesejahteraan.
- 5) Melakukan pemetaan isu Bersama perwakilan stakeholder/mitra, untuk mempersiapkan rencana kerja periode 2024-2026

Demikian rumusan ini dibuat sebagai bahan untuk menentukan program kerja selanjutnya.

Ketua Komite Pengelola Bersama Perikanan  
(KPBP) Tuna Provinsi NTB



Ir. SASI RUSTANDI, M.Si

## Dokumentasi



Pengantar dan Pembukaan kegiatan oleh Kadislutkan NTB dan Dirketur MDPI.



Panel Diskusi Mitra NGO dan Asosiasi Industri



Penandatanganan komitmen dukungan hak dan tanggung jawab social pada awak kapal perikanan oleh Ketua KPBP NTB



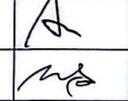
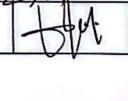
Diskusi Bersama Kepala DKP Prov. NTB terkait capaian pelaksanaan Rencana Aksi KPBP NTB

DAFTAR HADIR / ATTENDANCE LIST

TANGGAL & TEMPAT / DATE & VENUE : 31 Agustus 2023, Mataram - Same Hotel Lombok

NAMA KEGIATAN / EVENT : KPBP Tuna Prov. NTB

Dengan menandatangani daftar hadir di bawah, Saya memberikan hak kepada Yayasan MDPI untuk mengungkap, mengedit, menggunakan dan menggunakan ulang informasi berupa gambar, suara dan nama saya untuk kepentingan pers di setiap dan semua jenis publikasi multi-media, dalam format cetak maupun digital termasuk namun tidak terbatas pada: fotografi, video, rekaman audio, artikel online, siaran berita, publikasi umum lainnya. Dengan ini saya melepaskan hak untuk memeriksa ataupun menyetujui hasil akhir produk, di mana jenis informasi di atas kemungkinan muncul. Saya memahami bahwa tidak ada kompensasi khusus yang akan diberikan kepada saya untuk penggunaan informasi tersebut dan ada kemungkinan di mana saya tidak mendapatkan pemberitahuan awal saat informasi tersebut akan digunakan.

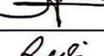
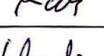
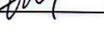
| No | Nama/Name            | Jenis Kelamin / Gender | Telepon/Phone Number | Email                        | Institusi/Organization | Tanda Tangan / Signature  |
|----|----------------------|------------------------|----------------------|------------------------------|------------------------|---|
| 1  | MUSLIM               | M                      |                      |                              | Dislutkan NTB          |  |
| 2  | Benny Iskandar       | M                      |                      |                              | Dislutkan NTB          |  |
| 3  | Ahdiat M. Tahir      | M                      | 082193299407         |                              | Dislutkan Prov NTB     |  |
| 4  | A. Riza Baroq        | M                      | 08113863848          |                              | MDPI                   |  |
| 5  | Yusni Juniar Lestari | F                      | 087865500777         | lestariyusnijuniar@gmail.com | KPP                    |  |
| 6  | Alexis Alhamdu       | M                      | 08121616767          |                              | KPP                    |  |
| 7  | Nuriasih Nababan     | F                      | 085216042493         | nuriasih@ap2hi.org           | AP2HI                  |  |
| 8  | Fokus Fanhan         | F                      | 081775118049         | fokusfanhan23@gmail.com      | Cv. Laurus mas         |  |
| 9  | Amullah              | M                      | 081539459189         | Amullah@mdpi.or.id           | MDPI                   |  |
| 10 | Susilawati           | F                      | 081917133458         | susilawati0780@gmail.com     | KPP                    |  |

**DAFTAR HADIR / ATTENDANCE LIST**

TANGGAL & TEMPAT / DATE & VENUE : 31 Agustus 2023, Same Hotel - Mataram

NAMA KEGIATAN / EVENT : KPBP Tuna Prov. NTB

Dengan menandatangani daftar hadir di bawah, Saya memberikan hak kepada Yayasan MDPI untuk mengungkap, mengedit, menggunakan dan menggunakan ulang informasi berupa gambar, suara dan nama saya untuk kepentingan pers di setiap dan semua jenis publikasi multi-media, dalam format cetak maupun digital termasuk namun tidak terbatas pada: fotografi, video, rekaman audio, artikel online, siaran berita, publikasi umum lainnya. Dengan ini saya melepaskan hak untuk memeriksa ataupun menyetujui hasil akhir produk, di mana jenis informasi di atas kemungkinan muncul. Saya memahami bahwa tidak ada kompensasi khusus yang akan diberikan kepada saya untuk penggunaan informasi tersebut dan ada kemungkinan di mana saya tidak mendapatkan pemberitahuan awal saat informasi tersebut akan digunakan.

| No | Nama/Name            | Jenis Kelamin / Gender | Telepon/Phone Number | Email                         | Institusi/Organization | Tanda Tangan/Signature  |
|----|----------------------|------------------------|----------------------|-------------------------------|------------------------|---|
| 11 | SYAEFUL BACHRI       | L                      | 081917713475         | bachri.ady2@gmail.com         | DKP MTD                |  |
| 12 | Muhammad Yusuf       |                        | 081803600991         |                               | DKP Matran             |  |
| 13 | Denny H.P            | L                      | 087765433310         | fathurrahman.dedy@ydboo.co.id | YBOO-NTB-1988          |  |
| 14 | Endang Rumair        | L                      | 081916009566         |                               | pengelola kt           |  |
| 15 | LALU ACHMAD TANTILAR | L                      | 087864306209         | tantilar@upatma.ac.id         | Univ. 45 MTR.          |  |
| 16 | Ayaz Rudi N          | L                      | 082181868208         |                               | Nelayan Kora           |  |
| 17 | Ummi Kalsum Humaera  | P                      | 085162848587         |                               | Penguluh Keperas       |  |
| 18 | Mistahul Umam        | L                      | 081237304437         |                               | DKP NTB                |  |
| 19 | Nurtial              | P                      | 08942603475          | nurtial.buhari@unrar-ac.id    | UNRAR                  |  |
| 20 | MUSLIMATI            |                        | 087860135113         |                               |                        |  |

**DAFTAR HADIR / ATTENDANCE LIST**

TANGGAL & TEMPAT / DATE & VENUE : 31 Agustus 2023 . Same Hotel - Mataram

NAMA KEGIATAN / EVENT : KPBP Tuna Prov. NTB

Dengan menandatangani daftar hadir di bawah, Saya memberikan hak kepada Yayasan MDPI untuk mengungkap, mengedit, menggunakan dan menggunakan ulang informasi berupa gambar, suara dan nama saya untuk kepentingan pers di setiap dan semua jenis publikasi multi-media, dalam format cetak maupun digital termasuk namun tidak terbatas pada: fotografi, video, rekaman audio, artikel online, siaran berita, publikasi umum lainnya. Dengan ini saya melepaskan hak untuk memeriksa ataupun menyetujui hasil akhir produk, di mana jenis informasi di atas kemungkinan muncul. Saya memahami bahwa tidak ada kompensasi khusus yang akan diberikan kepada saya untuk penggunaan informasi tersebut dan ada kemungkinan di mana saya tidak mendapatkan pemberitahuan awal saat informasi tersebut akan digunakan.

| No | Nama/Name               | JENIS Kelamin /Gender | Telepon/Phone Number | Email                             | Institusi/Organization | Tanda Tangan/Signature  |
|----|-------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------------------|------------------------|---|
| 21 | M. Nourandyah           | M                     | 08784929303          | muhammed.nourandyah@mdpi.or.id    | MDPI                   |  |
| 22 | ASKAR BAURA             | M                     | 08539963669          |                                   | CV. Baura              |  |
| 23 | M. Mutawalli Wura S.    | M                     | 087761739716         |                                   | AP2K                   |  |
| 24 | M. Indra Wahyudi        | M.                    | 087865122188         |                                   | Diskop NTB             |  |
| 25 | Moh. Ikhsan             | M                     | 087864261130         | ikhwanmoh67@gmail.com             | Diskop UKM NTB         |  |
| 26 | Hikmah Hafid            | L                     | 082945748685         |                                   | MDPI                   |  |
| 27 | Murwahidah              | P                     | 081803621679         |                                   | Dpmpptsp NTB           |  |
| 28 | L. Verry J              | L                     | 087855047126         |                                   | Diskop NTB             |  |
| 29 | Tanzia Septia Dwiyantri | P                     | 081529294910         | tanziaseptiadwiyantri24@gmail.com | Scruti Mumbel          |  |
| 30 | Shinta Yuniarta         | P                     | 081289861959         | syuniarta@yahoo.com               | XKAN                   |  |

DAFTAR HADIR / ATTENDANCE LIST

TANGGAL & TEMPAT / DATE & VENUE : 31 Agustus 2023 . Same Hotel - Mataram

NAMA KEGIATAN / EVENT : KPBP Tuna Prov. NTB

Dengan menandatangani daftar hadir di bawah, Saya memberikan hak kepada Yayasan MDPI untuk mengungkap, mengedit, menggunakan dan menggunakan ulang informasi berupa gambar, suara dan nama saya untuk kepentingan pers di setiap dan semua jenis publikasi multi-media, dalam format cetak maupun digital termasuk namun tidak terbatas pada: fotografi, video, rekaman audio, artikel online, siaran berita, publikasi umum lainnya. Dengan ini saya melepaskan hak untuk memeriksa ataupun menyetujui hasil akhir produk, di mana jenis informasi di atas kemungkinan muncul. Saya memahami bahwa tidak ada kompensasi khusus yang akan diberikan kepada saya untuk penggunaan informasi tersebut dan ada kemungkinan di mana saya tidak mendapatkan pemberitahuan awal saat informasi tersebut akan digunakan.

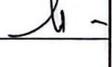
| No | Nama/Name           | Jenis Kelamin / Gender | Telepon/Phone Number | Email                  | Institusi/Organization | Tanda Tangan/Signature  |
|----|---------------------|------------------------|----------------------|------------------------|------------------------|---|
| 31 | Mulyani             | P                      | 087858390127         |                        | KOPERASI SHJ           |  |
| 32 | ANDI                | L                      |                      |                        | NELAYAN TUNA           |  |
| 33 | SULHABDI            | L                      | 087853126745         |                        | KOMPAK MELAYAN         |  |
| 34 | SYAIFUDDIN ZUHRI    | L                      | 085239059511         |                        | KALABUH PZLB           |  |
| 35 | AKOAH               | L                      | 081918178688         |                        | penyuluhan ram         |  |
| 36 | Timur               | L                      |                      |                        | MDPI                   |  |
| 37 | SOPHAN HIADI        | L                      |                      |                        | KUB-R. BAROKAH         |  |
| 38 | Taufik Hasyratullah | L                      |                      |                        | DKP Lotia              |  |
| 39 | RONY FIRMANSYAH     | L                      | 081806227514         | rony.firman@mdpi.or.id | Gebrokanbelu           |  |
| 40 | Yasmine Simbolon    | P                      | 081260656855         | directora@mdpi.or.id   | MDPI                   |  |

**DAFTAR HADIR / ATTENDANCE LIST**

TANGGAL & TEMPAT / DATE & VENUE : 31 Agustus 2023 . Same Hotel - Mataram

NAMA KEGIATAN / EVENT : KRBP Prov. NTB

Dengan menandatangani daftar hadir di bawah, Saya memberikan hak kepada Yayasan MDPI untuk mengungkap, mengedit, menggunakan dan menggunakan ulang informasi berupa gambar, suara dan nama saya untuk kepentingan pers di setiap dan semua jenis publikasi multi-media, dalam format cetak maupun digital termasuk namun tidak terbatas pada: fotografi, video, rekaman audio, artikel online, siaran berita, publikasi umum lainnya. Dengan ini saya melepaskan hak untuk memeriksa ataupun menyetujui hasil akhir produk, di mana jenis informasi di atas kemungkinan muncul. Saya memahami bahwa tidak ada kompensasi khusus yang akan diberikan kepada saya untuk penggunaan informasi tersebut dan ada kemungkinan di mana saya tidak mendapatkan pemberitahuan awal saat informasi tersebut akan digunakan.

| No | Nama/Name          | Jenis Kelamin / Gender | Telepon/Phone Number | Email | Institusi/Organization  | Tanda Tangan/Signature  |
|----|--------------------|------------------------|----------------------|-------|-------------------------|---|
| 41 | Albertus Septiyono | Laki                   | 0879 646 4619        |       | Sekolah D. Lombok Timur |  |
| 42 | Herman Efendi      | L                      | 081997703368         |       | Gyabung Sipp            |  |
| 43 | Sasi Rustani       | L                      | 08123741161          |       | Bisnik MS               |  |
| 4  |                    |                        |                      |       |                         |   |
| 5  |                    |                        |                      |       |                         |   |
| 6  |                    |                        |                      |       |                         |   |
| 7  |                    |                        |                      |       |                         |   |
| 8  |                    |                        |                      |       |                         |   |
| 9  |                    |                        |                      |       |                         |   |
| 10 |                    |                        |                      |       |                         |   |

| Daftar Kehadiran Daring Pertemuan Reguler KPBP Tuna Provinsi Nusa Tenggara Barat (Responses) |                              |   |                 |                              |
|--|------------------------------|---|-----------------|------------------------------|
| Timestamp  | Nama Lengkap                 | Asal Instansi                                   | Nomor Handphone | E-mail                       |
| 8/31/2023 10:20:47   | Krisna Jumentara Panca Putra | PT. PRIMO INDO IKAN                             | 08814895438     | krisnajumentara@gmail.com    |
| 8/31/2023 10:22:19   | Zainuddin S,sos              | Dkp kab.dompu                                   | 081339798695    | amaqendah@gmail.com          |
| 8/31/2023 10:27:10   | Nia Kurniati, S.Pi           | Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima     | 085338266198    | kurniatinia1406@gmail.com    |
| 8/31/2023 10:29:10   | Purwana Hkaim                | Dinas Perikanan Kabupaten Sumbawa Barat         | 081907665783    | koqipunglagi@gmail.com       |
| 8/31/2023 10:33:13   | suhardin                     | dkp kabupaten bima                              | 081353410655    | dinsuhardin3@gmail.com       |
| 8/31/2023 11:05:39   | KAROMATUL HIJRIYAH           | PT BAGAN SUKSES MANDIRI                         | 082147554197    | Karomatul0106@gmail.com      |
| 8/31/2023 11:06:15   | Rizky Aprilia Kartini        | Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu    | 085156140451    | aprilia.kartini421@gmail.com |
| 8/31/2023 11:36:01   | KOO PASI                     | Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lombok Tengah | 081907157141    | maman_pasi@yahoo.com         |



**PENGELOLAAN PERIKANAN  
TUNA  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

**Oleh :**  
**Ir. Sasi Rustandi, M.Si**  
**Ketua KPBP Tuna Provinsi NTB**

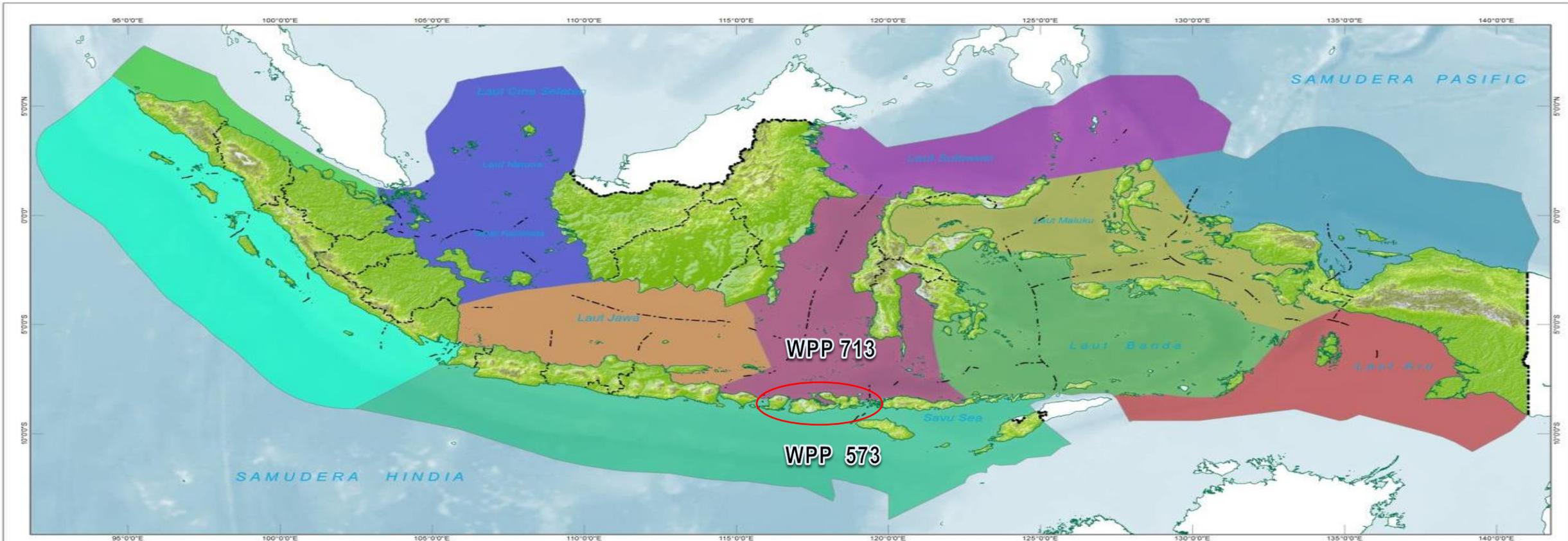
**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**

# WILAYAH DARATAN & LAUT NTB



| NO.                       | KABUPATEN/KOTA          | WILAYAH (Km <sup>2</sup> ) |                  | JML PULAU KECIL | PANJANG PANTAI               |
|---------------------------|-------------------------|----------------------------|------------------|-----------------|------------------------------|
|                           |                         | DARAT                      | LAUT             |                 |                              |
| 1.                        | Kota Mataram            | 61,30                      | -                | -               | Se-P. Lombok<br>486 Km       |
| 2.                        | Kabupaten Lombok Barat  | 1.053,90                   | -                | 35              |                              |
| 3.                        | Kabupaten Lombok Utara  | 809,50                     | -                | 3               |                              |
| 4.                        | Kabupaten Lombok Tengah | 1.208,40                   | -                | 20              |                              |
| 5.                        | Kabupaten Lombok Timur  | 1.605,55                   | -                | 35              |                              |
| 6.                        | Kabupaten Sumbawa Barat | 1.849,02                   | -                | 16              | Se-P.<br>Sumbawa<br>1.847 Km |
| 7.                        | Kabupaten Sumbawa       | 6.643,98                   | -                | 62              |                              |
| 8.                        | Kabupaten Dompu         | 2.324,60                   | -                | 23              |                              |
| 9.                        | Kabupaten Bima          | 4.389,40                   | -                | 84              |                              |
| 10.                       | Kota Bima               | 207,50                     | -                | -               |                              |
| <b>TOTAL Provinsi NTB</b> |                         | <b>20.153,15</b>           | <b>29.159,04</b> | <b>278</b>      | <b>2.333 Km</b>              |

# Kewenangan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut di NTB (WPP 713 dan WPP 573)



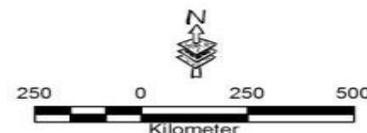
**PETA WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA (WPP-RI)**

**Keterangan:**

- Garis Pantai
- - - Batas Provinsi
- · - · - Batas Negara

**WPP:**

- |            |            |            |
|------------|------------|------------|
| WPP-RI-571 | WPP-RI-711 | WPP-RI-715 |
| WPP-RI-572 | WPP-RI-712 | WPP-RI-716 |
| WPP-RI-573 | WPP-RI-713 | WPP-RI-717 |
|            | WPP-RI-714 | WPP-RI-718 |



**Sumber Informasi:**

- Peta Rupabumi Indonesia. Skala 1: 1.000.000 BAKOSURTANAL
- Peta Administrasi. DEP DAGRI. 2007
- Peta Penataan Ruang Nasional. PP. 26 Tahun 2008
- Permen KP No PER.01/MEN/2009
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2010



Jalan Atmik No 8. Bogor

# PRODUKSI PERIKANAN TUNA NTB TAHUN 2019-2022

| No.              | Kab./Kota            | Produksi (Ton) |              |              |              |
|------------------|----------------------|----------------|--------------|--------------|--------------|
|                  |                      | 2019           | 2020         | 2021         | 2022         |
| <b>1</b>         | <b>Pelabuhan</b>     | <b>1.501</b>   | <b>1.252</b> | <b>3.474</b> | <b>4.289</b> |
| a                | PP. Labuhan Lombok   | 1.006          | 1.021        | 2.745        | 3.763        |
| b                | PP. Tanjung Luar     | 48             | -            | 321          | 164          |
| c                | PP. Teluk Awang      | 218            | 137          | 340          | 329          |
| d                | PP. Sape             | 229            | 94           | 68           | 33           |
| <b>2</b>         | <b>Non Pelabuhan</b> | <b>8.981</b>   | <b>6.443</b> | <b>4.843</b> | <b>5.403</b> |
| a                | Kota Mataram         | 105            | 28           | 44           | 0,6          |
| b                | Lombok Barat         | 985            | 936          | 312          | 358          |
| c                | Lombok Utara         | 73             | 31           | 32           | 30           |
| d                | Lombok Tengah        | 10             | 6            | 60           | 158          |
| e                | Lombok Timur         | 427            | 1.262        | 81           | 449          |
| f                | Sumbawa              | 4.295          | 1.367        | 2.545        | 2.766        |
| g                | Sumbawa Barat        | 265            | 103          | 18           | 44           |
| h                | Bima                 | 704            | 1.371        | 1.401        | 1.123        |
| i                | Dompus               | 1.973          | 1.174        | 162          | 300          |
| j                | Kota Bima            | 144            | 165          | 188          | 174          |
| <b>Total NTB</b> |                      | <b>10.482</b>  | <b>7.695</b> | <b>8.317</b> | <b>9.692</b> |

# **SASARAN PENGELOLAAN KOLABORATIF PERIKANAN TUNA**

**(dikutip dari Panduan Pelaksanaan Pengelolaan Bersama Perikanan Tuna di Provinsi NTB 2019)**

- a. Perlindungan kepentingan nelayan kecil pada proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan perikanan tuna.**
- b. Peningkatan konektifitas nelayan kecil dengan pemangku kepentingan lainnya baik di dalam maupun luar negeri**
- c. Peningkatan kelimpahan sumberdaya tuna**
- d. Peningkatan Kesehatan ekosistem laut termasuk hasil tangkapan sampingan (by catch) dan ETP species**
- e. Peningkatan sumber mata pencaharian dan kesejahteraan nelayan**
- f. Peningkatan keuntungan nelayan karena pengelolaan tuna, cakalang dan tongkol yang lebih baik**
- g. Keselarasan rencana aksi nasional, provinsi dan kabupaten/kota.**

# AKTIVITAS PELAKSANAAN PENGELOLAAN KOLABORATIF PERIKANAN TUNA di NTB



Launching SAMSAT Perizinan Perikanan Tangkap



Pelaksanaan Gerai Pelayanan Perizinan Perikanan Tangkap



Pembinaan Nelayan & Pelaku Usaha Perikanan Tangkap



Kegiatan Validasi Data Statistik Perikanan Tangkap



Pelatihan & BIMTEK Ketrampilan Penanganan Ikan & CPIB



Pengumpulan Data Perikanan Tuna

# TANTANGAN PENGELOLAAN TUNA NTB

- a. Masih belum sepenuhnya dipahami ketentuan regulasi perizinan berusaha di bidang perikanan tangkap serta adanya regulasi baru seperti PIT & Migrasi Perizinan Kapal Perikanan Daerah ke Pusat
- b. Belum tertibnya pengelolaan Rumpon & perizinannya (SIPR)
- c. Masih rendahnya ketaatan kelengkapan dokumen kapal perikanan
- d. Masih belum optimalnya pendataan perikanan Tuna
- e. Meningkatkan biaya operasional penangkapan ikan (kenaikan harga BBM & distribusinya yang tidak jelas)
- f. Masih belum terpenuhinya kelengkapan Surat Kecakapan Nelayan (SKN) terutama bagi Nelayan Kecil
- g. Masih rendahnya kualitas SDM & lemahnya kelembagaan badan usaha (koperasi) nelayan
- h. Adanya ketentuan baru tentang standart Fisheries Improvement Program (FIP) Sosial yang terkait HAM & Tanggung Jawab Sosial
- i. Semakin meningkatnya minat investor untuk memanfaatkan potensi Tuna di NTB



# KONSEP RENCANA AKSI PENGELOLAAN PERIKANAN TUNA, TONGKOL, CAKALANG BERKELANJUTAN PROVINSI NTB

(d disesuaikan dengan Kepmen KP Nomor 121 tahun 2021 tentang Rencana Pengelolaan Perikanan Tuna, Cakalang & Tongkol)

| No | Tujuan  | Sasaran  | Rencana Kegiatan  | Waktu Pelaksanaan |
|----|---|--|---|-------------------|
| A. | Mewujudkan pengelolaan Sumber Daya ikan Tuna, Cakalang, Tongkol & Tenggiri secara Berkelanjutan   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tercapainya status tingkat pemanfaatan minimal pada level fully-exploited di WPPNRI 573 &amp; WPPNRI 713</li> <li>2. Meningkatnya kelimpahan stok ikan TCT di WPPNRI 573 &amp; WPPNRI 713</li> <li>3. Menurunnya tangkapan undersize pada perikanan TCT</li> <li>4. Terimplementasinya peraturan terkait Tindakan konservasi terhadap hasil tangkapan sampingan (bycatch) Hiu</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan sosialisasi &amp; edukasi Renaksi Pengelolaan Perikanan TCTT Berkelanjutan</li> <li>• Pendataan Perikanan TCTT NTB</li> <li>• Sosialisasi armada kapal &amp; alat tangkap ikan yang tepat untuk perikanan TCTT</li> <li>• Peningkatan pelayanan perizinan usaha &amp; kelengkapan dokumen kapal (SPB, SLO, SKKP, e-BKP, dll)</li> <li>• Sosialisasi Peraturan tentang Hiu-Pari</li> </ul>  | 2022-2026         |
| B. | Mewujudkan pengelolaan Lingkungan Sumber Daya ikan Tuna, Cakalang, Tongkol & Tenggir secara Berkelanjutan   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tertatanya penempatan rumpon sesuai alokasi ruang laut &amp; aturan penempatannya</li> <li>2. Meningkatnya higienitas dan sanitasi di lokasi pendaratan ikan</li> </ol>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian alokasi kuota rumpon di bawah 12 Mil</li> <li>• Sosialisasi &amp; penataan penempatan rumpon</li> <li>• Fasilitasi &amp; Inisiasi SIPR &amp; Perizinan PKKPR L Rumpon</li> <li>• Sosialisasi penanganan limbah di lokasi pendaratan ikan dan wilayah pesisir</li> </ul>   | 2022-2026         |
| C. | Meningkatkan manfaat Perikanan Tuna, Cakalang, Tongkol & Tenggiri yg Berkelanjutan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Nelayan                                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya mutu hasil tangkapan ikan Tuna, Cakalang, Tongkol &amp; Tenggiri</li> <li>2. Meningkatnya pendapatan nelayan kecil perikanan TCT</li> </ol>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan System Rantai Dingin (cool chain syatem), Sanitasi &amp; Higienitas hasil tangkapan ikan</li> <li>• Fasilitasi bantuan sarana penangkapan ikan bagi nelayan</li> <li>• Penguatan kapasitas nelayan, pengolah &amp;, pemasar ikan TCTT (pelatihan &amp; BIMTEK)</li> <li>• Sosialisasi &amp; Fasilitasi penerapan Sistem Ketelusuran (Tracebility)</li> <li>• Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan mata pencaharian alternatif</li> </ul> | 2022-2026         |
| D. | Meningkatkan Partisipasi Aktif dan Kepatuhan Pemangku Kepentingan dalam Mewujudkan Pengelolaan Perikanan Tuna, Cakalang, Tongkol & Tenggir yg Bertanggung jawab | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya pengawasan pemanfaatan sumberdaya perikanan TCT</li> <li>2. Tersedianya legislasi pengelolaan perikanan tangkap TCT berkelanjutan</li> <li>3. Memperkuat kelembagaan pegelolaan perikanan TCT di tingkat provinsi</li> </ol>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan kapasitas Pokmaswas, Polsus &amp; Pengawas Perikanan</li> <li>• Penguatan kapasitas enumerator data Perikanan Berkelanjutan</li> <li>• Penguatan &amp; pengembangan Komite Pengelolaan Bersama Perikanan Berkelanjutan NTB</li> </ul>  | 2022-2026         |

## **REKOMENDASI PENGELOLAAN KOLABORATIF PERIKANAN TUNA NTB**

- a. Pengembangan Kawasan Pengelolaan Tuna di NTB (Kore Dompu, Kilo Bima, Soroadu Dompu, Sape Bima & Waworada Bima).**
- b. Pengembangan fasilitas pengolahan/industri ikan Tuna di PP Teluk Awang**
- c. Peningkatan kualitas pendataan ikan Tuna di NTB**
- d. Peningkatan kualitas SDM Nelayan (spt Bimtek S-CPIB, SKN, dll)**
- e. Penguatan kelembagaan usaha nelayan (spt Koperasi Nelayan)**
- f. Mendukung inisiasi pembentukan Raperda Pengelolaan SDKP yang Partisipatif & Berkelanjutan**
- g. Mengisiasi penerapan perizinan rumpon di wilayah kewenangan perairan NTB.**
- h. Mendukung penerapan ketentuan Harvest Strategy (HS) & Penerapan Fisheries Improvement Program (FIP) Perikanan Tuna di NTB**





**TERIMA KASIH**



# Penyelenggaraan Migrasi Perizinan Berusaha

**Kapokja Penyelenggaraan Perizinan**

**Direktorat Perizinan dan Kenelayanan**  
Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

NTB, 31 Agustus 2023





1.

**PENGANTAR**



detikJabar > Wisata

## Republik Nauru: Dulu Negara Kaya Raya Sekarang Jadi Termiskin di Dunia

Tim detikFinance - detikJabar

Jumat, 07 Okt 2022 10:30 WIB



Republik Nauru (Foto: (dok situs resmi Nauru))

Sumber:

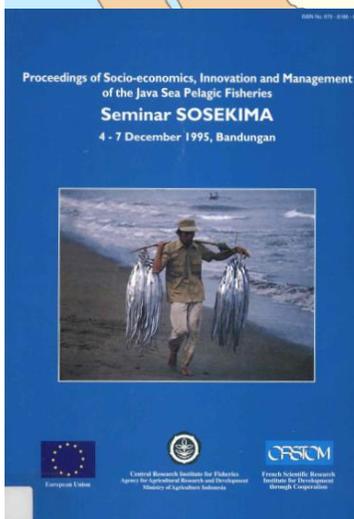
<https://www.detik.com/jabar/wisata/d-6334240/republik-nauru-dulu-negara-kaya-raya-sekarang-jadi-termiskin-di-dunia>

- Negara kecil yang berada di Barat Daya Samudera Pasifik.
- **Pada 1970-an Nauru adalah negara kaya yang menarik keuntungan dari cadangan fosfat.**
- Barang tambang ini adalah komponen kunci industri pupuk, yang sangat membantu perekonomian negara tersebut. Bahkan pada tahun 1975, Nauru memiliki penghasilan sekitar US\$ 2,5 miliar.
- Berkat itu pemerintah dan masyarakat Nauru sempat merasakan hidup mewah dan terlalu boros terhadap anggaran yang dimiliki. Saking kayanya, Nauru tidak membebankan pajak pada penduduknya.
- Bencana menimpa akibat aktivitas penambangan yang besar-besaran. Nauru mengalami efek oven yang menyebabkan kekurangan berkepanjangan.
- **Nauru kini hanya memiliki pendapatan sekitar US\$ 10 juta dan menjadi salah satu negara termiskin di dunia.**

# PEMBELAJARAN DARI BAGANSI-API-API..... (2/2)



**1909:**  
Bagian Siapi-api merupakan pelabuhan perikanan dengan produksi ke-2 terbesar di dunia



## Sumber :

- SOSEKIMA, 1995
- satudata.kkp.go.id
- Zakya, 2017
- Fitrisia dan Soegijanto, 2022

Kejayaan masa lalu yang tinggal cerita..

**Industri perikanan kolaps karena sudah tidak lagi produktif**

penyebab



**ALAT TANGKAP YANG MERUSAK (TRAWL)**

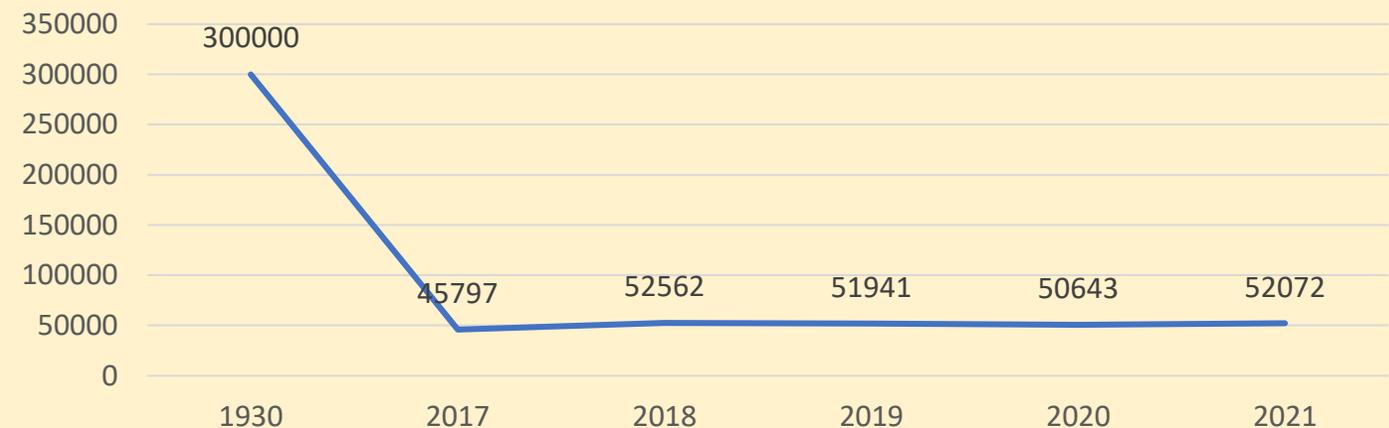


**KERUSAKAN SPAWNING & NURSERY GROUND IKAN**



**TIDAK TERKENDALINYA ARMADA PENANGKAPAN**

## Produksi Perikanan Tangkap (Ton)



# REALITAS YANG TERJADI SELAMA INI..... (1/5)



- Jumlah kapal **semakin banyak dari waktu ke waktu**
- **Banyaknya jumlah kapal tidak mengindikasikan besarnya keuntungan atau manfaat optimal bagi para pihak dari pengelolaan perikanan secara keseluruhan**



- Untuk meraih untung, **setiap kapal menangkap ikan sebanyak-banyaknya**, bukan mempertahankan mutu sebaik-baiknya
- Kualitas buruk dalam proses penangkapan dan penanganan ikan **tidak dapat diperbaiki pada rantai nilai (*value chain*) selanjutnya**

Laut

## Dilema Nelayan Jambula : Tangkapan Ikan Tuna Makin Kecil dan Menjauh

oleh Mahmud Ichi [Ternate] di 26 November 2021



- Para nelayan Marimoi Jambula, Kota Ternate, Maluku Utara mulai merasakan tangkapan ikan tuna yang makin kecil dan jarak tempuh melaut yang makin jauh sehingga butuh waktu dan BBM yang makin banyak
- Yayasan Masyarakat dan Perikanan Indonesia (MDPI) telah melakukan pendampingan nelayan tuna di Maluku Utara melalui program fair trade untuk membantu nelayan di Maluku Utara mempraktekkan perikanan berkelanjutan, bertanggung jawab dan ramah lingkungan, sekaligus meningkatkan penghasilan para nelayan
- Para nelayan di Pulau Ternate juga diajak untuk menghindari praktek perikanan merusak (destructive fishing) seperti pengeboman dan penggunaan potasium yang merusak biota laut, terumbu karang dan pada akhirnya mengurangi populasi ikan
- Para nelayan di Jambula, Pulau Ternate diajak untuk melautkan jeda melaut sehari dalam seminggu untuk memberikan waktu bagi biota laut terutama ikan untuk beristirahat dan berkembang biak

“Tangkap tuna itu lain dulu lain sekarang. Dulu tangkap tuna gampang. Sekarang susah. Sekarang keberadaanya makin jauh, ukuran juga makin kecil. Fenomena apa ini? Apakah sumberdaya ikan makin berkurang, penduduk makin banyak, jenis alat tangkap makin beragam? Kita perlu pikirkan lagi menangkap ikan yang baik untuk keberlanjutan demi anak cucu ke depan,” kata Gafur Kaboli, nelayan champion kelompok *fair trade* Marimoi Jambula, Kota Ternate, Maluku Utara saat diskui bersama nelayan dan perwakilan masyarakat, Sabtu (21/11/2021).

berdasarkan topik

berdasarkan lokasi

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Batubara</li><li>• Deforestasi</li><li>• Energi</li><li>• Hutan</li><li>• Kelapa Sawit</li><li>• Lautan</li><li>• Orangutan</li><li>• Perburuan Liar</li><li>• Perubahan Iklim</li><li>• Spesies Baru</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Burung</li><li>• Dunia Satwa</li><li>• Fitur</li><li>• Kabut Asap</li><li>• Konservasi</li><li>• Masyarakat Adat</li><li>• Penegakan Hukum</li><li>• Perkebunan</li><li>• Polusi</li><li>• Teknologi</li></ul> |
|---|--|

[Many more topics](#)

BARU



Uattamdi Kayoa. Situs Arkeologi Dua Peradaban

<https://www.mongabay.co.id/2021/11/26/dilema-nelayan-jambula-tangkapan-ikan-tuna-makin-kecil-dan-menjauh/>

Ikan yang ditangkap ukuran makin kecil dan DPI makin jauh

“Tangkap tuna itu lain dulu lain sekarang. Dulu tangkap tuna gampang. Sekarang susah. Sekarang keberadaanya makin jauh, ukuran juga makin kecil. Fenomena apa ini?”

“Apakah sumberdaya ikan makin berkurang, penduduk makin banyak, jenis alat tangkap makin beragam? Kita perlu pikirkan lagi menangkap ikan yang baik untuk keberlanjutan demi anak cucu ke depan,” kata Gafur Kaboli, nelayan champion kelompok *fair trade* Marimoi Jambula, Kota Ternate, Maluku Utara saat diskui bersama nelayan dan perwakilan masyarakat, Sabtu (21/11/2021).



Laut

## Ikan di Laut Ternate Makin Sulit Didapat, Dampak Destructive Fishing?

oleh Mahmud Ichi [Ternate] di 6 October 2021



- Para nelayan di Pulau Ternate, Maluku Utara mengeluhkan makin sulitnya mendapatkan ikan di perairan sekitar mereka. Ikan karang dan ikan demersal sudah sulit didapat, sehingga nelayan mulai menangkap ikan pelagis dengan perahu mesin ke tengah lautan.
- Populasi ikan di perairan Ternate turun sangat drastis diduga karena praktek perikanan merusak (destructive fishing) yang dilakukan oleh oknum nelayan yang tidak bertanggung jawab selama bertahun-tahun. Praktek perikanan

berdasarkan topik

berdasarkan lokasi

- Batubara
- Burung

## Ikan makin sulit didapat, Trip makin lama

Dia bercerita, sebelum tahun 2000 kawasan laut sekitar Kastela banyak ikannya. Tetapi sekarang sangat sulit mendapatkan ikan.

“Dulu kalau mengail satu dua jam di depan kampung ini sudah bisa mendapatkan ikan karang dari berbagai jenis hamper 10 kilogram. Selain sudah bisa dapat makan juga dijual. Kondisi sekarang berbalik. Kadang mengail berjam-jam juga tak satupun ikan yang didapat,” kata Mustadin yang ditemui usai menerima secara simbolis penyerahan rumah ikan atau *apartment fish* yang diserahkan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Maluku Utara Sabtu (24/9/2021).

Sumber: <https://www.mongabay.co.id/2021/10/06/ikan-di-laut-ternate-makin-sulit-didapat-dampak-destructive-fishing/>



## Konflik Zona Tangkap Nelayan Semakin Marak di Kepulauan Riau

Konflik antarnelayan akibat penyerobotan zona tangkap semakin marak terjadi di Kepulauan Riau. Dibutuhkan ketegasan Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk mengatasi hal itu.

Oleh PANDU WIYOGA · 4 Sep 2020 · 18:37 WIB



KOMPAS/PANDU WIYOGA

Tiga anak bermain di dekat puluhan yang sandar di Pelabuhan Lubuk Lumbang, Kecamatan Bunguran Timur, Natuna, Kamis (9/1/2020). Sejumlah nelayan di kecamatan itu menyatakan kembali sering melihat kapal ikan asing memasuki Laut Natuna Utara sepanjang Desember 2019.

BATAM, KOMPAS — Konflik antarnelayan akibat penyerobotan zona tangkap semakin marak terjadi di Kepulauan Riau. Jika sebelumnya yang membuat resah adalah aktivitas kapal ikan asing, kini pertikaian justru lebih sering terjadi antarsesama nelayan Indonesia. Dibutuhkan ketegasan Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk mengatasi hal itu.

Sekretaris Dewan Pimpinan Cabang Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Kepulauan Anambas Dedi Syahputra, Jumat (4/9/2020), mengatakan, warga setempat cemas dengan kehadiran kapal-kapal cantrang dari pantai utara Jawa. Nelayan meminta pemerintah tegas dalam mengatur zona tangkap.

"Nelayan merasa terancam dari segi keselamatan dan juga dari segi mata pencarian. Selain itu, terumbu karang kami juga habis dibantai (kapal) cantrang," kata Dedi saat dihubungi lewat telepon dari Batam.

## Konflik Antar-nelayan karena daerah penangkapan ikan dan alat penangkapan ikan yang digunakan

BATAM, KOMPAS — Konflik antarnelayan akibat penyerobotan zona tangkap semakin marak terjadi di Kepulauan Riau. Jika sebelumnya yang membuat resah adalah aktivitas kapal ikan asing, kini pertikaian justru lebih sering terjadi antarsesama nelayan Indonesia. Dibutuhkan ketegasan Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk mengatasi hal itu.

Sekretaris Dewan Pimpinan Cabang Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Kepulauan Anambas Dedi Syahputra, Jumat (4/9/2020), mengatakan, warga setempat cemas dengan kehadiran kapal-kapal cantrang dari pantai utara Jawa. Nelayan meminta pemerintah tegas dalam mengatur zona tangkap.

### Sumber:

Konflik Zona Tangkap Nelayan Semakin Marak di Kepulauan Riau. Baca di <https://app.kompas.com/read/2020/09/04/15.00.00-konflik-zona-tangkap-nelayan-semakin-marak-di-kepulauan-riau>



Kapal izin dari daerah tapi beroperasi di atas 12 mil → Melanggar ketentuan dalam PP 5/2021 dan menyulitkan perhitungan kuota dalam pelaksanaan penangkapan ikan terukur.



Kapal yang mempunyai ukuran, alat penangkapan ikan & daerah penangkapan hampir sama tetapi PNBP/retribusi yang dibayarkan sangat jauh berbeda. **Misalnya kapal 30 GT kewenangan daerah dengan kapal 31 GT kewenangan pusat → menjadi modus pelaku usaha untuk menghindari izin pusat dan mengecilkan ukuran kapal (markdown)**



Kapal izin daerah yang jumlahnya sangat besar, kontribusi bagi negara masih sangat kecil → belum menjamin amanat UUD 1945 Pasal 33 ayat 3 bahwa kekayaan alam dikuasi negara dan dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat seluruhnya

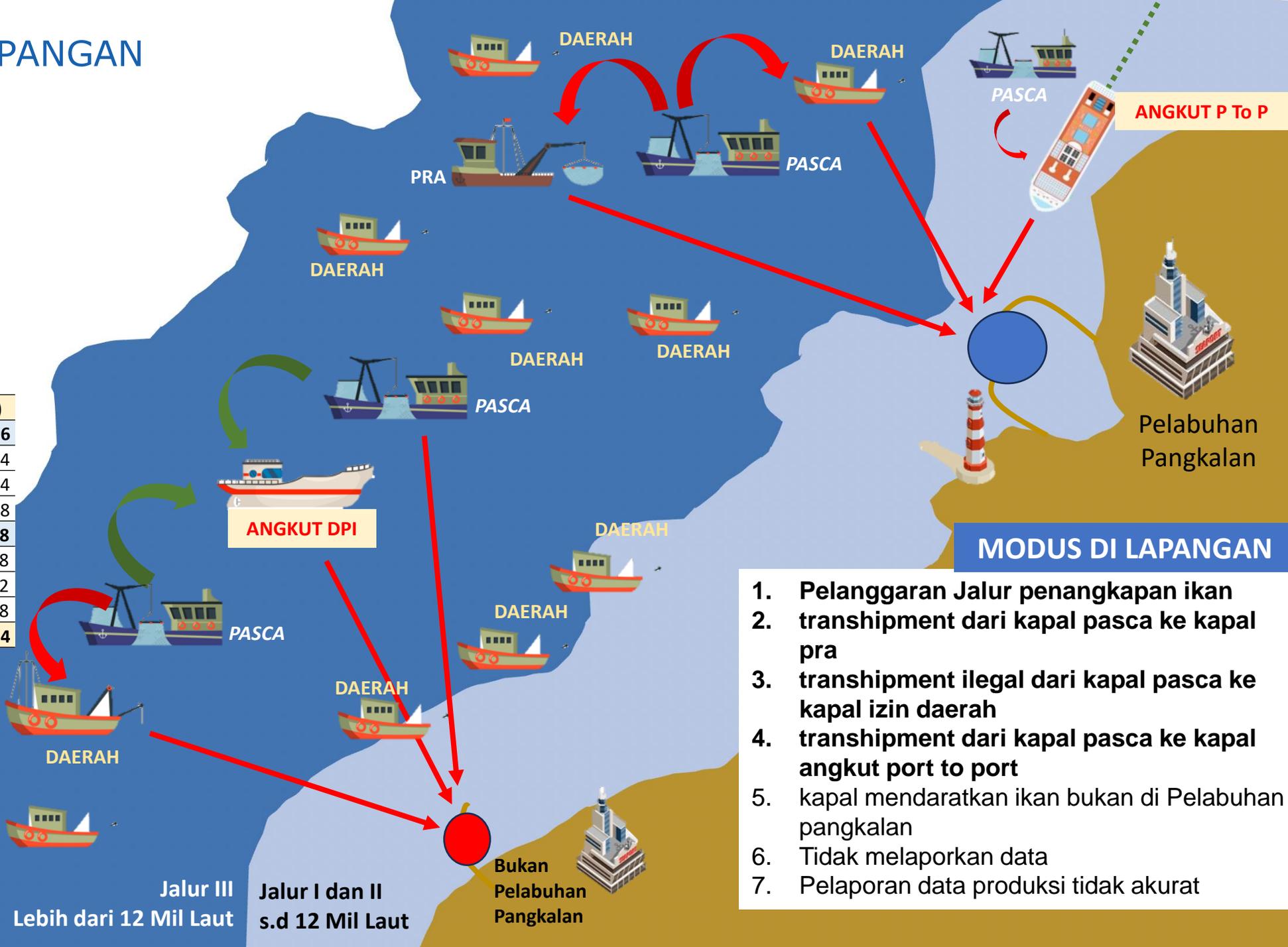
# KONDISI DI LAPANGAN

## KAPAL IZIN PUSAT

|               | Jumlah       |
|---------------|--------------|
| Pasca         | 6.733        |
| Pra           | 1.533        |
| <b>Jumlah</b> | <b>8.266</b> |

## KAPAL IZIN DAERAH

| Kapal Izin Daerah         | Jumlah (Unit)  |
|---------------------------|----------------|
| <b>A. KAPAL &lt; 5 GT</b> | <b>910.096</b> |
| 1. Motor Tempel           | 476.484        |
| 2. KM < 5 GT              | 296.764        |
| 3. PTM                    | 136.848        |
| <b>B. KAPAL 5 - 30 GT</b> | <b>87.538</b>  |
| 1. KM 5 - 10 GT           | 54.398         |
| 2. KM 10 - 20 GT          | 18.902         |
| 3. KM 20 - 30 GT          | 14.238         |
| <b>TOTAL</b>              | <b>997.634</b> |



## MODUS DI LAPANGAN

1. Pelanggaran Jalur penangkapan ikan
2. transshipment dari kapal pasca ke kapal pra
3. transshipment ilegal dari kapal pasca ke kapal izin daerah
4. transshipment dari kapal pasca ke kapal angkut port to port
5. kapal mendaratkan ikan bukan di Pelabuhan pangkalan
6. Tidak melaporkan data
7. Pelaporan data produksi tidak akurat

# DATA KAPAL PERIKANAN



| Range GT              | Jumlah Kapal Statistik | Jumlah Kapal Terdaftar SIPALKA KKP | Jumlah Kapal Terdaftar Kemenhub |
|-----------------------|------------------------|------------------------------------|---------------------------------|
| GT <= 5 GT            | 729,003                | 166                                | 147                             |
| 5 GT < GT <= 30 GT    | 131,210                | 9,192                              | 33,845                          |
| 30 GT < GT <= 100 GT  | 4,821                  | 7,261                              | 5,252                           |
| 100 GT < GT <= 200 GT | 2,162                  | 3,089                              | 343                             |
| 200 GT < GT <= 300 GT | 15                     | 326                                | 3,325                           |
| 300 GT < GT <= 500 GT | 1                      | 134                                | 7,857                           |
| > 500 GT              | -                      | 37                                 | 68                              |
| <b>Grand Total</b>    | <b>867,212</b>         | <b>20,205</b>                      | <b>50,837</b>                   |

## PERAHU TANPA MOTOR

- Tidak dilengkapi mesin;
- Menggunakan dayung/layar;
- Beroperasi di perairan pantai.

## MOTOR TEMPEL

- Menggunakan mesin;
- Jenis mesin ketinting/stasioner/tempel (*outboard*);
- Beroperasi di jalur 1.

## KAPAL MOTOR

- Menggunakan mesin *inboard* dipasang permanen;
- Memiliki geladak;
- Pada dokumen kapal tercantum sebagai Kapal Motor.

| NO | PROVINSI                  | JUMLAH SIPI (unit) | JUMLAH TDKP (unit) | TOTAL         |
|----|---------------------------|--------------------|--------------------|---------------|
| 1  | KEPULAUAN RIAU            | 928                | 12532              | 13460         |
| 2  | JAWA TENGAH               | 1733               | 4494               | 6227          |
| 3  | SULAWESI SELATAN          | 2447               | 901                | 3348          |
| 4  | JAWA TIMUR                | 609                | 2617               | 3226          |
| 5  | SUMATERA UTARA            | 944                | 1260               | 2204          |
| 6  | KALIMANTAN SELATAN        | 177                | 1969               | 2146          |
| 7  | SULAWESI TENGGARA         | 487                | 1588               | 2075          |
| 8  | DKI. JAKARTA              | 1819               | 117                | 1936          |
| 9  | NUSA TENGGARA TIMUR       | 28                 | 1755               | 1783          |
| 10 | KALIMANTAN BARAT          | 397                | 1380               | 1777          |
| 11 | MALUKU                    | 202                | 1359               | 1561          |
| 12 | NUSA TENGGARA BARAT       | 346                | 1079               | 1425          |
| 13 | KEPULAUAN BANGKA BELITUNG | 285                | 1104               | 1389          |
| 14 | KALIMANTAN TIMUR          | 251                | 1010               | 1261          |
| 15 | JAWA BARAT                | 728                | 492                | 1220          |
| 16 | SULAWESI UTARA            | 714                | 348                | 1062          |
| 17 | BANTEN                    | 156                | 851                | 1007          |
| 18 | MALUKU UTARA              | 85                 | 814                | 899           |
| 19 | RIAU                      | 208                | 598                | 806           |
| 20 | KALIMANTAN UTARA          | 156                | 574                | 730           |
| 21 | SUMATERA BARAT            | 455                | 190                | 645           |
| 22 | PAPUA SELATAN             | 604                | 5                  | 609           |
| 23 | PAPUA BARAT               | 137                | 441                | 578           |
| 24 | SULAWESI BARAT            | 214                | 204                | 418           |
| 25 | PAPUA BARAT DAYA          | 263                | 128                | 391           |
| 26 | LAMPUNG                   | 215                | 105                | 320           |
| 27 | SULAWESI TENGAH           | 299                |                    | 299           |
| 28 | PAPUA                     | 40                 | 225                | 265           |
| 29 | GORONTALO                 | 186                | 65                 | 251           |
| 30 | BALI                      | 130                | 1                  | 131           |
| 31 | PAPUA TENGAH              | 46                 | 19                 | 65            |
| 32 | KALIMANTAN TENGAH         | 1                  | 58                 | 59            |
| 33 | SUMATERA SELATAN          | 32                 | 13                 | 45            |
| 34 | DI. YOGYAKARTA            | 29                 | 4                  | 33            |
| 35 | JAMBI                     | 9                  | 7                  | 16            |
| 36 | ACEH                      | 1                  | -                  | 1             |
| 37 | BENGKULU                  | 1                  | -                  | 1             |
|    | <b>JUMLAH</b>             | <b>15.362</b>      | <b>38.307</b>      | <b>53.669</b> |

Data SIMKADA

| NO | PROVINSI                  | JUMLAH BKP (Unit) |
|----|---------------------------|-------------------|
| 1  | Jawa Tengah               | 2267              |
| 2  | Jawa Barat                | 966               |
| 3  | Maluku                    | 965               |
| 4  | Sulawesi Tenggara         | 741               |
| 5  | Sulawesi Tengah           | 394               |
| 6  | Banten                    | 325               |
| 7  | Kepulauan Bangka Belitung | 211               |
| 8  | Bali                      | 174               |
| 9  | Sulawesi Utara            | 173               |
| 10 | Kalimantan Barat          | 161               |
| 11 | Sulawesi Selatan          | 158               |
| 12 | Maluku Utara              | 122               |
| 13 | Nusa Tenggara Barat       | 111               |
| 14 | Jawa Timur                | 110               |
| 15 | Sumatera Utara            | 108               |
| 16 | D.I Yogyakarta            | 96                |
| 17 | Riau                      | 92                |
| 18 | DKI Jakarta               | 53                |
| 19 | Kalimantan Selatan        | 17                |
| 20 | Papua Barat               | 5                 |
| 21 | Lampung                   | 4                 |
| 22 | Sumatera Barat            | 4                 |
| 23 | Jambi                     | 2                 |
| 24 | Kepulauan Riau            | 2                 |
| 25 | Bengkulu                  | 1                 |
| 26 | Kalimantan Timur          | 1                 |
| 27 | Nusa Tenggara Timur       | 1                 |
|    | <b>JUMLAH</b>             | <b>7.266</b>      |

Data SIPALKA

2.

**PENYELENGGARAAN MIGRASI  
PERIZINAN BERUSAHA**



PP No. 5  
Tahun 2021  
tentang  
Penyelenggaraan  
Perizinan  
Berusaha  
Berbasis Resiko

**Permen KP Nomor 10 Tahun 2021** tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan Dan Perikanan

**Sesuai SE B.1090/MEN-KP/2023** tentang Migrasi Perizinan Berusaha Subsektor Penangkapan dan Pengangkutan Ikan

PP No. 27  
Tahun 2021  
tentang  
Penyelenggaraan  
Bidang Kelautan  
dan Perikanan

**Permen KP Nomor 18 Tahun 2021** Tentang Penempatan Alat Penangkapan Ikan Dan Alat Bantu Penangkapan Ikan Di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia Dan Laut Lepas Serta Penataan Andon Penangkapan Ikan



- a. Kemudahan persyaratan dalam untuk memperoleh perizinan berusaha kapal >5 GT di atas 12 mil laut dan/atau laut lepas, cukup mempunyai perizinan berusaha yang diterbitkan pemerintah daerah dan/atau Surat Ukur dan/atau Grosse Akta.
- b. Penghapusan denda administratif Persetujuan Pengadaan Kapal Perikanan.
- c. Kewajiban memasang dan mengaktifkan transmitter Sistem Pemantauan Kapal Perikanan diberikan toleransi s.d 31 Desember 2023.
- d. Gubernur masih menerbitkan perizinan berusaha perpanjangan untuk kapal >5 GT-30 GT yang beroperasi s.d 12 mil laut di wilayah administrasinya.



1. DKP Provinsi serta seluruh peserta mendukung Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2023 tentang Penangkapan Ikan Terukur
2. Akan dilakukan analisis dan evaluasi terhadap keberadaan kapal penangkapan ikan
3. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi bersepakat untuk tidak mengeluarkan perizinan usaha perikanan tangkap yang baru, kecuali untuk kapal berukuran 5 GT ke bawah
4. DKP Provinsi bersepakat mendorong agar KKP melakukan koordinasi dengan Kementerian Perhubungan untuk memastikan ukuran gross tonase kapal.

5. Dalam mendukung PIT, perlu dilakukan pengumpulan data kapal perikanan dan data nelayan serta pelaku usaha penangkapan ikan secara rinci *by name by address*.
6. Pemerintah Pusat dan Daerah perlu bersinergi dan segera mengimplementasikan perizinan berusaha penangkapan ikan berbasis kuota
7. **Pemerintah Provinsi bersepakat untuk melakukan migrasi perizinan kapal perikanan yang selama ini beroperasi di atas 12 mil dan menggunakan izin daerah menjadi izin pusat**
8. DKP Provinsi akan melakukan identifikasi dan melaporkan nama pelabuhan perikanan kepada DJPT yang diusulkan sebagai pelabuhan pangkalan PNPB Pascaproduksi dan/atau nominasi pelabuhan pangkalan PIT.
9. Perguruan Tinggi setempat menyiapkan mahasiswa untuk mendukung sensus kapal perikanan dan nelayan dan kegiatan prioritas lainnya
10. Peserta pertemuan bersepakat mendorong disusun dan diterbitkannya Instruksi Presiden (Inpres) tentang Pengembangan Kampung Nelayan Maju.
11. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi siap mendukung pelaksanaan kegiatan Kampung Nelayan Maju
12. Identifikasi permasalahan dan rekomendasi di masing-masing zona penangkapan ikan terukur serta materi pertemuan sebagaimana terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam rumusan ini.



a. Pengelolaan Ruang Laut

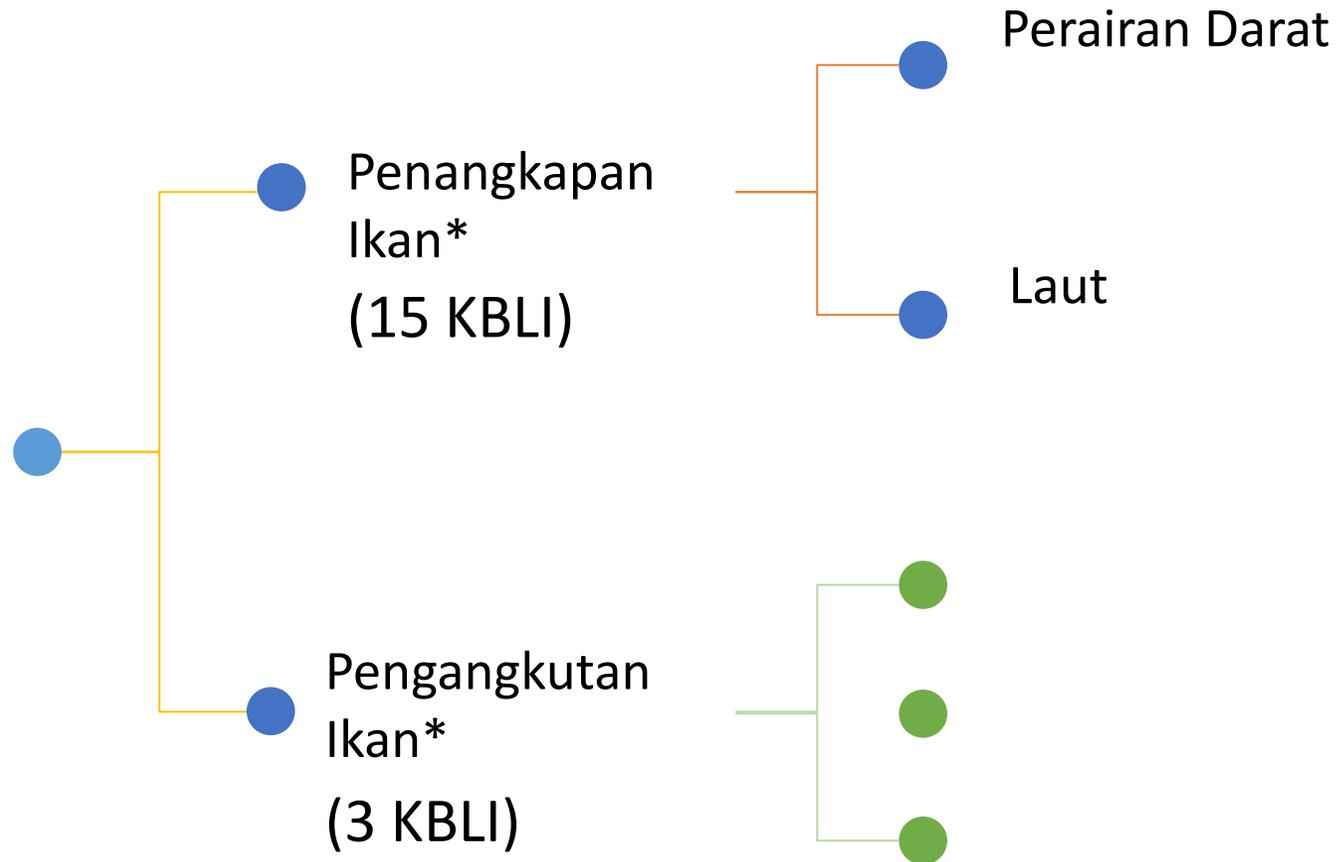
**b. Penangkapan Ikan**

**c. Pengangkutan Ikan**

d. Pembudidayaan Ikan

e. Pengolahan Ikan

f. Pemasaran Ikan



\*) Masa berlaku 1 tahun

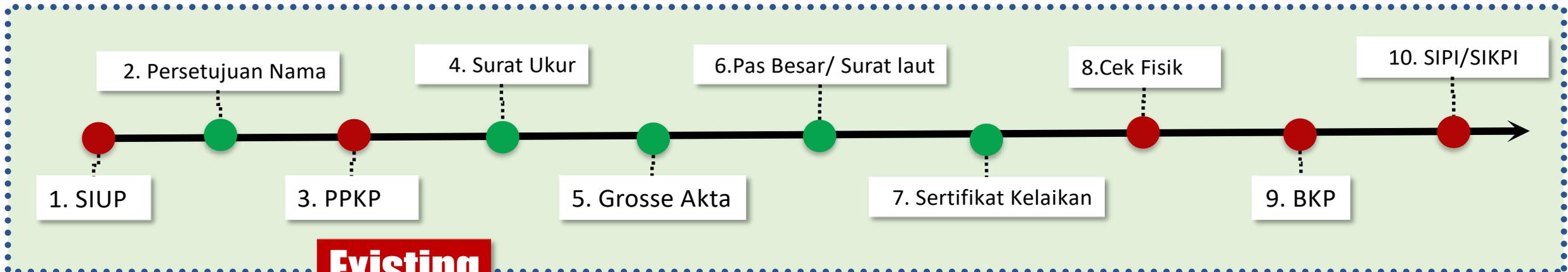


## SUBSEKTOR PENANGKAPAN IKAN

1. **KBLI 03111 (Penangkapan Pisces/Ikan Bersirip di Laut)**
2. **KBLI 03112 (Penangkapan Crustacea di Laut)**
3. **KBLI 03113 (Penangkapan Mollusca di Laut)**
4. KBLI 03115 (Penangkapan/Pengambilan Induk/ Benih Ikan di Laut) => **UKURAN KAPAL MAX 30 GT**
5. **KBLI 03116 (Penangkapan Echinodermata di Laut)**
6. **KBLI 03117 (Penangkapan Coelenterata di Laut)**
7. **KBLI 03118 (Penangkapan Ikan Hias Laut) => HANYA SKALA MIKRO**
8. **KBLI 03119 (Penangkapan Biota Air Lainnya di Laut) => HANYA SKALA MIKRO**
9. KBLI 03121 (Penangkapan Pisces/Ikan Bersirip di Perairan Darat)
10. KBLI 03122 (Penangkapan Crustacea di Perairan Darat)
11. KBLI 03123 (Penangkapan Mollusca di Perairan Darat)
12. KBLI 03124 (Penangkapan/Pengambilan Tumbuhan Air di Perairan Darat)
13. KBLI 03125 (Penangkapan/Pengambilan Induk/Benih Ikan di Perairan Darat)
14. **KBLI 03126 (Penangkapan Ikan Hias di Perairan Darat) => HANYA SKALA MIKRO**
15. **KBLI 03129 (Penangkapan Biota Air Lainnya di Perairan Darat) => HANYA SKALA MIKRO**

## SUBSEKTOR PENGANGKUTAN IKAN

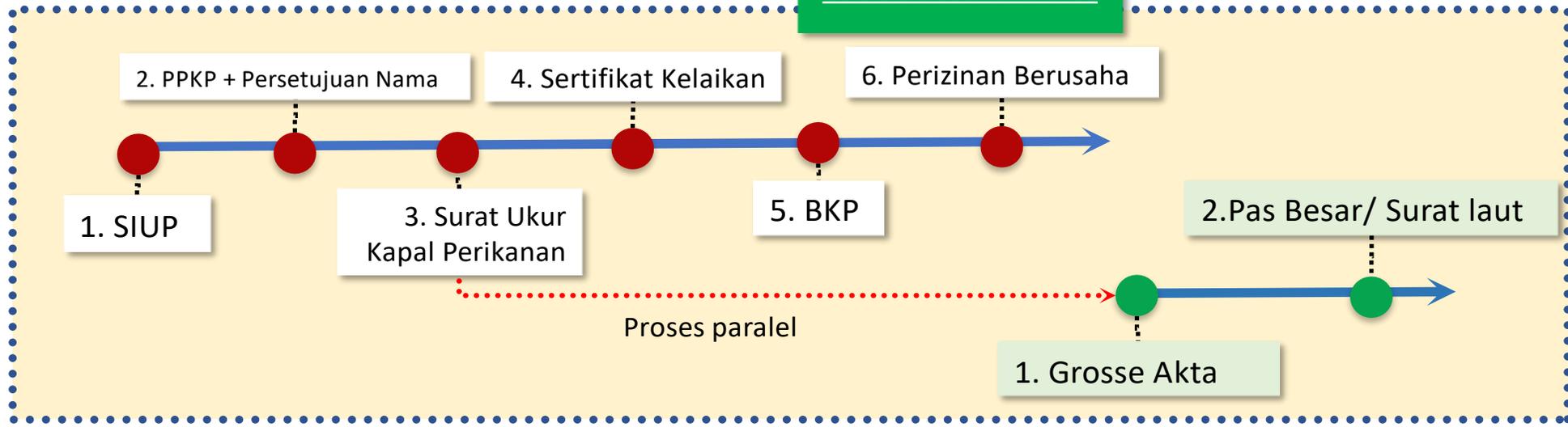
1. **KBLI 50133 (Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus)**
2. **KBLI 50142 (Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang) => TIDAK ADA SKALA MIKRO**
3. KBLI 50222 (Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus) => **TIDAK ADA SKALA BESAR**



**Existing**

**IMPLIKASI REFORM UU CIPTA KERJA TERHADAP BISNIS PROSES KAPAL PERIKANAN**

**Reform UUCK**



- : Domain Hubla
- : Domain KKP



## MENTERI

### Subsektor Penangkapan Ikan :

- *s/d kumulatif 5 GT di wilayah kawasan konservasi nasional*
- *>5 GT-30 GT di atas 12 mil laut dan/atau laut lepas*
- *>30 GT di atas 12 mil laut dan/atau laut lepas*

### Subsektor Pengangkutan Ikan DN :

- *>5 GT-30 GT di atas 12 mil laut di WPPNRI antar provinsi*
- *>30 GT di atas 12 mil laut di WPPNRI antar provinsi*

### Subsektor Pengangkutan Ikan LN :

- *20-30 GT antar negara*
- *>30 GT antar negara*

## GUBERNUR

### Subsektor Penangkapan Ikan :

- *s/d kumulatif 5 GT di wilayah administrasinya dan di atas 12 mil laut*
- *>5 GT-30 GT s/d 12 mil laut di wilayah administrasinya*

### Subsektor Pengangkutan Ikan DN :

- *s/d kumulatif 5 GT WPPNRI di wilayah administrasinya*
- *>5 GT-30 GT s/d 12 mil laut di wilayah administrasinya*

## BUPATI

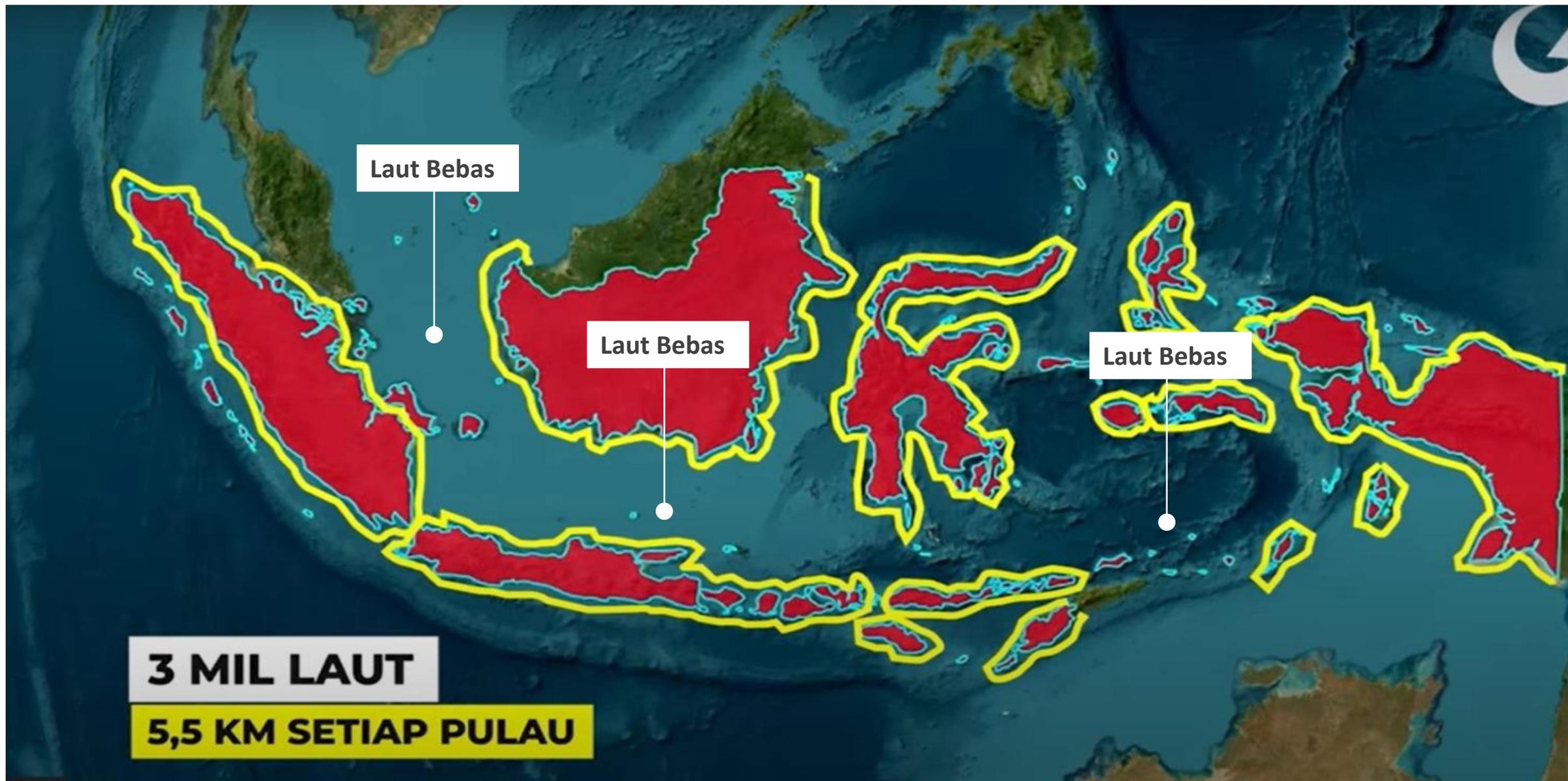
### Penangkapan Ikan di perairan darat :

- *s/d kumulatif 5 GT dan s/d 5 GT di perairan darat wilayah administrasinya*

### Pengangkutan Ikan di perairan darat :

- *s/d kumulatif 5 GT dan s/d 5 GT di perairan darat wilayah administrasinya*

# TZMKO TAHUN 1939 (TERRITORIALE ZEE EN MARITIEME KRINGEN ORDONANTIE)





## a. SKALA USAHA MIKRO => NIB, SERTIFIKAT STANDAR

- dilakukan oleh pelaku usaha perseorangan yang termasuk Nelayan Kecil,
- menggunakan Kapal Penangkap Ikan dengan ukuran kumulatif sampai dengan 5 (lima) *gross tonnage* atau tanpa menggunakan Kapal Penangkap Ikan.

## b. SKALA USAHA KECIL, MENENGAH, DAN BESAR => NIB, IZIN

- dilakukan oleh pelaku usaha perseorangan yang bukan Nelayan Kecil dan pelaku usaha badan hukum,
- menggunakan Kapal Penangkap Ikan dengan ukuran diatas 5 (lima) *gross tonnage*.



## PB. Sub Sektor Pengangkutan Ikan

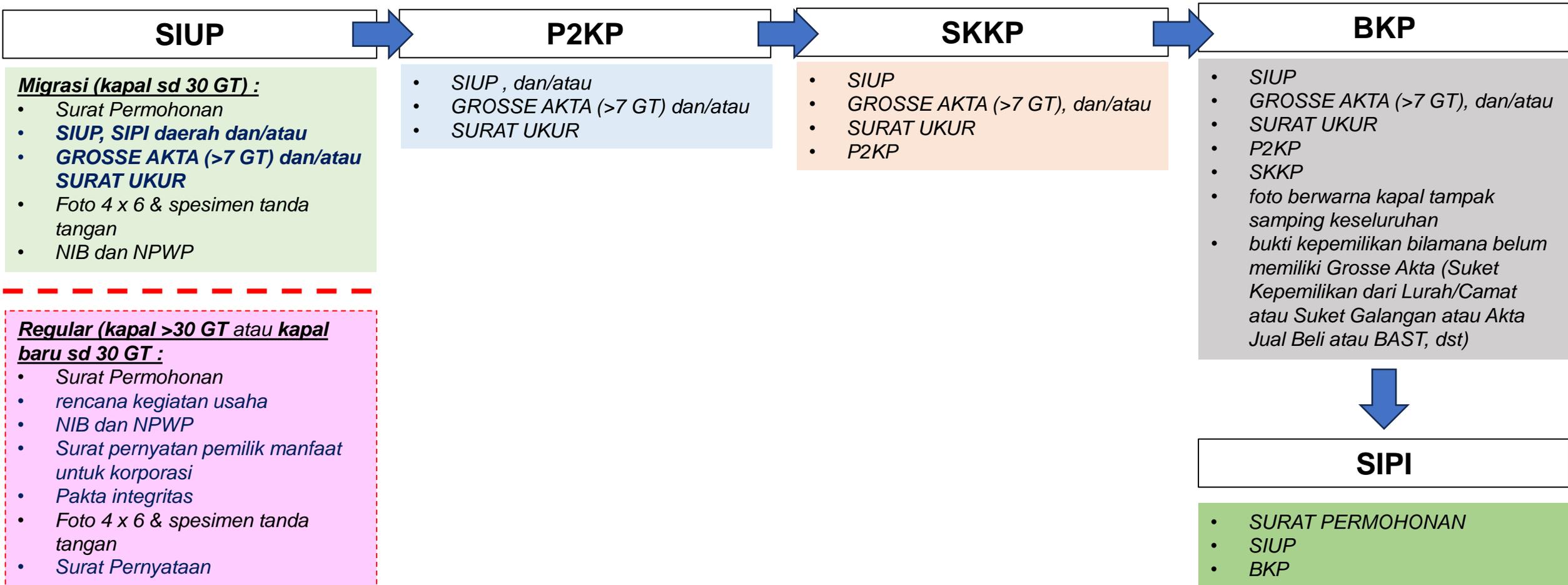
- 1 Kapal pengangkut ikan dari pelabuhan pangkalan ke pelabuhan pangkalan lain
- 2 Kapal pengangkut ikan dari pelabuhan pangkalan ke pelabuhan negara tujuan
- 3 Kapal Pengangkut Ikan dari Daerah Penangkapan Ikan
- 4 Kapal pengangkut ikan dari daerah penangkapan ikan yang beroperasi di laut lepas
- 5 Kapal pengangkut ikan hidup dari pelabuhan muat ke pelabuhan pangkalan di dalam negeri
- 6 Kapal pengangkut ikan hidup ke luar negeri untuk tujuan ekspor



## PB. Sub Sektor Penangkapan Ikan

- 1 Kapal penangkap ikan dari daerah penangkapan ikan
- 2 Kapal penangkap ikan dari daerah penangkapan ikan yang beroperasi di laut lepas

# PERSYARATAN MIGRASI KAPAL UKURAN s.d 30 GT



# Portal OSS Kementerian Investasi/BKPM & SILAT-KKP

www.oss.go.id

**Integrasi**

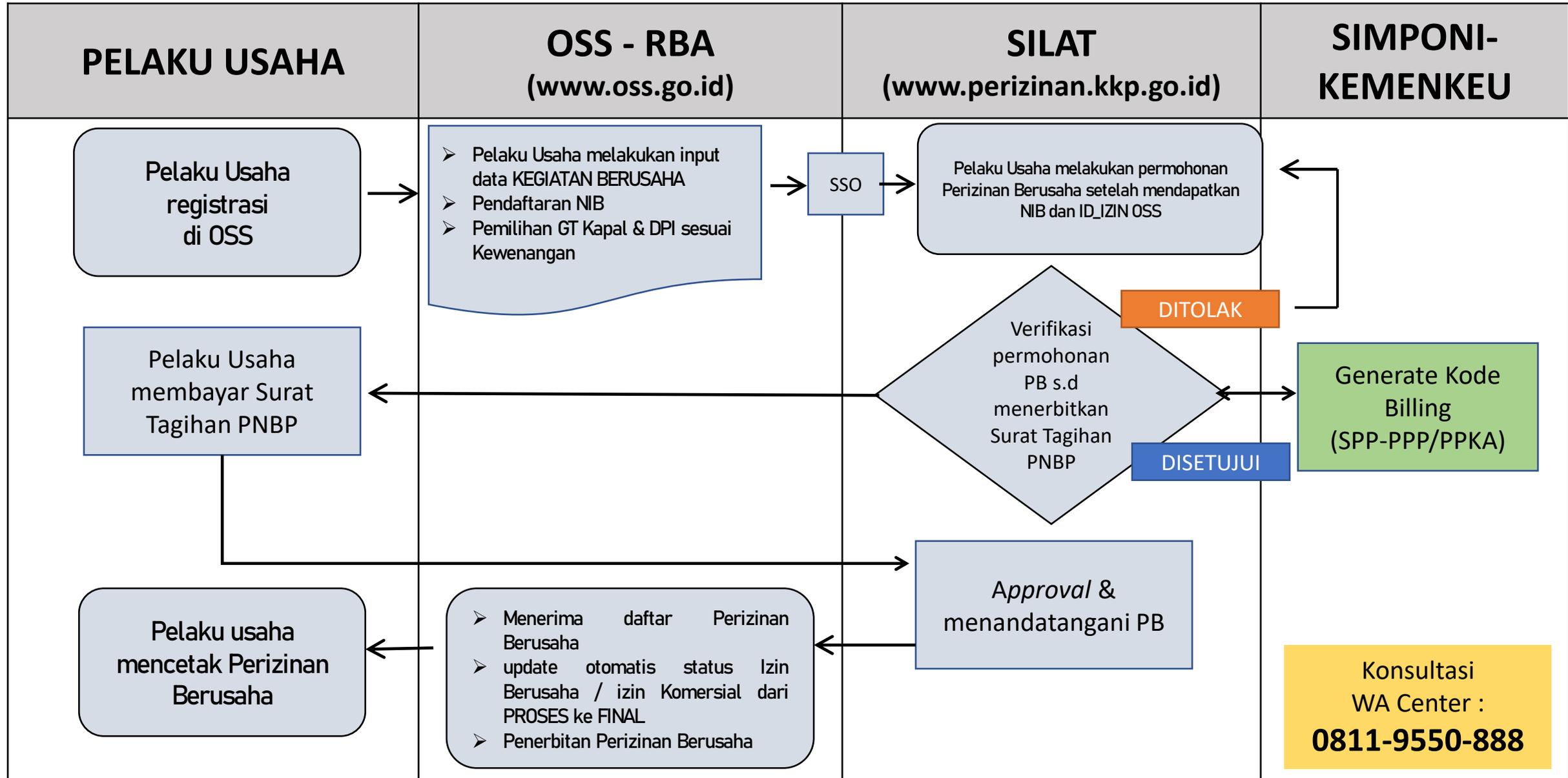
www.perizinan.kkp.go.id

The screenshot shows the OSS portal homepage. At the top left is the OSS logo with the text 'KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM'. To the right are navigation links: BERANDA, INFORMASI, REGULASI, PANDUAN, and KONTAK. A search bar labeled 'Pencarian...' is also present. Below the navigation is a banner featuring a quote from Bahlli Lahadalia, Menteri Investasi/Kepala BKPM: "Dalam mengurus izin, pelaku usaha hanya membutuhkan kepastian, kemudahan, kecepatan, dan transparansi. OSS berbasis risiko hadir untuk itu." Below the banner are three red buttons: 'PANDUAN OSS', 'AJUKAN PERIZINAN USAHA MIKRO & KECIL', and 'AJUKAN PERIZINAN USAHA MENENGAH & BESAR'. At the bottom, there is a 'VIDEO' section with thumbnails for 'Panduan Perizinan Usaha Mi...' and 'Panduan Pendaftaran Hak Ak...', and a 'MASUK SEBAGAI' section with a button for 'KEMENTERIAN DAN LEMBAGA' and a 'DPMPTSP' button.

The screenshot shows the KKP portal homepage. At the top left is the KKP logo with the text 'DIREKTORAT PERIZINAN DAN KENELAYANAN' and 'DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP'. To the right are contact details: 'Whatsapp Only: 0811-9550-888' and 'E-mail: pengaduan.ditpdk@kkp.go.id'. Below this are navigation links: PROFIL, UNIT KERJA, PUBLIKASI, and HUBUNGI KAMI. The main content area features a large banner with the text 'Arah dan Kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan' and a quote: "Industri Perikanan kita manfaatkan untuk penyerapan lapangan pekerjaan dan peningkatan nilai tambah". The banner includes images of fishermen in a boat, a modern building, and a market stall. On the right side of the banner is a portrait of a man in a suit and cap. At the bottom left of the banner is a 'KKP REBOUND 2021' logo.



# ALUR PENERBITAN PERIZINAN BERUSAHA OSS - SILAT



# 1. Penerbitan SIUP

## Surat Izin Usaha Perikanan



Registrasi dan Login OSS-RBA melalui laman <https://oss.go.id/>



- Melalui menu **PENGEMBANGAN**, Input data KBLI, Nama Usaha, Nilai investasi, dan deskripsi kegiatan usaha diatas 12 mil di PERIZINAN BERUSAHA OSS-RBA sampai dengan terbitkan Perizinan Berusaha
- Melalui menu **Permohonan Baru**, ajukan Perizinan Berusaha UMKU-SIUP melalui OSS-RBA, pilih Perizinan Berusaha UMKU “**Surat Izin Usaha Perikanan**” dan pilih deskripsi kegiatan usaha diatas 12 mil



- Login ke SILAT melalui menu Pemenuhan Persyaratan di system KL setelah UMKU-SIUP terbit di OSS-RBA
- Input data permohonan, data pemilik, upload persyaratan, upload foto dan alokasi SIUP di SILAT



Persetujuan permohonan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap



Penerbitan SIUP Migrasi



Pembayaran PNBP PPP setelah SPP - PPP terbit

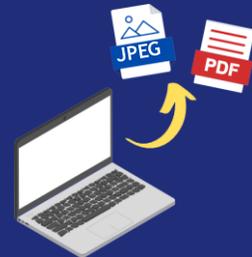
### 3. Penerbitan Perizinan Berusaha Subsektor Penangkapan Ikan dan/atau Subsektor Pengangkutan Ikan



Setelah BKP terbit, registrasi dan aktivasi akun Pemilik kapal dan Nakhoda di E-PIT



- Login ke OSS-RBA ke laman [oss.go.id](http://oss.go.id)
- Jika sudah terbit Perizinan Berusaha, masuk ke Pemenuhan Persyaratan, kemudian pilih Perizinan Berusaha yang sudah diterbitkan untuk Kapal yang akan melakukan migrasi



- Login ke SILAT melalui tombol warna HIJAU Pemenuhan Persyaratan Izin di Sistem K/L pada menu PEMENUHAN PERSYARATAN
- Input data permohonan SIPI/SIKPI kapal migrasi di SILAT



Persetujuan permohonan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap



Penerbitan SIPI/SIKPI Kapal Migrasi

# PELAKSANAAN GERAI MIGRASI DI NTB



| NO | LOKASI GERAI        | NO | TANGGAL              |
|----|---------------------|----|----------------------|
| 1  | TELUK AWANG, LOMBOK | 1  | 08 - 12 AGUSTUS 2023 |
|    |                     | 2  | 14 - 19 AGUSTUS 2023 |

### Perkembangan Usaha Perikanan Tangkap Pusat (SIUP)

**34**  
SIUP Aktif

**46**  
Alokasi Kapal

**1,660**  
Alokasi GT

Pilih Provinsi  
NUSA TENGGARA BARAT

Pilih Pelabuhan Pangkalan  
All

Pilih DPI  
All

Pilih Range GT  
All

Pilih Alat Tangkap  
All

Pilih WPP  
All

#### Data SIUP Per Kabupaten/Kota

| Kabupaten/Kota          | Jumlah SIUP |
|-------------------------|-------------|
| KABUPATEN LOMBOK TIMUR  | 22          |
| KABUPATEN LOMBOK TENGAH | 5           |
| KABUPATEN BIMA          | 2           |
| KABUPATEN SUMBAWA       | 2           |
| KOTA MATARAM            | 2           |
| KABUPATEN LOMBOK BARAT  | 1           |
| <b>Total</b>            | <b>34</b>   |

#### Data Alokasi SIUP Per Alat Tangkap

| Alat Tangkap  | Alokasi Kapal | Alokasi GT   |
|---|---------------|--------------|
| Pancing Ulur Tuna   | 38            | 970          |
| Kapal Pengangkut Ikan Hidup Antar Tempat Pembudidayaan Ikan | 3             | 340          |
| Kapal Pengangkut Ikan antar Pelabuhan Pangkalan             | 2             | 80           |
| Huhate  | 1             | 60           |
| Huhate (Pole and Line)                                      | 1             | 60           |
| Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan Satu Kapal                | 1             | 150          |
| <b>Total</b>  | <b>46</b>     | <b>1,660</b> |

#### Data Alokasi SIUP Per Range GT

| Ukuran Kapal | Alokasi Kapal | Alokasi GT   |
|--------------|---------------|--------------|
| 20 - 30      | 22            | 660          |
| 10 - 20      | 18            | 360          |
| 30 - 60      | 4             | 240          |
| 100 - 150    | 1             | 150          |
| 200 - 250    | 1             | 250          |
| <b>Total</b> | <b>46</b>     | <b>1,660</b> |

### Perkembangan Perizinan Berusaha (SIPI/SIKPI) Izin Pusat

**21**  
Pemilik Kapal Aktif

**22**  
SIPI Aktif

**4**  
SIKPI Aktif

**564**  
SIPI (GT) Aktif

**319**  
SIKPI (GT) Aktif

Pilih Provinsi  
NUSA TENGGARA BARAT

Pilih Alat Tangkap  
All

Pilih Pelabuhan Pangkalan  
All

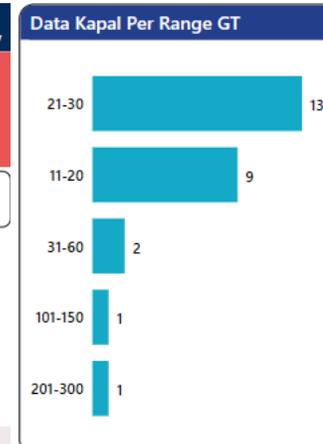
Range GT  
All

Pilih DPI  
All

Pilih WPP-NRI  
All

Pilih Jenis Izin  
All

Skema PNB  
All





*Terima Kasih.*

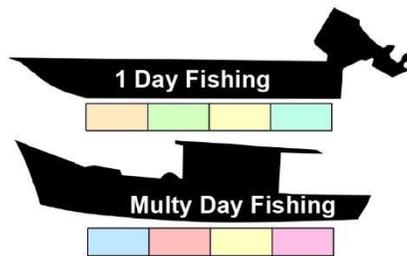
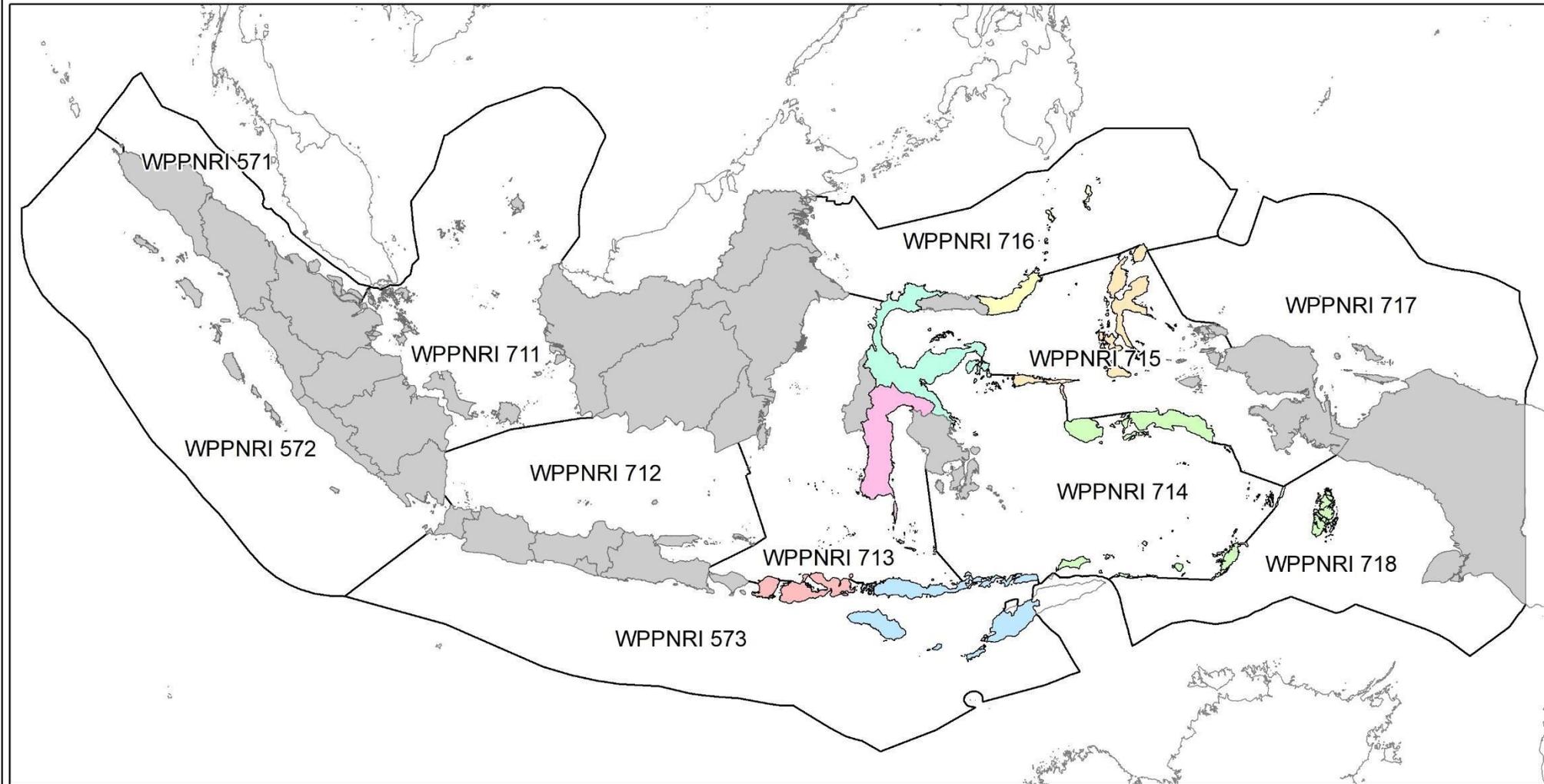
---

# Perkembangan Pengumpulan Data I-fish dan Aktivitas MDPI dalam Mendukung Pengelolaan Perbaikan Perikanan Tuna di NTB



Amrollah dan Timur  
Same Hotel  
Mataram  
31 Agustus 2023

# Lokasi Kerja MDPI Tahun 2022



|   |
|---|
| <b>Prov. NTT</b><br>Kota Kupang :<br>- PPI Oeba             |
| <b>Prov. NTB</b><br>Kab. Lombok Timur<br>PPI Labuhan Lombok |

|  |
|--|
| <b>Prov. SULUT</b><br>Kota Manado<br>- Pasar bersehati<br>Kab. Minahasa Utara<br>- Minaesa |
| <b>Prov. SULTENG</b><br>Kab. Tolitoli:<br>- Salumpaga                                      |

|   |
|---|
| <b>Prov. SULSEL</b><br>Kab. Bone:<br>- Lapacee<br>- Lonrae<br>- Tipulue<br>- Cumpae |
|---|

|  |
|--|
| <b>Prov. Maluku Utara</b><br>Kab. Pulau Morotai :<br>- Daeo<br>- Sangowo |
| Kota Ternate :<br>- Kmp. Makasar Timur<br>- Jambula                      |

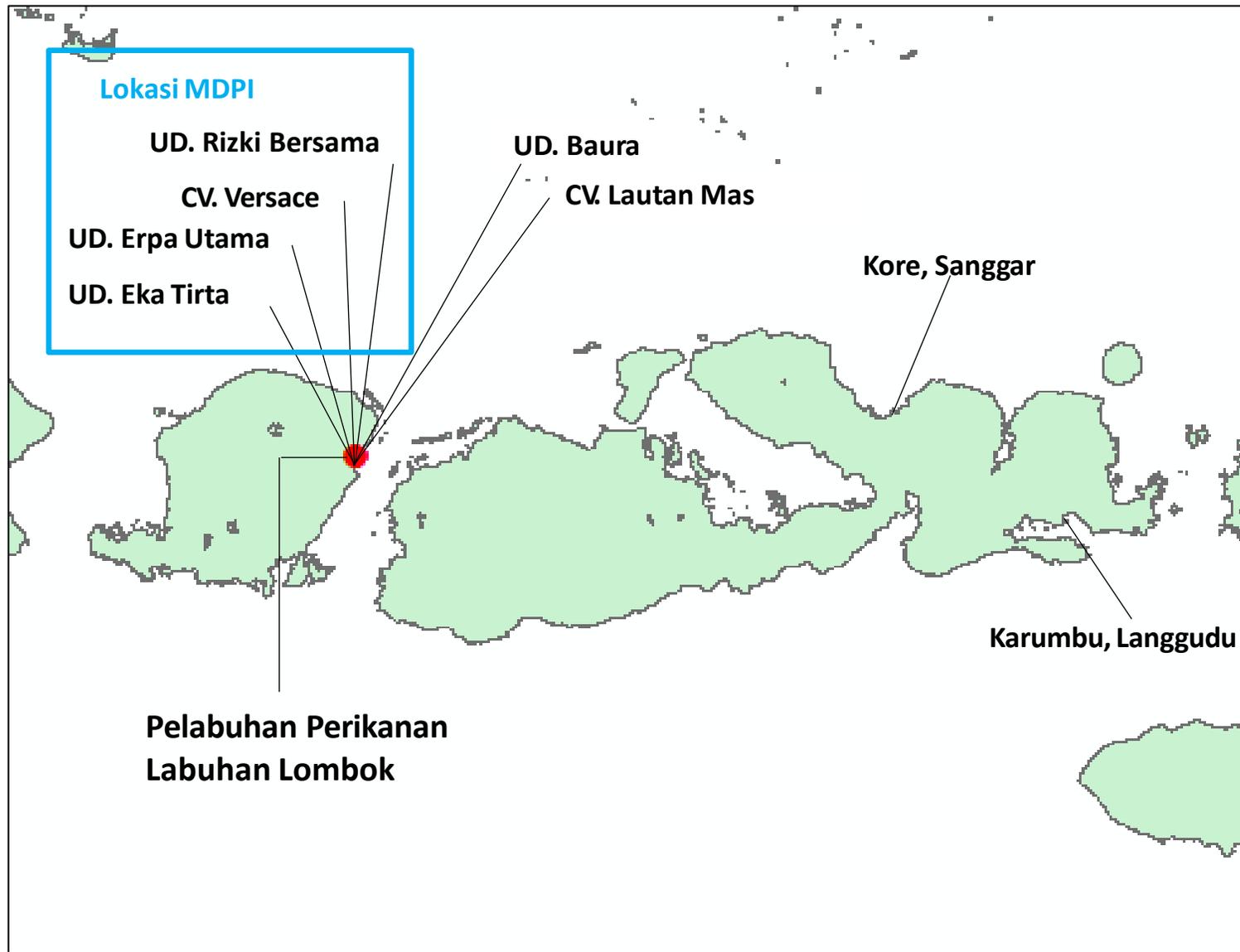
|   |
|---|
| Kab. Sula:<br>- Desa Bajo   |
| Kab. Halmahera Selatan<br>- Madapolo Timur<br>- Madapolo Barat<br>- Waringi, Bahu |

|  |
|--|
| <b>Prov. Maluku</b><br>Kab. Buru :<br>- Waplau<br>- Waelihang<br>- Waprea<br>- Wamlana<br>- Tj. Karang<br>- Tl. Bara |
| Kab. Maluku Tengah :<br>- Liang<br>- Rutah<br>- Yainuelo<br>- Tamilow<br>- Haya<br>- Tehoru<br>- Teluti<br>- Wahai   |



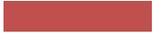
## Pengumpulan Data

I-FISH App, Sampling data, Observer, etc.



## Type Armada Penangkapan Tuna Kapal HL di Labuhan Lombok





# Update Informasi Perkembangan Pengumpulan data Ifish

---



# Proses pengumpulan data di lapangan Berdasarkan Protokol Handline Tuna



Pencatatan langsung pada I-Fish App

Port sampling : 20% dari landing place supplier mitra

## Penempatan di remote area

Tim lapangan ditempatkan langsung di desa potensial tuna yang remote area

## Tinggal bersama dengan komunitas nelayan

Tim MDPI tinggal dan berkantor di desa pesisir, langsung di tengah masyarakat sehingga pengumpulan data lebih efektif

### Sampling data biologi : Panjang, berat dan identifikasi spesies tangkapan



#### Metode ikan tuna kecil < 10 kg :

- Sampling acak pada keranjang interval 5 sampai 200 ekor (Pada kapal Multi day Fishing trip)
- Sampling 10 ekor setiap spesies (Pada Kapal One day fishing)

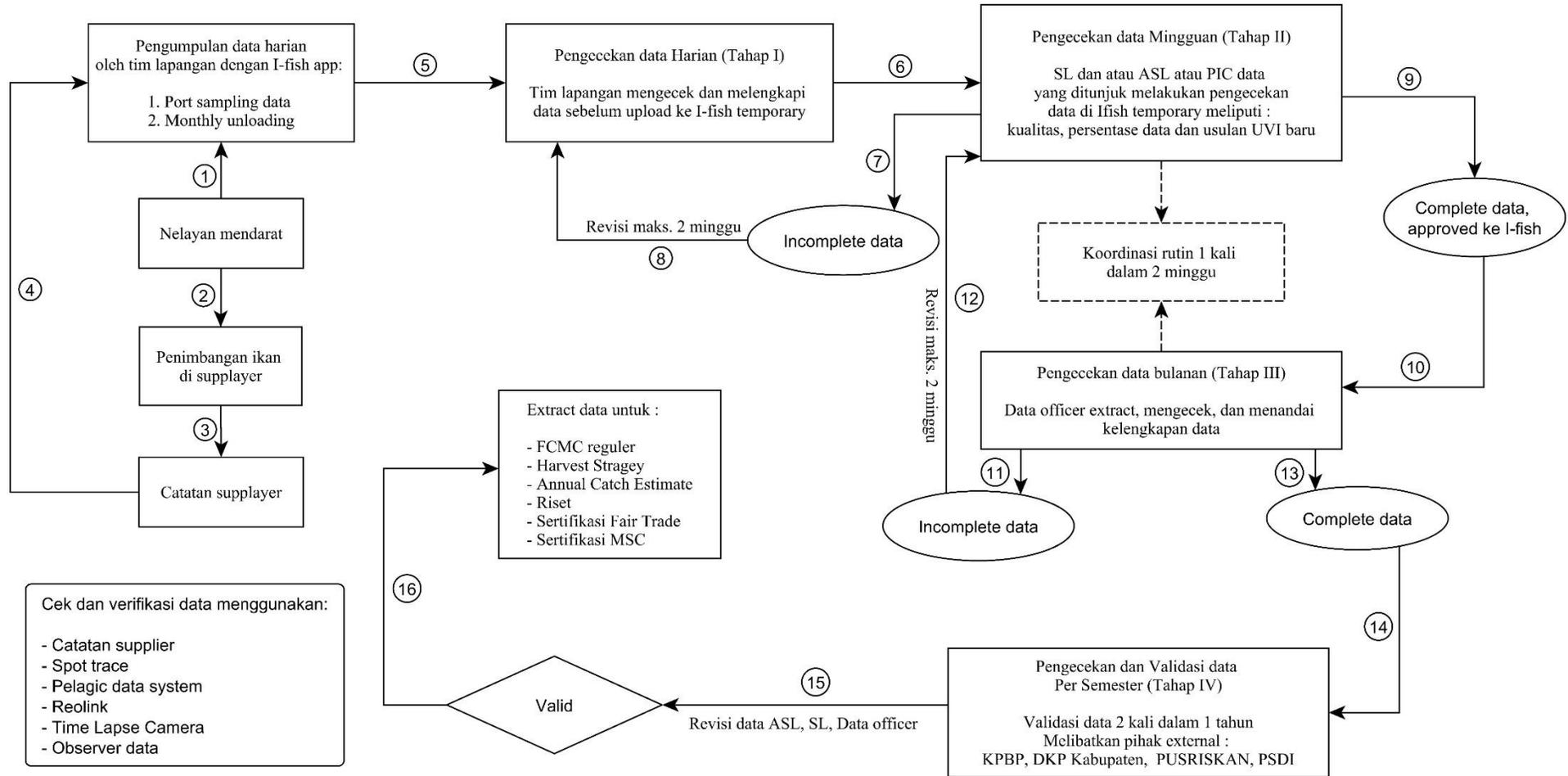


#### Tuna besar > 10 kg :

- Mengukur panjang cagak dan berat utuh
- Mengukur panjang loin dan berat loin

#### Interview oprasional penangkapan dan ETP

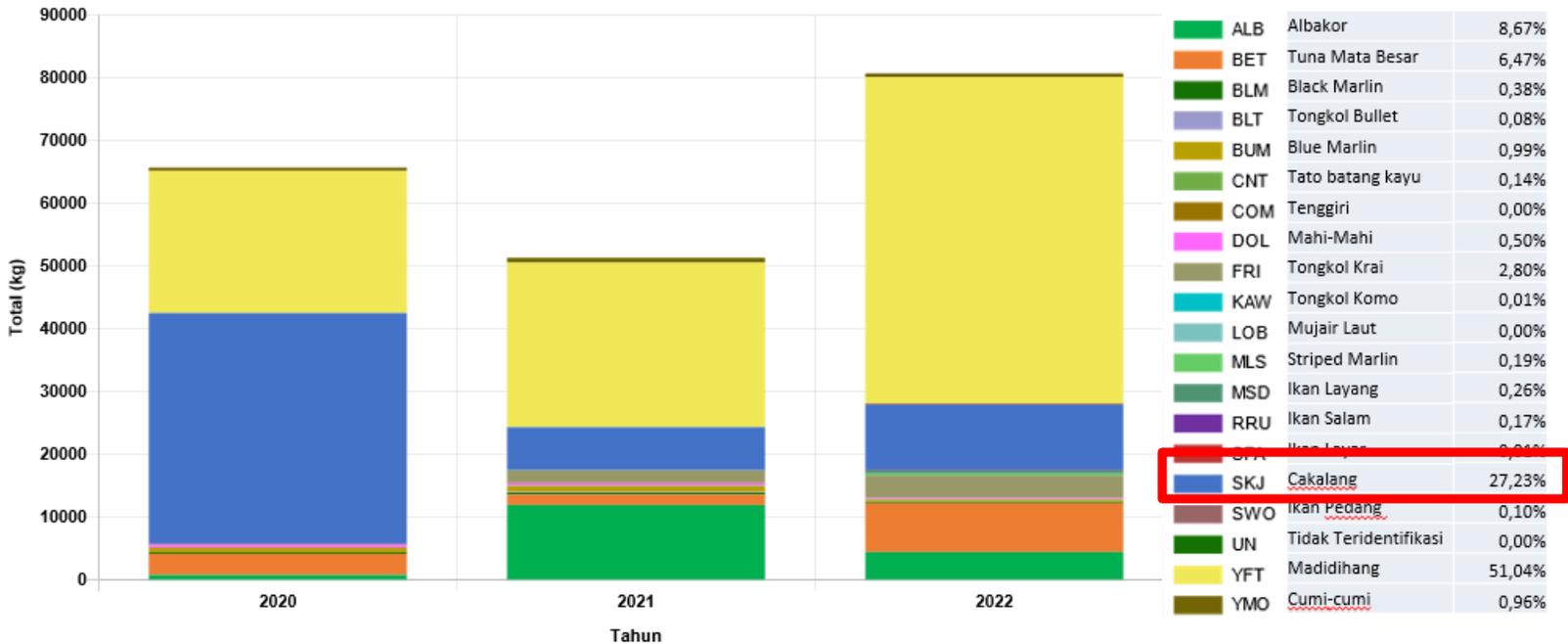
# Flow Data I-fish



## Cakupan Jumlah Sampling I-fish

| Bulan | 2022        |                       | 2023 (Jan - Juli) |                       |
|-------|-------------|-----------------------|-------------------|-----------------------|
|       | Jumlah Trip | Total tangkapan (ton) | Jumlah Trip       | Total tangkapan (ton) |
| Jan   | 2           | 1.4                   | 15                | 2.4                   |
| Feb   | 0           | 0                     | 1                 | 1.4                   |
| Mar   | 4           | 5                     | 16                | 8.1                   |
| Apr   | 6           | 12.7                  | 8                 | 4.3                   |
| Mei   | 4           | 10.3                  | 27                | 3.3                   |
| Jun   | 9           | 13.7                  | 36                | 2.8                   |
| Jul   | 9           | 11                    | 7                 | 0.7                   |
| Ags   | 7           | 9.9                   |                   |                       |
| Sep   | 10          | 5.2                   |                   |                       |
| Okt   | 12          | 7.8                   |                   |                       |
| Nov   | 4           | 1.7                   |                   |                       |
| Des   | 3           | 2.4                   |                   |                       |
| Total | 70          | 81.1                  | 110               | 23                    |

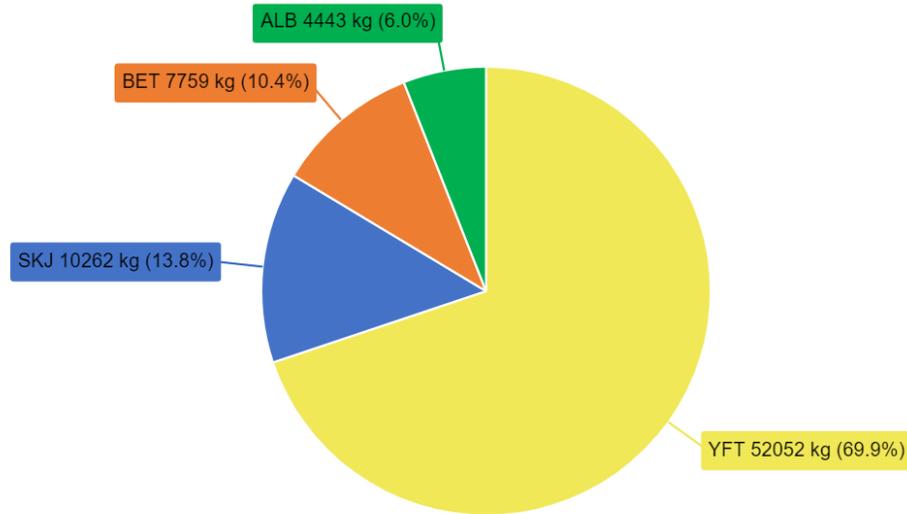
# Komposisi Tangkapan Nelayan Tuna Handline



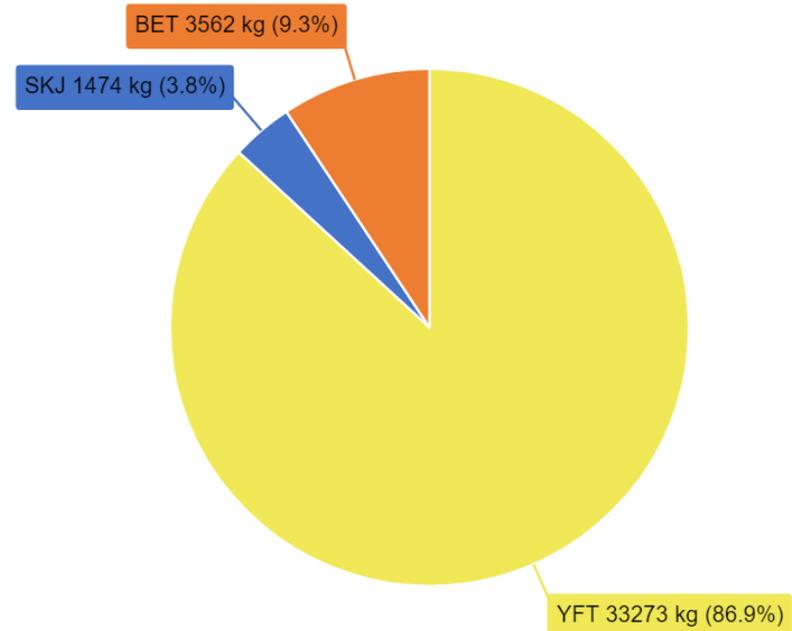
- Hasil tangkapan tidak ada jenis ETP. Ini merupakan paraktek penangkapan yang baik
- Komposisi hasil tangkapan didominasi oleh YFT dan SKJ.
- Untuk YFT HL di IOTC belum dapat diproses menuju MSC karena stok yang masih kuning
- SKJ atau cakalang sangat berpotensi untuk diproses ke depan menjadi UOC dari MSC sehingga bisa mendorong daya saing dari produk perikanan tuna di NTB

# Komposisi Hasil Tangkapan Tuna

Weight Composition Tahun 2022



Weight Composition Tahun 2023



Sampai dengan bulan Juli



## Kejadian Langka

Di tahun 2022 dan 2023 beberapa kali didaratkan SBT

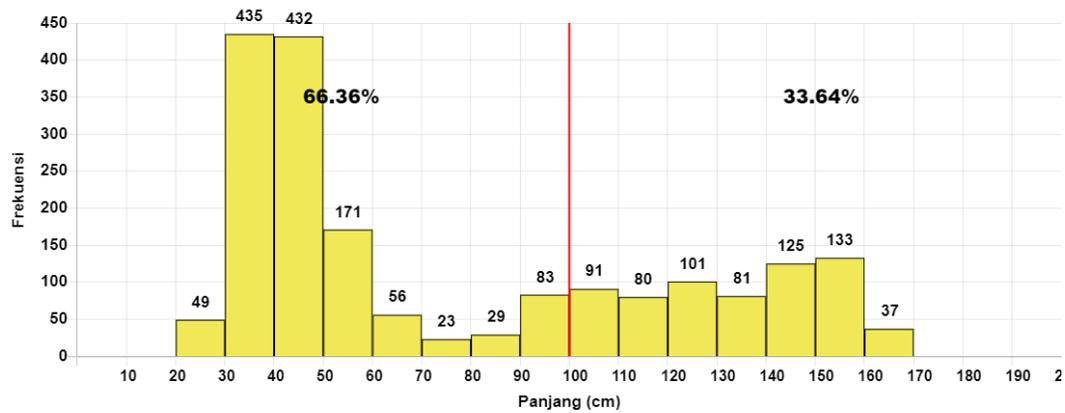


# Hasil Analisis Data I-Fish Tahun 2022 dan 2023 Semester I Frekuensi Panjang YFT



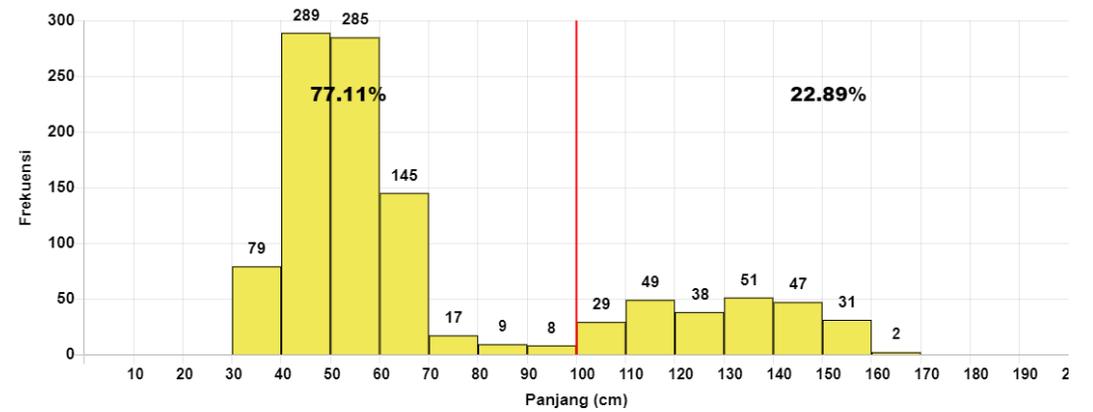
Frekuensi Panjang YFT (Madidihang)

Tahun 2022



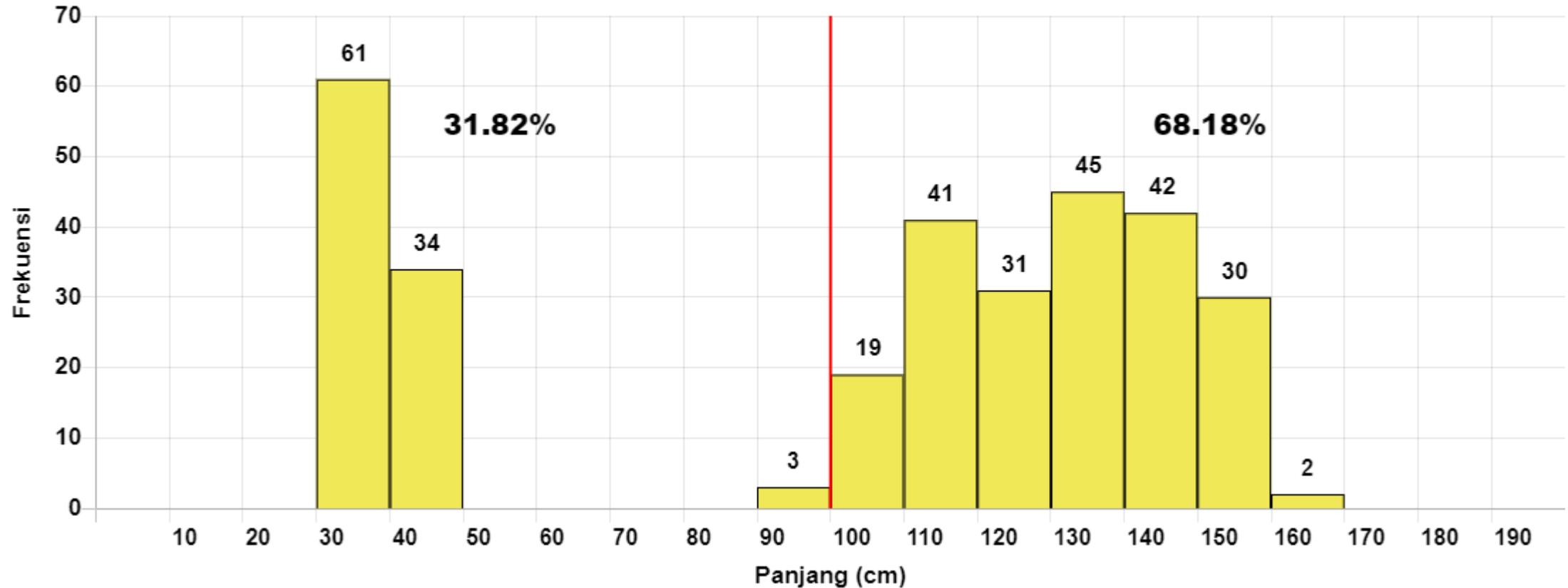
Frekuensi Panjang YFT (Madidihang)

Tahun 2023



2023 (Jan - Juli)

Frekuensi Panjang YFT (Madidihang)  
NTB - Labuhan Lombok Timur  
Tahun 2023



Di Labuhan Lombok terjadi perubahan ukuran hasil tangkapan dimana sekitar 60% menangkap ikan dengan ukuran > 100 cm. Ini diduga karena terjadi perubahan metode tangkap dengan Teknik Parasut

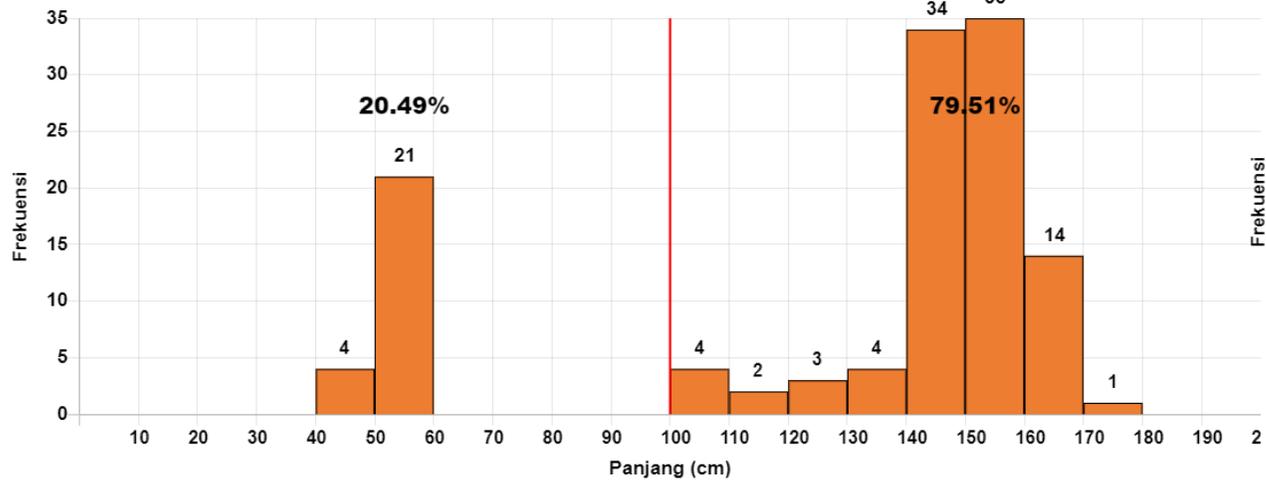
# Hasil Analisis Data I-Fish Tahun 2021 dan 2022 Semester I

## Frekuensi Panjang BET



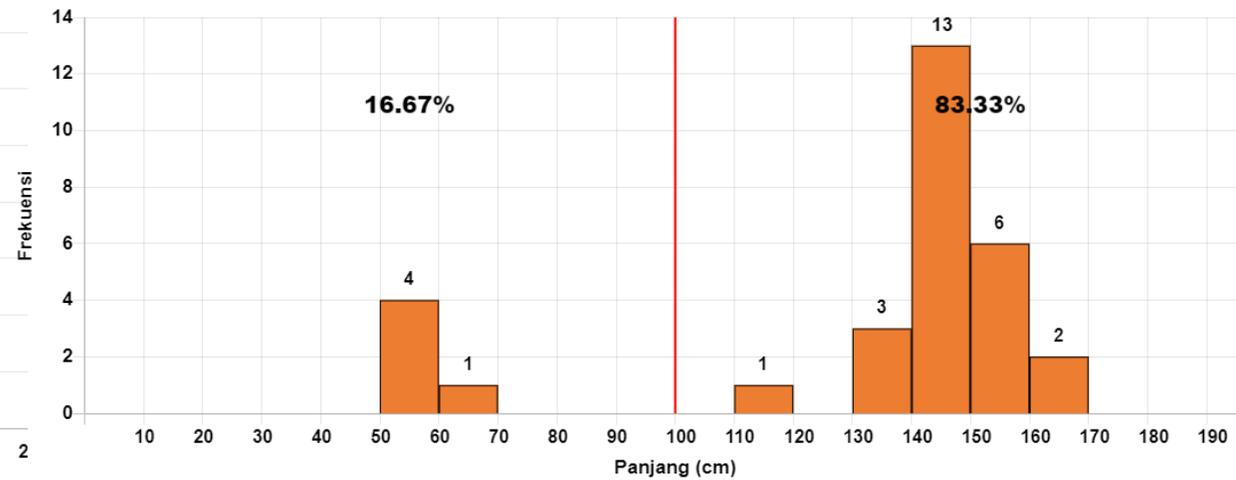
Frekuensi Panjang BET (Tuna Mata Besar)

Tahun 2022



Frekuensi Panjang BET (Tuna Mata Besar)

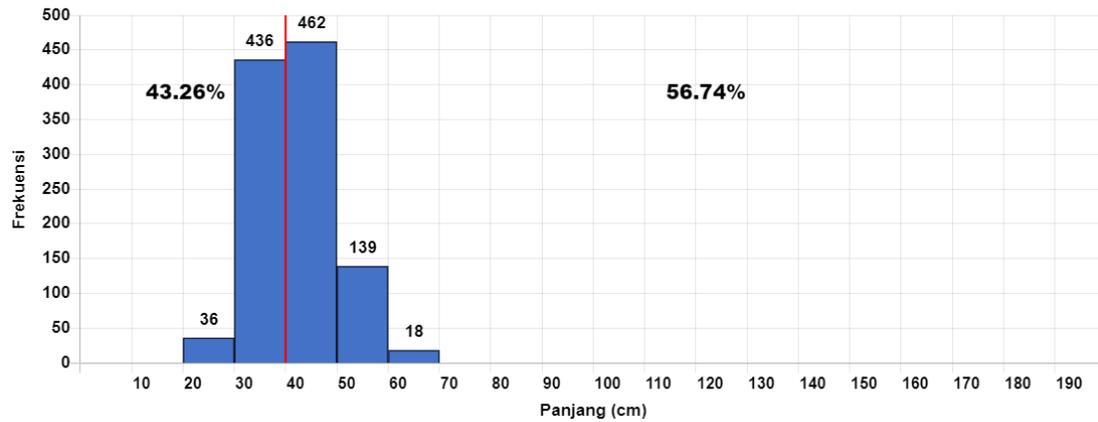
Tahun 2023



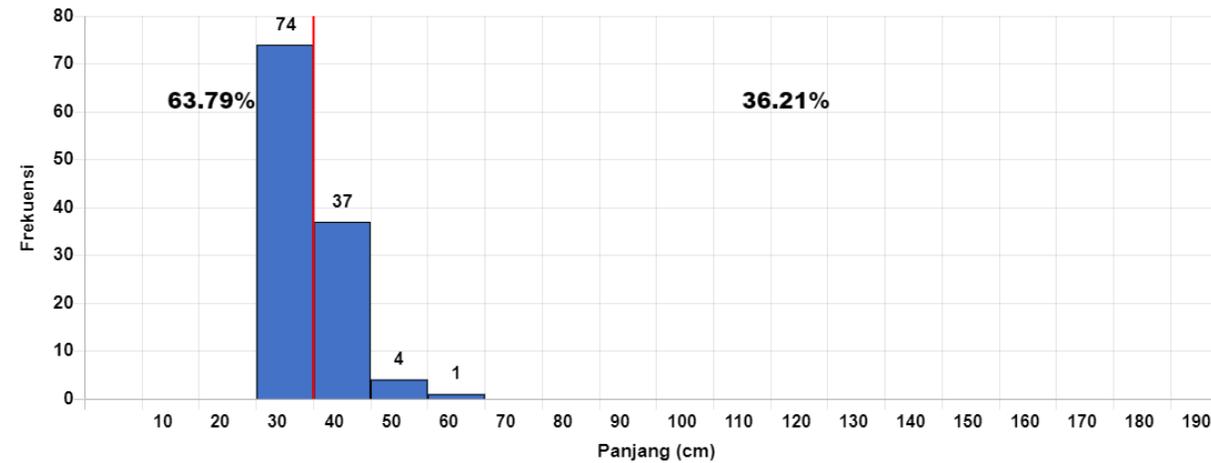
# Hasil Analisis Data I-Fish Tahun 2021 dan 2023 Semester I Frekuensi Panjang SKJ



Frekuensi Panjang SKJ (Cakalang)  
Tahun 2022



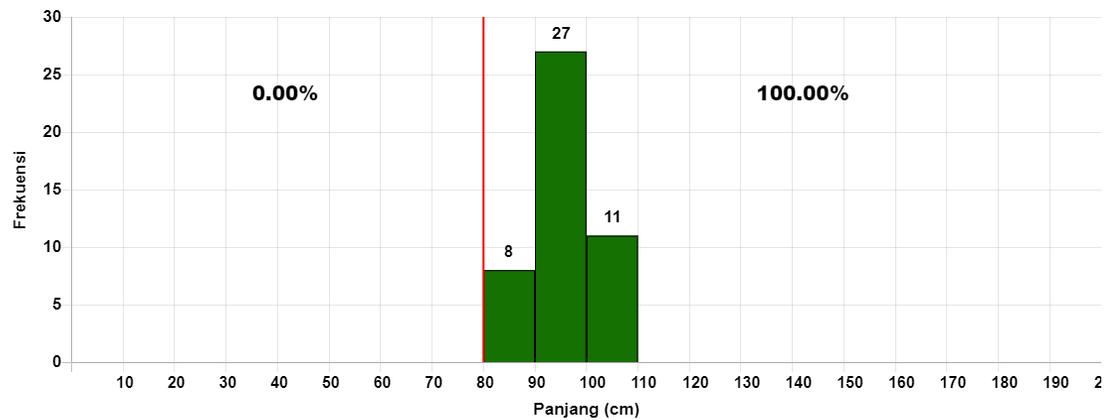
Frekuensi Panjang SKJ (Cakalang)  
Tahun 2023



# Hasil Analisis Data I-Fish Tahun 2021 dan 2023 Semester I Frekuensi Panjang ALB



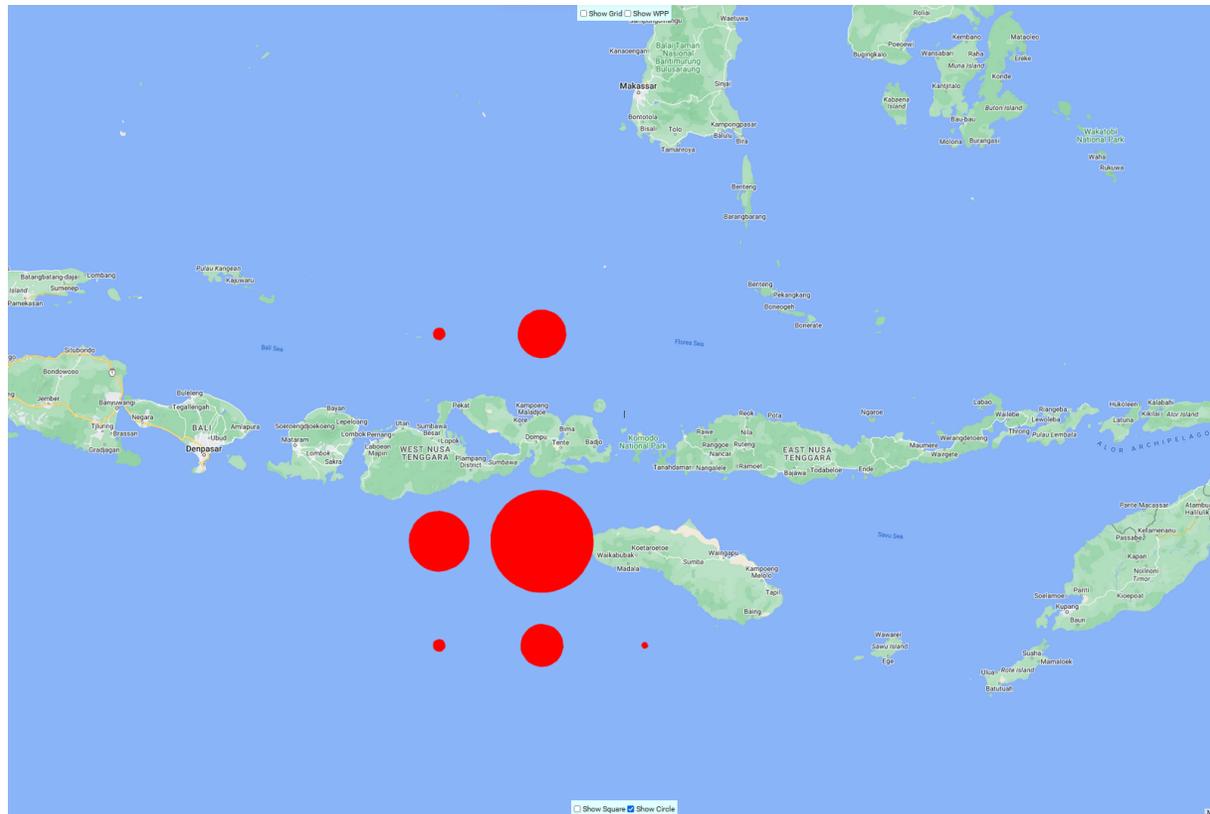
Frekuensi Panjang ALB (Albacore)  
NTB - Labuhan Lombok Timur  
Tahun 2022



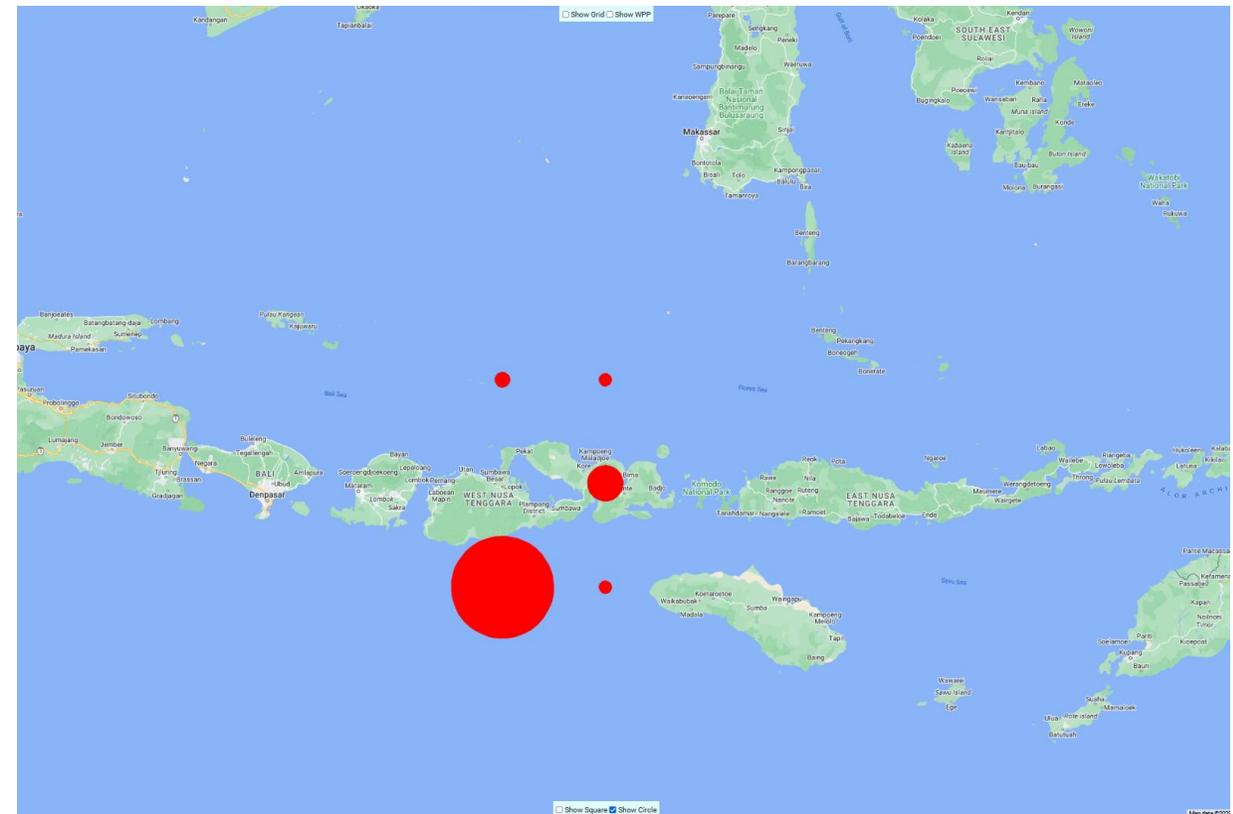
Belum ditemukan  
untuk tahun 2023

# Lokasi Penangkapan Berdasakan Interview

## Interview 2022



## Interview 2023

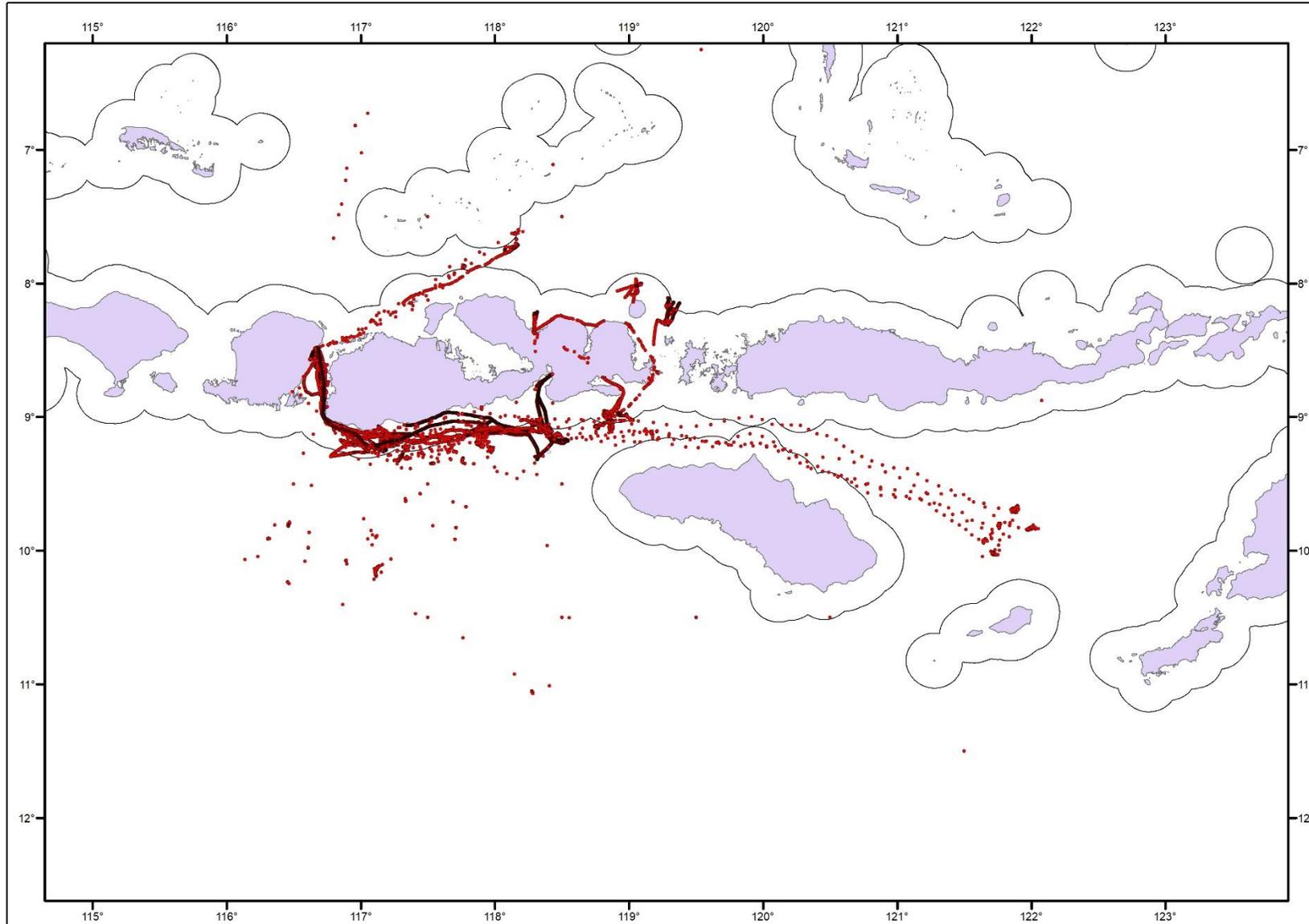




# Implementasi Teknologi Spotrace

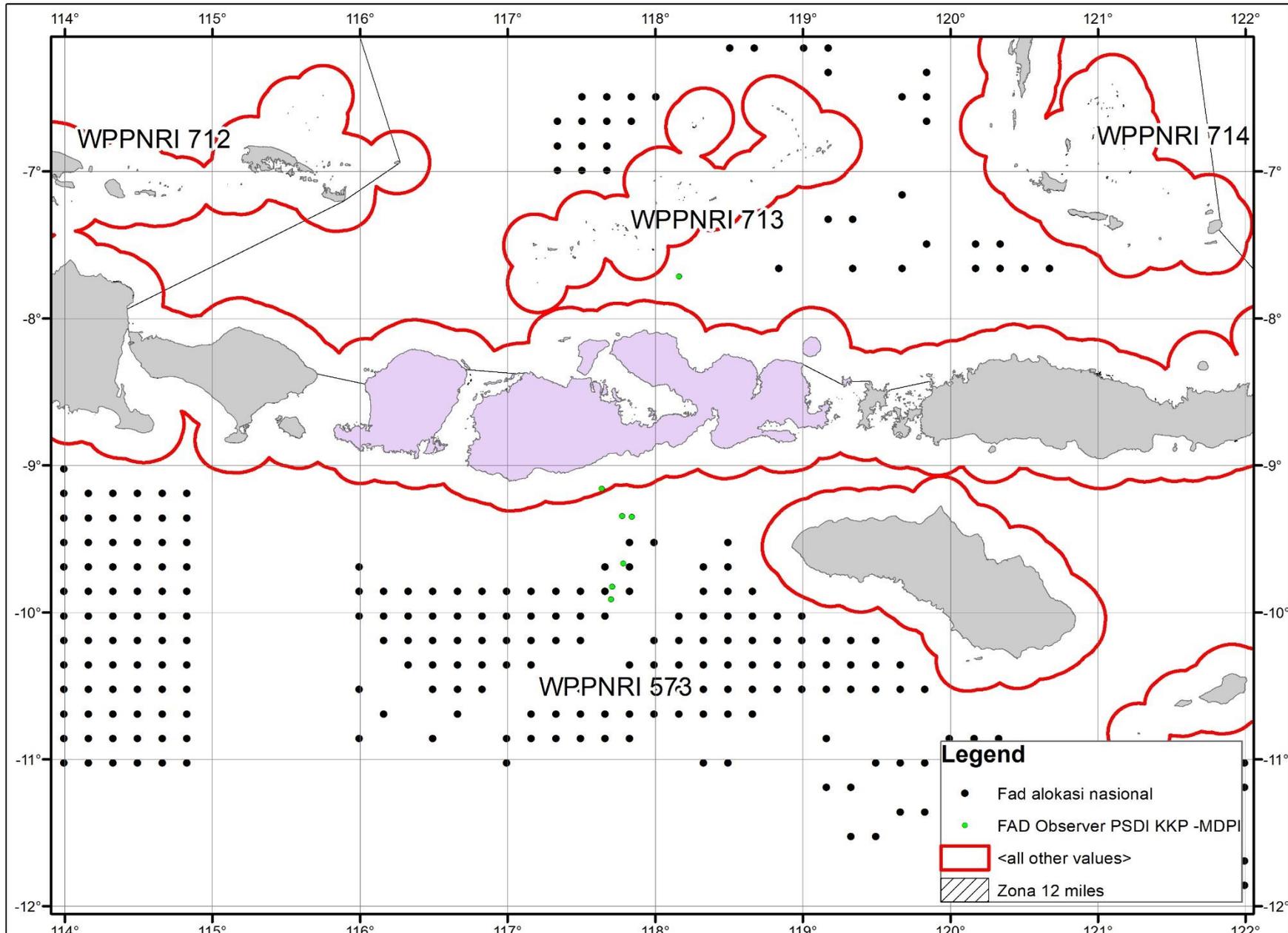


## Lokasi Penangkapan 2016-2023 berdasarkan vessel tracker



### Lokasi Tangkap berdasarkan vessel tracker 2016-2023

- Nelayan melakukan penangkapan di WPP 713 dan 573
- Nelayan menangkap pada jalur 2 dan jalur 3, bahkan bisa sampai pada NTT
- Nelayan kecil di bawah 10 GT dapat menangkap hingga di atas 12. Namun sering kali ketika pindah ke Selatan (Karumbu, Sape) sering kali mendapatkan perlakuan tidak menyenangkan dari oknum-oknum tertentu



### Lokasi Rumpon – Observer dan alokasi Nasional untuk jalur III

- Berdasarkan data observer tahun 2021 bahwa lokasi tangkap Nelayan HL di Labuhan Lombok dapat mencapai > 12 mil dan dilakukan menggunakan metode rumpon
- Lokasi rumpon tersebut beririsan dengan alokasi dan titik koordinat rumpon yang telah ditentukan di jalur 3.
- Sangat berpotensi untuk didaftarkan. Jika ada yang mau daftarkan rumpon, MDPI bersedia untuk memfasilitasi secara teknis



# Dokument Kapal Perikanan

# Kapal Handline Tuna Kore

E-Pas Kecil : 35 Armada  
TDKP : 25 Armada  
E-BKP : On Proggres



E-BPK  
NK  
PROVINSI



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
GOVERNMENT OF PROVINCE  
BUKU KAPAL PERIKANAN ELEKTRONIK (E-BPK)  
ELECTRONIC FISHERY VESSEL RECORD (E-FVR)  
No. Register Kapal Perikanan  
Fishing Vessel Registration Number : B52000013

STATUS E-BPK : BARU  
E-FVR STATUS  
TANGGAL TERBIT : 04 Agustus 2022  
BEP AWAL  
INITIAL E-FVR  
ISSUANCE DATE

DATA KAPAL PERIKANAN - DETAILS OF FISHING VESSEL

1. Nama Kapal Perikanan : ANTI BAPER  
Name of Fishing Vessel  
2. Nama Kapal Perikanan Sebelumnya : -  
Former Name of Fishing Vessel  
3. Tempat/Tahun Pembangunan : SERINI MUMBUL / 2018  
Place/Year of Construction  
4. Nama Galangan/Pembangun : SERINI MUMBUL  
Name of Shipyard/Builder  
5. Bahan Utama : Kayu  
Main material  
6. Tipe/Jenis Kapal Perikanan : Penangkap  
Type of Fishing Vessel  
7. Tempat Pendaftaran Kapal Perikanan : Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Nusa Tenggara Barat  
Place of Fishery Vessel Record  
8. Tanda Pungsi Kapal Perikanan : GT.1.B52000013.BEP  
Fishery Vessel Mark

DATA MESIN KAPAL - DETAILS OF MAIN ENGINE

| Mark/Merk Mesin Utama<br>Main Engine Manufacturer | Type/Merk Mesin Utama<br>Type of Main Engine |
|---|--|
| 1. HONDA  | 1. GX 200                                    |

| Daya Mesin Utama<br>Main Engine Power | No. Seri Mesin Utama<br>Main Engine Serial Number |
|---------------------------------------|---|
| 1. 7 PK                               | 1. -  |

DAERAH PENANGKAPAN IKAN - FISHING GROUND(S)

No. Nama Daerah Penangkapan Ikan - Nama of Fishing Ground(s)  
1. WPPRI 573 - Jalur IA (0 - 2 mil laut)



Tempat dan Tanggal Pengesahan  
Place and Date of Approval  
Mataram, 04 Agustus 2022

Ditabahkan oleh  
s.n. Gubernur\*  
Approved by  
s.n. Gubernur\*  
Mudim, ST., M.Si.,  
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan  
Head of Marine Affairs and Fisheries  
Agency

Per Kecil - Ownership/registry certificate

| Pelabuhan Pendaftaran Kapal Indonesia - Port of Registry     | Nomor - Number            | Tanggal - Date |
|--|---------------------------|----------------|
| KANTOR UNIT PENYELANGGARA PELABUHAN KELAS III LABUHAN LOMBOK | AL.150719.1E.UPP.L LO/001 | 04-11-2021     |

| Dimensi Utama Kapal<br>FY Main Dimensions     | Sama | Tonase<br>FY Tonnage |
|---|------|----------------------|
| 1. Panjang - Length (L)                       | 8    | 1                    |
| 2. Lebar - Breadth (B)                        | 0.5  | 1                    |
| 3. Dalam - Depth (D)                          | 0.4  | 1                    |
| 4. Panjang Keseluruhan - Length Overall (LOA) | -    | 1                    |

DATA ALAT PENANGKAPAN IKAN - DETAILS OF FISHING GEAR

Jenis Alat Penangkapan Ikan (API) I : Pancing Tonda  
Type of Fishing Gear (FG) I  
Jenis Alat Penangkapan Ikan (API) II : Pancing Cumi  
Type of Fishing Gear (FG) II

DATA PEMILIK KAPAL - DETAILS OF FISHING VESSEL OWNER

1. Nama pemilik : ROSADI  
Name of FV Owner  
2. Alamat pemilik : Puhik Sia, RT.002/RW.000, Dusun Baratpan Auri, Desa Serani Mumbul, Kecamatan Pringabaya, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat  
Owner Address  
(Telp - Phone) 081201718794  
3. Nomor Induk Berusaha : 0308220029464  
Business Primary Number  
4. Nomor EKUSJKA : -  
Fishery Business Identity Number  
5. Tempat/Tgl Lahir : Labuhan Lombok, 01 Maret 2003  
Place/Date of Birth  
6. No. KTP : 1203080103030004  
National Identity Number  
7. Nama Pemilik Sebelumnya : ROSADI  
Name of former owner



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA  
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP  
DIRECTORATE GENERAL OF CAPTURE FISHERIES

SERTIFIKAT KELAIKAN KAPAL PERIKANAN  
FISHERIES VESSEL CERTIFICATE  
(lampiran 1, 2 dan 3, sebagaimana terlampir, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini)  
(appendix 1, 2 and 3, as attached, are integral parts from this certificate)

No : 0011/08/SKKP/P2LB-LLO/2022

Diterbitkan berdasarkan ketentuan : pasal 134 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2021, dan pasal 66 ayat 74 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 33 Tahun 2021  
Issued under the provisions of : Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 27 year 2021 article 134, and Marine Affairs and Fisheries Ministerial Regulation No. 33 year 2021 article 66 to 74

Data Kapal :  
Particular of ship

| Nama Kapal<br>Name of Vessel | Tonase Kotor<br>Grosse Tonnage | Tahun Pembangunan<br>Year of Build | Tanda Panggilan<br>Call Sign | Tipe Kapal<br>Vessel Type | Jenis Alat Penangkapan Ikan<br>Fishing Gear Type |
|------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|------------------------------|---------------------------|--|
| ALIF PUTRA 04                | 18                             | 2010                               | 2018.                        | PENANGKAP                 | TONDA  |

Daerah Penangkapan Ikan : WPP RI 573 & 713  
Fishing ground :  
Jalur Penangkapan Ikan : II  
Fishing track :

Pemilik : NITY CHANDRA  
Owner : WIRAWATI  
Nomor SIUP : 02.22.04.5297.0036  
SIUP Number  
Panjang Kapal Seluruhnya : 17,50x3,57x1,58  
Length over All  
Bahan Utama Kapal : KAYU / WOOD  
Vessel main material  
Merek dan Daya Mesin Utama : YANMAR 30 PK,  
Brand and main engine power : YANMAR 23 PK

Jumlah dan Kapasitas Palka : 4  
The amount and capacity of the fish hold  
Jenis Pendingin Palka : ES  
Type of fish hold cooler  
Spesifikasi Alat Penangkapan Ikan : Selektifitas : JMP = 1,00 Buah  
Fishing gear specification : Selectivity : JR (COIL) = 25,00 Buah  
Kapasitas : NMP = 3,00  
Capacity :  
ABPI : Rumpun  
ABPI :

Jumlah pelayar yang dapat ditampung  
Total accommodated number of person in equal to available-provided life-saving appliances : 7 Orang  
Person

Dengan ini dinyatakan bahwa : telah diperiksa dan telah memenuhi persyaratan kelaikan kapal perikanan, sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku  
This is to certify that : telah diperiksa dan telah memenuhi persyaratan kelaikan kapal perikanan, sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku  
has been inspected and comply with the worthiness requirement of fisheries vessels according to prevailing laws, provisions and regulations



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jalan Semanggi No. 8 Mataram, Kode Pos 83122  
Telepon (0370) 632083 Fax : (0370) 625963  
Email : dislutkan@ntbprov.go.id Website : dislutkan.ntbprov.go.id

PERSETUJUAN PENGADAAN KAPAL PERIKANAN (PPKP)

Nomor : 523/152-25/03/Dislutkan/2022

Dasar : 1. Undang Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan jo. Undang Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;  
2. Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan  
5. Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP) Nomor : 02.22.04.5297.0002 Tanggal: 07 Januari 2022  
6. Surat Permohonan dari : RINA SULISTIYANI  
MEMBERIKAN PERSETUJUAN PENGADAAN KAPAL PERIKANAN (PEMBANGUNAN DALAM NEGERI)

Kepada:

1. Nama Perusahaan/Perorangan : RINA SULISTIYANI
2. Alamat : KP. BARU, RT.001/RW.001, DESA LABUHAN LOMBOK, KEC. PRINGGABAYA, KAB. LOMBOK TIMUR, PROV. NUSA TENGGARA BARAT

Dengan ketentuan teknis:

1. Nama Kapal : KMN. AL HAQI
2. Jenis Kapal : PENANGKAP IKAN
3. Alat Penangkapan Ikan : TONDA
4. Bahan Utama Kapal : KAYU
5. Ukuran Kapal (Gross Tonnage) : 22 GT
6. Nama dan Lokasi Galangan : ABDUL MALIK, MENANGA BARIS, RT.001, DESA GUNUNG MALANG, KEC. PRINGGABAYA, KAB. LOMBOK TIMUR - NTB

Ketentuan lain:

1. PPKP tidak berlaku apabila dokumen yang digunakan sebagai dasar penerbitan PPKP ini dinyatakan batal atau tidak sah oleh instansi yang berwenang.
2. PPKP ini mulai berlaku pada tanggal diterbitkan

Diterbitkan di : MATARAM  
Pada Tanggal : 04 Agustus 2022



Tembusan Yth:

1. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap
2. Direktur Jenderal Pengawasan Sumberdaya Kelautan Dan Perikanan

BUKU KAPAL PERIKANAN ELEKTRONIK  
(E-BPK)

SERTIFIKAT KELAIKAN KAPAL PERIKANAN  
(SKKP)

PERSETUJUAN PENGADAAN KAPAL PERIKANAN  
(PPKP)



Capacity  
Building  
Komunitas  
Pesisir

# Bimtek Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN)

Labuhan Lombok : 14 Feb 2023  
Kore : 10 Juni 2023



# Kelembagaan Masyarakat Pesisir

---

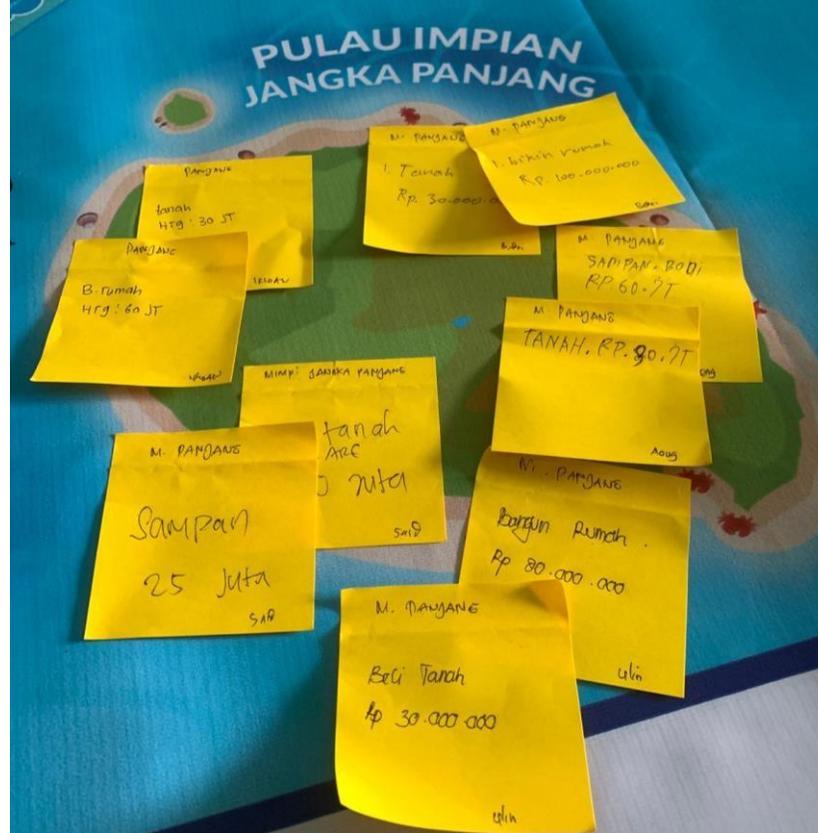




# Champion

---





## Financial Literasi Tahap 2 melalui Game SIKOMPAS Nelayan (Simulasi Kelola Mimpi dan Asa Nelayan)



TERIMA  
KASIH



[www.mdpi.or.id](http://www.mdpi.or.id)



[info@mdpi.or.id](mailto:info@mdpi.or.id)



+62 361 4719020



Denpasar, Bali, Indonesia

Happy People, Many Fish<sup>©</sup>





# Pembelajaran Pengurusan Perizinan Rumpon “PKKPRL dan SIPR” Pada Nelayan Skala Mikro di Provinsi Maluku Utara

Disampaikan pada “Pertemuan Reguler Komite Pengelola Bersma Perikanan Tuna Provinsi NTB”,

31 Agustus 2023

# LANDASAN HUKUM

## ***Permen KP No. 18 Tahun 2021***

Penempatan API dan APBI di WPPNRI dan Laut Lepas Serta Penataan Andon Penangkapan Ikan

## ***Permen KP No. 10 Tahun 2021***

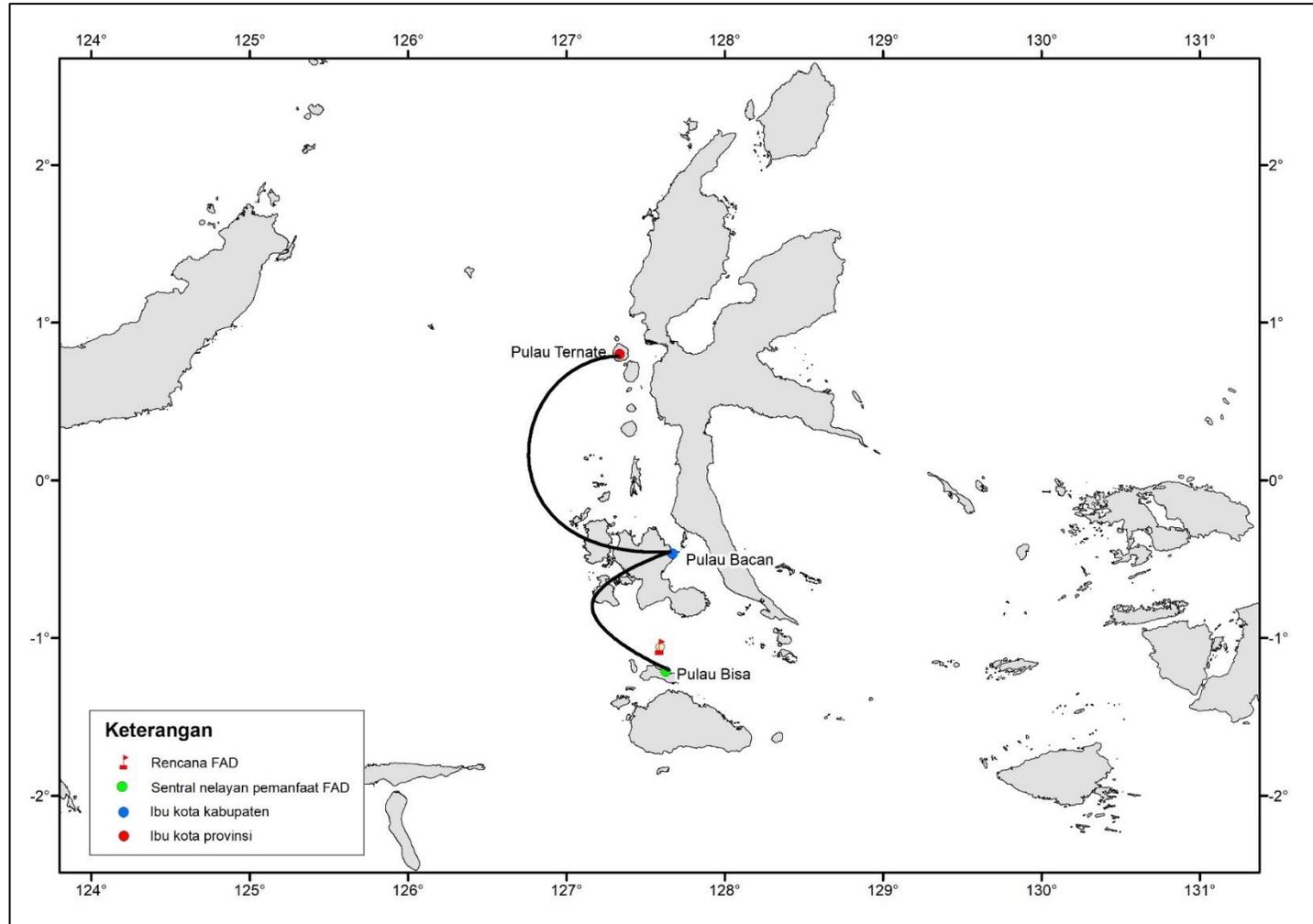
Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan

## ***Kepmen KP No. 7 Tahun 2022***

Alokasi Rumpon Pada Jalur Penangkapan Ikan III di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia



## LOKASI UJI COBA PENDAFTARAN RUMPON



Koperasi  
Komite Tuna Bisa Mandioli



AHU-0009366.AH.01.26  
Tahun 2021



NIB 8205190050002

## LOKASI UJI COBA PENDAFTARAN RUMPON



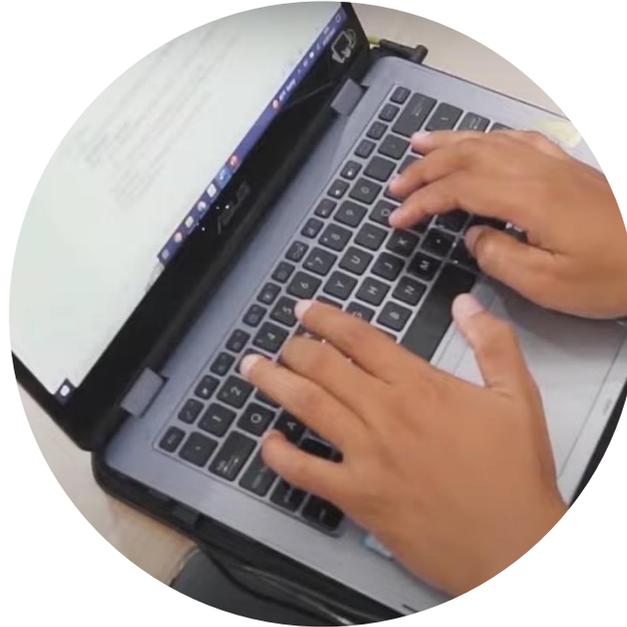
## RINGKASAN PROSES YANG TELAH DILAKUKAN





### Langkah 1

Menyediakan email untuk koperasi



### Langkah 2

Buat *user* dan *password* OSS (Online Single Submission).  
Dilanjutkan proses *input data* ke OSS dan cetak NIB.



### Langkah 3

Mengisi format persyaratan PKKPR

---

## INFORMASI PERSYARATAN PKKPRL

- **Rencana Bangunan dan Intalasi Laut**

1. Rencana kegiatan: Tujuan dan manfaat usaha, jenis kegiatan, rencana pelaksanaan, ilustrasi rumpon, dan luasan
2. Peta lokasi

- **Informasi Pemanfaatan ruang laut**

Aktivitas ruang laut, lalu lintas kapal, akses nelayan tradisional, dan aktivitas masyarakat lainnya

- **Kondisi terkini lokasi dan sekitarnya**

1. Ekosistem sekitar lamun, terumbu karang, mangrove
2. Kondisi hidro-oseanografi: arus, gelombang, pasang surut, batimetri
3. Profil dasar laut
4. Kondisi social ekonomi masyarakat
5. Aksesibilitas lokasi dan sekitarnya

- **Surat Keterangan Kesesuaian RZWP3K  
(Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau  
Pulau Kecil) ke DKP Provinsi**

---

---

## SUMBER DATA

- **Hidro-oseanografi**

1. <https://realtides.big.go.id/prediksi/>
2. <https://peta-maritim.bmkg.go.id/ofs-static>
3. <https://resources.marine.copernicus.eu/>
4. [https://pasut-pushidrosal.luweswatersensor.com/guest/public\\_stations](https://pasut-pushidrosal.luweswatersensor.com/guest/public_stations)

- **Data Bathymetri**

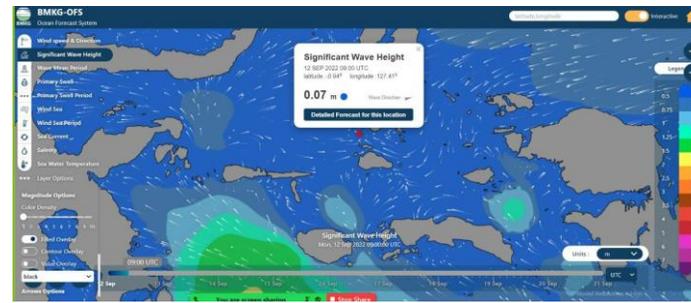
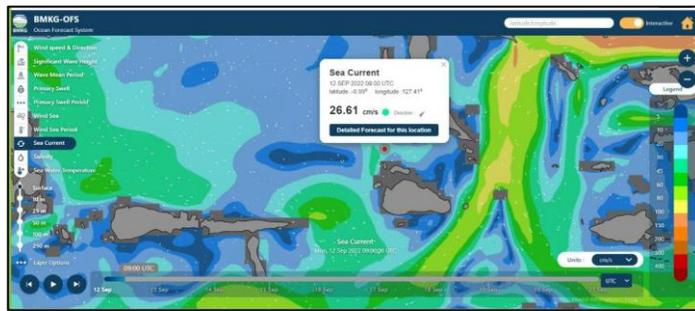
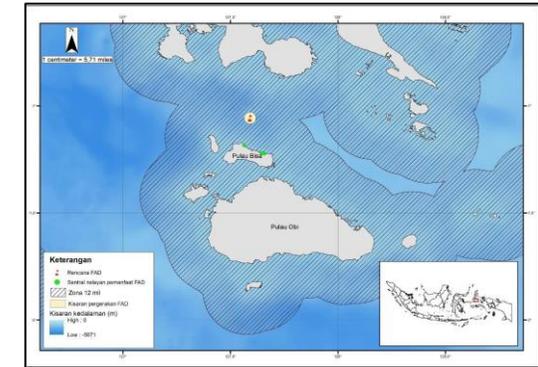
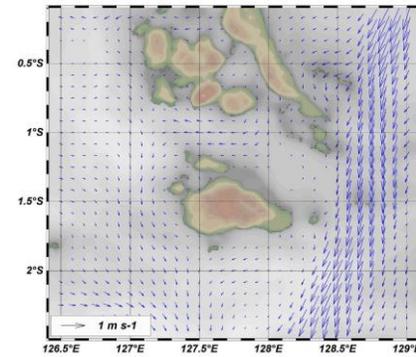
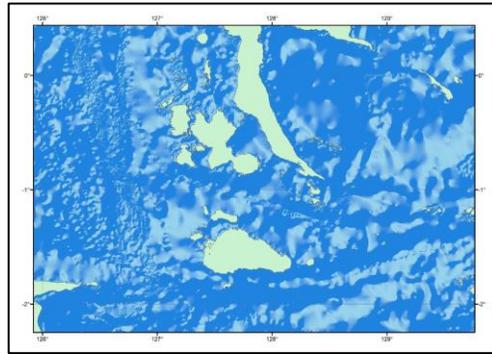
<https://tanahair.indonesia.go.id/demnas/#/batnas>

- **Data Sosio-ekonomi**

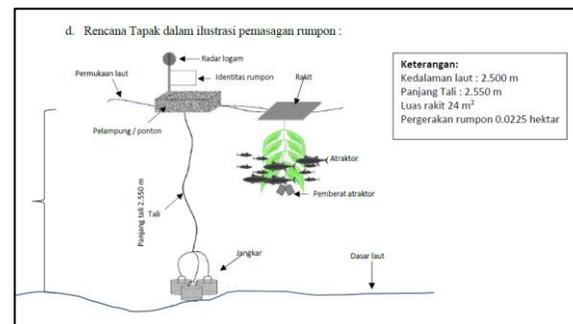
<https://bps.go.id>

---

# INFORMASI PERSYARATAN PKKPRL



| Kegiatan                   | Waktu Pelaksanaan Tahun 2022 (Bulan – Minggu ke) |         |         |         |         |         |         |
|----------------------------|--|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|                            | Nov - 3  | Nov - 4 | Des - 1 | Des - 2 | Des - 3 | Des - 4 | Jan - 1 |
| Pembuatan ponton           |  |         |         |         |         |         |         |
| Pembuatan atraktor         |  |         |         |         |         |         |         |
| Pembuatan jangkar          |  |         |         |         |         |         |         |
| Pembuatan radar logam      |  |         |         |         |         |         |         |
| Pembuatan identitas rumpun |  |         |         |         |         |         |         |
| Pemasangan rumpun          |  |         |         |         |         |         |         |





**Langkah 4**  
Kirim berkas melalui dua media

- **OSS**

Unggah berkas data langsung ke sistem OSS

- **Email**

Kirim berkas melalui email ke perizinan.prl@gmail.com

**Jika terdapat informasi yang tidak lengkap,  
Anda akan mendapatkan notifikasi melalui OSS.**





## Langkah 5 Verifikasi melalui Zoom

Perizinan PRL melakukan verifikasi dokumen dan menyampaikan perbaikan dokumen yang harus dilengkapi.

Setelah data lengkap maka akan muncul tagihan pembayaran PNBP PKKPRL melalui OSS.



Kementerian Keuangan RI  
Direktorat Jenderal Anggaran  
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPON)



**BUKTI PEMBUATAN TAGIHAN  
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)**

Data Pembayaran Tagihan :

|                              |   |  |
|------------------------------|---|--|
| Kode Billing                 | : | [REDACTED]   |
| Tanggal Billing              | : | 22-11-2022 09:32:57                                |
| Tanggal Kedaluwarsa          | : | 29-11-2022 09:32:57                                |
| Tanggal Bayar                | : | -  |
| Bank/Pos/Fintech Bayar       | : | -  |
| Channel Bayar                | : | -  |
| Nama Wajib Setor/Wajib Bayar | : | SEKRETARIAT DJTJEN PENGELOLAAN RUANG LAUT          |
| Kementerian/Lembaga          | : | 032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN           |
| Unit Eselon I                | : | 07 - Ditjen. Pengelolaan Ruang Laut                |
| Satuan Kerja                 | : | 622145 - SEKRETARIAT DJTJEN PENGELOLAAN RUANG LAUT |
| Total Disetor                | : | 373.600 (IDR)                                      |
| Terbilang                    | : | Tiga Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Enam Ratus (IDR)  |
| Status                       | : | Belum Dibayar                                      |
| NTB                          | : | -  |
| NTPN                         | : | -  |

Detail Pembayaran Tagihan :

|                |   |   |
|----------------|---|---|
| Jenis Setoran  | : | XII. PERSETUJUAN KESESUAIAN KEGIATAN PEMANFAATAN RUANG LAUT -<br>A. Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan yang Menetap di Laut   |
| Kode Akun      | : | 425259 - Pendapatan Perizinan Lainnya   |
| Jumlah Setoran | : | 373.600 (IDR)   |
| Keterangan     | : | Setoran PNBP Berdasarkan PP No.85 Th.2021 atas FKKPRL Keg. Pemanfaatan Ruang utk keg. yg menetap di Laut (Pemasangan Rumpon) Luas 0,02 Ha oleh Koperasi Komite Tuna Bisa Mandioli |

# PROSES DISKUSI



## FORUM RUMPON 1

Pengarahan dari Dirjen PRL, DJPT, mitra industri, dan NGO terkait teknis PKKPR dan SIPR pada September 2022.



## FORUM RUMPON 2

Pengarahan dari DKP PRL, DJPT, mitra industri dan NGO terkait teknis PKKPR dan SIPR pada Desember 2022.

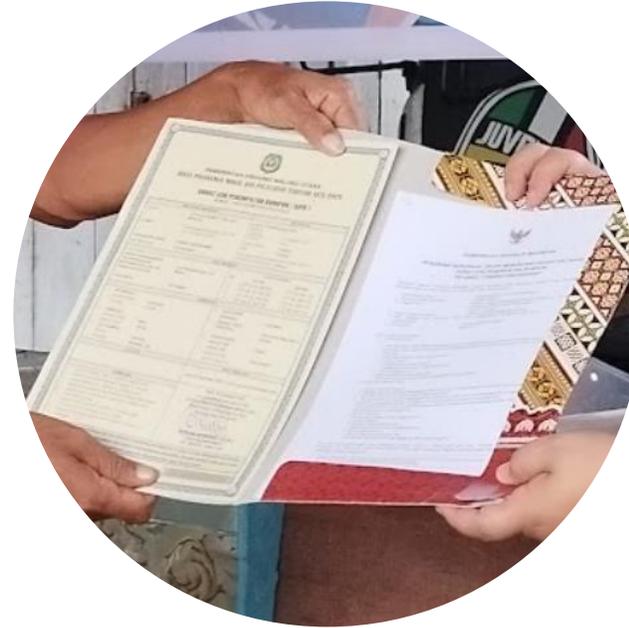


## KPBP MALUKU UTARA

Diskusi bersama berbagai *stakeholder* perikanan Maluku Utara.



**Langkah 6**  
Bayar dan unggah bukti  
pembayaran PNBP melalui OSS



**Langkah 7**  
Verifikasi bukti pembayaran  
OSS

---

## PENGURUSAN SIPR

- **Langkah 1**

Koordinasi zoom meeting dengan DKP Provinsi dan KKP untuk proses SIPR melalui SIMKADA

- **Langkah 2**

Melengkapi berkas persyaratan SIPR sesuai ceklist PTSP.

Daftar Persyaratan SIPR:

- Surat permohonan ke DPMPTSP
- Surat pernyataan Koprasi
- KTP dan NPWP PJ
- NIB koprasi
- Surat rekomendasi UPP
- Surat rekomendasi teknis dari DKP
- Akta notaris
- PKKPR
- Gambaran umum rumpon
- TDKP per nelayan

- **Langkah 3**

Melakukan upload persyaratan melalui OSS dengan memilih PB-UMKU yang mengarahkan ke SIMKADA

- **Langkah 4**

Melakukan pembayaran retribusi melalui bank daerah.

[Klik di sini untuk melihat video tata caranya](#)

**PEMERINTAH PROVINSI MALUKU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

**SURAT IZIN PENEMPATAN RUMPON ( SIPR )**  
 NOMOR : 502/01/DPMPTSP/SIPR/XII/2022

| IDENTITAS KOPERASI   |   | REFERENSI  |  |
|--|---|--|--|
| NAMA   | : KOPERASI KOMITE TUNA BISA MANDOLI                         | SURAT PERMOHONAN SIPR  |  |
| ALAMAT   | : Desa Madapolo Barat Kec. Oti Utara Kab. Halmahera Selatan | NOMOR  | : 19 Desember 2022                     |
| PENANGUNGJAWAB   | : AHMAD ABDURAHMAN  | STATUS   | : Baru                                 |
| NO. TELPI FAX  | : 061243970620  | NAMA KAPAL   | : <i>Terlampir</i>                     |
|  |   | NIB  | : <i>Terlampir</i>                     |
|  |   | NOMOR PERIZINAN BERUSAHA SUB SEKTOR PENANGKAPAN IKAN   | : <i>Terlampir</i>                     |
| DATA RUMPON  |   |  |  |
| DAERAH PENANGKAPAN DALAM PERIZINAN BERUSAHA SUB SEKTOR PENANGKAPAN IKAN  | : Laut Halmahera dan Laut Maluku                            | TITIK KOORDINAT  |  |
| LUAS AREAL   | : 0.02 Hektare  | NO.  | BUJUR LINTANG                          |
|  |   | 1  | 127° 35' 27, 267" BT 1° 3' 24, 236" LS |
|  |   | 2  | 127° 35' 27, 753" BT 1° 3' 24, 236" LS |
|  |   | 3  | 127° 35' 27, 753" BT 1° 3' 24, 724" LS |
|  |   | 4  | 127° 35' 27, 267" BT 1° 3' 24, 724" LS |
| KOMPONEN   |   |  |  |
| 1. PELAMPUNG   | BAHAN UTAMA : Styrofoam                                     | 4. KEDALAMAN PERAIRAN  | : 2500 Meter                           |
|  | VOLUME : 120 MP   | 5. BAHAN TANDA PENGENAL  | : Kayu dicat Dasar Warna Orange        |
| 2. PEMBERAT  | BAHAN UTAMA : Beton   | 6. BAHAN RADAR REFLEKTOR   | : Logam                                |
|  | BERAT TOTAL : 700 Kg  | 7. ATRAKTOR  |  |
| 3. TALI RUMPON   | BAHAN : Tali Rafia  | BAHAN ALAMI  | : Daun Kelapa                          |
|  | PANJANG : 400 Meter / Bai                                   | BAHAN SINTETIK   | : -                                    |
| CATATAN  |   | MASA BERLAKU   |  |
|  |   | Sejak 20 Desember 2022 Sampai dengan 20 Desember 2024  |  |
| TEMBUSAN   |   | Sofifi, 20 Desember 2022   |  |
| 1. Gubernur Maluku Utara di - Sofifi (sebagai laporan)   |   | A.n. GUBERNUR MALUKU UTARA<br>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU<br>PROVINSI MALUKU UTARA<br><br>BAMBANG HERIAWAN, S.E., M.Si<br>Pembina Utama Madya<br>NIP. 19650609 198603 1 001 |  |
| 2. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap di - Jakarta  |   |  |  |
| 3. Bupati/Walikota Se - Kab/Kota di - Maluku Utara   |   |  |  |
| 4. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Maluku Utara   |   |  |  |
| 5. Kepala Dinas Perikanan Se - Kab/Kota di - Maluku Utara  |   |  |  |
| 6. DANLANTAL Ternate   |   |  |  |
| 7. Kepala KSOP dan KUPP Kab/Kota di - Maluku Utara   |   |  |  |
| 8. Dit. POLAIR POLDA Maluku Utara di Sofifi  |   |  |  |
| 9. Kepala PPN Ternate, Kepala BPPP Wilayah I,II,III dan IV   |   |  |  |
| 10. Perlinggal   |   |  |  |
| Apabila ada data dan atau informasi dan atau dokumen pendukung penerbitan izin ini yang ternyata dikemukakan hari terbukti tidak benar atau tidak absah yang dinyatakan oleh instansi yang berwenang menerbitkan dokumen tersebut, maka izin ini akan dicabut dan pungutan perikanan yang telah dibayarkan tidak dapat ditarik kembali |   |  |  |

**LAMPIRAN SURAT IZIN PENEMPATAN RUMPON ( SIPR )**

NOMOR : 502/01/DPMPTSP/SIPR/XII/2022  
 TANGGAL : 20 Desember 2022

| DAFTAR NAMA KAPAL DAN NOMOR PERIZINAN BERUSAHA SUB SEKTOR PENANGKAPAN IKAN UNTUK MELAYAN KECIL |   |  |
|--|---|--|
| 1  | NAMA KAPAL<br>NOMOR INDUK BERUSAHA ( NIB)<br>NOMOR TANDA DAFTAR KAPAL PERIKANAN | BINTANG TIMUR<br>0906220048743<br>46.22.8297.5263.00210    |
| 2  | NAMA KAPAL<br>NOMOR INDUK BERUSAHA ( NIB)<br>NOMOR TANDA DAFTAR KAPAL PERIKANAN | TIGA PUTRI TP 01<br>3005220040193<br>46.22.8297.5263.00211 |
| 3  | NAMA KAPAL<br>NOMOR INDUK BERUSAHA ( NIB)<br>NOMOR TANDA DAFTAR KAPAL PERIKANAN | MAIMUADI<br>1207220058252<br>46.22.8297.5263.00209         |
| 4  | NAMA KAPAL<br>NOMOR INDUK BERUSAHA ( NIB)<br>NOMOR TANDA DAFTAR KAPAL PERIKANAN | NARUTO<br>1207220033917<br>46.22.8297.5263.00218           |
| 5  | NAMA KAPAL<br>NOMOR INDUK BERUSAHA ( NIB)<br>NOMOR TANDA DAFTAR KAPAL PERIKANAN | PULAU BISA 04<br>0606220036125<br>46.22.8297.5263.00212    |
| 6  | NAMA KAPAL<br>NOMOR INDUK BERUSAHA ( NIB)<br>NOMOR TANDA DAFTAR KAPAL PERIKANAN | PEMBURU<br>3005220042566<br>46.22.8297.5263.               |
| 7  | NAMA KAPAL<br>NOMOR INDUK BERUSAHA ( NIB)<br>NOMOR TANDA DAFTAR KAPAL PERIKANAN | TIGA PUTRI TP<br>3005220044928<br>46.22.8297.5263.00214    |
| 8  | NAMA KAPAL<br>NOMOR INDUK BERUSAHA ( NIB)<br>NOMOR TANDA DAFTAR KAPAL PERIKANAN | BAHTERA<br>1207220032995<br>46.22.8297.5263.00219          |
| 9  | NAMA KAPAL<br>NOMOR INDUK BERUSAHA ( NIB)<br>NOMOR TANDA DAFTAR KAPAL PERIKANAN | PULAU BISA 01<br>0606220033368<br>46.22.8297.5263.00215    |
| 10   | NAMA KAPAL<br>NOMOR INDUK BERUSAHA ( NIB)<br>NOMOR TANDA DAFTAR KAPAL PERIKANAN | TIGA PUTRA TP<br>3005220037515<br>46.22.8297.5263.00216    |
| 11   | NAMA KAPAL<br>NOMOR INDUK BERUSAHA ( NIB)<br>NOMOR TANDA DAFTAR KAPAL PERIKANAN | WASILO MATA<br>1207220034931<br>46.22.8297.5263.00220      |
| 12   | NAMA KAPAL<br>NOMOR INDUK BERUSAHA ( NIB)<br>NOMOR TANDA DAFTAR KAPAL PERIKANAN | ELANG 01<br>0206220010456<br>46.22.8297.5263.00217         |

CATATAN :

- Bahan Rumpun yang digunakan tidak menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan sekitarnya dan tanda pengenal rumpun wajib dipasang dan tidak mudah rusak
- Jarak Masing-Masing Rumpun Tidak Kurang Dari 10 Mi dan Pemasangan Rumpun Berbentuk Garis Lurus ( Tidak Zig - Zag )
- Dilarang menggunakan bom ikan atau zat kimia berbahaya lainnya dalam kegiatan penangkapan ikan.
- Wajib menyampaikan laporan pemeliharaan/produksi rumpun setiap 6 (enam) bulan sekali kepada pemberi izin.
- Tidak diperkenankan memindah-tangikan Surat Izin Penempatan Rumpun pada pihak lain tanpa sepengetahuan pemberi izin.
- Wajib mengindahkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perikanan.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
 PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA  
 SURAT IZIN PENEMPATAN RUMPON  
 LAMPIRAN  
 PBUMKU : 125600072390300030001

Lampiran berikut memuat data teknis Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Surat Izin Penempatan Rumpun (SIPR) untuk:

REFERENSI

|               |   |  |
|---------------|---|--|
| 1. Nomor SIUP | : |  |
| 2. Revisi     | : |  |
| 3. Tanggal    | : |  |
| 4. Kode KBLI  | : | [03111] Penangkapan Pisces/Ikan Bersirip di laut |

DATA RUMPON

|                                 |   |  |
|---------------------------------|---|--|
| 1. Kode Referensi Teknis        | : | 00.22.00.8298.0001                                   |
| 2. Jenis Rumpun                 | : | RUMPON MENETAP PERMUKAAN                             |
| 3. Koordinat Titik Pusat        | : | Latitude: BT 127° 35' 267", Longitude: LS 1° 3' 235" |
| 4. Daerah Penangkapan Ikan      | : | WPP-RI 715   |
| 5. Bahan Utama Pelampung        | : | Gabus / Polystyrene                                  |
| 6. Volume Pelampung             | : | 120  |
| 7. Bahan Utama Pemberat         | : | Beton  |
| 8. Berat Total Pemberat (KG)    | : | 700  |
| 9. Bahan Tali Rumpun            | : | Tali Sintetik  |
| 10. Panjang Tali Rumpun (Meter) | : | 400  |
| 11. Kedalaman Perairan          | : | 2500   |
| 12. Bahan Tanda Pengenal        | : | Papan Kayu   |
| 13. Bahan Alami Attraktor       | : | Daun Kelapa  |
| 14. Bahan Sintetik Attraktor    | : | Lainnya  |
| 15. Bahan Radar Attraktor       | : | Besi   |

KETERANGAN

|  |
|--|
|  |
|--|

DAFTAR NAMA KAPAL DAN NO. PERIZINAN BERUSAHA SUBSEKTOR PENANGKAPAN IKAN UNTUK NELAYAN KECIL

|    |                          |                       |
|----|--------------------------|-----------------------|
| 1  | Nama Kapal               | BINTANG TIMUR         |
|    | NIB                      | 0006220048743         |
|    | Nomor Perizinan Berusaha | 46.22.8297.5263.00210 |
| 2  | Nama Kapal               | TIGA PUTRI TP 01      |
|    | NIB                      | 3005220040193         |
|    | Nomor Perizinan Berusaha | 46.22.8297.5263.00211 |
| 3  | Nama Kapal               | MAIMUADI              |
|    | NIB                      | 1207220058252         |
|    | Nomor Perizinan Berusaha | 46.22.8297.5263.00209 |
| 4  | Nama Kapal               | NARUTO                |
|    | NIB                      | 1207220033917         |
|    | Nomor Perizinan Berusaha | 46.22.8297.5263.00218 |
| 5  | Nama Kapal               | PULAU BISA 04         |
|    | NIB                      | 0606220096125         |
|    | Nomor Perizinan Berusaha | 46.22.8297.5263.00212 |
| 6  | Nama Kapal               | PEMBURU               |
|    | NIB                      | 3005220040566         |
|    | Nomor Perizinan Berusaha | 46.22.8297.5263.00213 |
| 7  | Nama Kapal               | TIGA PUTRI TP         |
|    | NIB                      | 3005220044928         |
|    | Nomor Perizinan Berusaha | 46.22.8297.5263.00214 |
| 8  | Nama Kapal               | BAHTERA               |
|    | NIB                      | 1207220032995         |
|    | Nomor Perizinan Berusaha | 46.22.8297.5263.00219 |
| 9  | Nama Kapal               | PULAU BISA 01         |
|    | NIB                      | 0606220033668         |
|    | Nomor Perizinan Berusaha | 46.22.8297.5263.00215 |
| 10 | Nama Kapal               | TIGA PUTRA TP         |
|    | NIB                      | 3005220037515         |
|    | Nomor Perizinan Berusaha | 46.22.8297.5263.00216 |
| 11 | Nama Kapal               | WASLO MATA            |
|    | NIB                      | 1207220034981         |
|    | Nomor Perizinan Berusaha | 46.22.8297.5263.00220 |
| 12 | Nama Kapal               | ELANG 01              |
|    | NIB                      | 0206220010456         |
|    | Nomor Perizinan Berusaha | 46.22.8297.5263.00217 |

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, sehingga dalam sistem OSS yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.  
 2. Dalam hal terjadi kesalahan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.  
 3. Jika terjadi perubahan Berusaha dapat diakses melalui sistem OSS menggunakan link akses.

# PELEPASAN RUMPON



## TUNA BISA MANDIOLI 01

Rumpon pertama yang diluncurkan dengan SIPR milik nelayan skala kecil Pulau Bisa.



## ATRAKTOR RAMAH LINGKUNGAN

Menggunakan atraktor daun kelapa agar mudah terurai seiring waktu penggunaan.



## ENTRI TERCATAT

Penempatan rumpon sesuai dokumen SIPR.

# Pembeajaran dan Rekomendasi

## ***Durasi pengurusan***

Dokumen awal yang harus dipenuhi untuk SIPR harus adanya PKKPRL. Proses pengurusan PKKPRL cukup lama, sehingga dibutuhkan bimbingan teknis dan petugas di daerah.

## ***Kolaborasi***

Pengurusan PKKPRL Koordinasi dan kerja sama dengan *stakeholder* terkait KKP, DKP, PTSP, UPP, nelayan, dan NGO sangat penting.

## ***Diskusi terfokus***

Pengarahan dan pembahasan isu PKKPRL dan SIPR lewat Forum Rumpon dan KPBP.

## ***Jumlah persyaratan***

Persyaratan yang cukup banyak dan belum tersosialisasi secara luas menjadi tantangan bagi mitra pelaku usaha yang akan mendaftarkan PKKPRL maupun SIPR. Perlu adanya perlakuan berbeda untuk Nelayan kecil

## ***Tantangan system***

Dropdown dari PKKPRL pada beberapa akun tidak muncul, kondisi ini tidak dapat di selesaikan melalui konsultasi online, sehingga mengharuskan untuk langsung ke BKPM Jakarta. Perlu adanya system konsultasi secara online untuk setiap kendala pengajuan PKKPRL



---

## SUMBER DATA PKKPRL

- **Bathymetri**
    1. <https://hdc.pushidrosal.id/e-navigasi/>
    2. <https://tanahair.indonesia.go.id/demnas/#/batnas>
  - **Ekosistem terumbu karang**  
<http://allencoralatlas.org>
  - **Pemanfaatan ruang laut sekitar lokasi**
    1. <https://peta-maritim.bmkg.go.id/ofs-static>
    2. <https://resources.marine.copernicus.eu/>
  - **Pasang surut air laut**  
[https://pasut-pushidrosal.luweswatersensor.com/guest/public\\_stations](https://pasut-pushidrosal.luweswatersensor.com/guest/public_stations)
  - **Tinggi gelombang**  
<https://realtides.big.go.id/prediksi/>
  - **Sosio-ekonomi**  
<https://bps.go.id>
-

# PERTEMUAN REGULER KOMITE PENGELOLA BERSAMA PERIKANAN (KPBP) TUNA PROVINSI MALUKU UTARA

TUNA FISHERIES CO-MANAGEMENT COMMITTEE  
(FCMC) NORTH MALUKU

DKE MALUT, Ahmad Fathani

- Mute
- Stop Video
- Security
- Screen Share
- Apps
- Windows





TERIMA  
KASIH



[www.mdpi.or.id](http://www.mdpi.or.id)



[info@mdpi.or.id](mailto:info@mdpi.or.id)



+62 361 4719020



Denpasar, Bali, Indonesia

Happy People, Many Fish<sup>©</sup>



MDPI\_FOUNDATION



MASYARAKAT DAN  
PERIKANAN INDONESIA



MDPI FOUNDATION



MASYARAKAT DAN  
PERIKANAN INDONESIA



YAYASAN MASYARAKAT  
DAN PERIKANAN INDONESIA

---

## LAMPIRAN

### Dokumen Persyaratan PKKPRL

1. [Format PKKPRL](#)
2. [Contoh pengisian PKKPRL](#)
3. [Contoh surat kesesuaian Rumpon dari DKP Malut](#)
4. [Contoh surat permohonan Peta RZWP3K](#)
5. [Contoh PKKPRL](#)
6. [Contoh Tagihan PKKPRL melalui SIMPONI](#)

### Dokumen Persyaratan PKKPRL

1. [NIB Koprasi](#)
2. [Surat keterangan jalur kapal dari UPP](#)
3. [Surat rekomendasi teknis rumpon dari DKP](#)
4. [PKKPRL](#)
5. [Gambaran umum rumpon](#)
6. [TDKP Nelayan](#)
7. [Contoh surat permohonan keterangan jalur kapal ke UPP](#)
8. [Surat permohonan pendaftaran SIPR ke DPMPTSP](#)
9. [Surat pernyataan koprasi](#)
10. [Contoh surat permohonan rekomendasi teknis rumpon ke DKP](#)
11. [Contoh SIPR dari OSS](#)
12. [Contoh SIPR dari DPMPTSP Daerah \(belum revisi\)](#)



**AP2HI**  
Asosiasi Perikanan Pole & Line  
dan Handline Indonesia  
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

# **ASPEK HAM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL SEBAGAI PRINSIP TERBARU PADA PROGRAM PERBAIKAN PERIKANAN (FIP) DAN CAPAIAN KEGIATAN AP2HI BERSAMA MITRA DI NUSA TENGGARA BARAT**

DISAMPAIKAN PADA ACARA REGULER KPBP NTB 2023  
*Mataram, 31 Agustus 2023*



# AGENDA

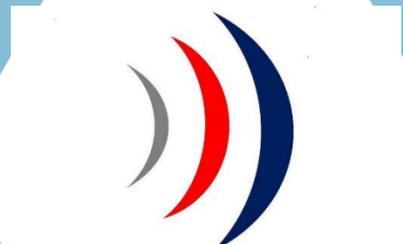
- **UPDATE ANGGOTA AP2HI DI NTB**
- **UPDATE FIP (ASPEK SOSIAL)**
- **PERKEMBANGAN PASAR GLOBAL**
- **UPAYA PEMENUHAN DAN PENINGKATAN KEBUTUHAN AKSES PASAR GLOBAL**
- **UPDATE FISHERYPROGRESS & MSC 2<sup>nd</sup> TRANCHE**



PRIMO INDO  
IKAN



PT. BAGAN SUKSES MANDIRI



PT. EDMAR MANDIRI JAYA

**Anggota  
AP2HI Di NTB**

**1**



## BERKOLABORASI DENGAN



2

Update FIP  
Aspek Sosial

# HAK ASASI MANUSIA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA AWAK KAPAL PERIKANAN

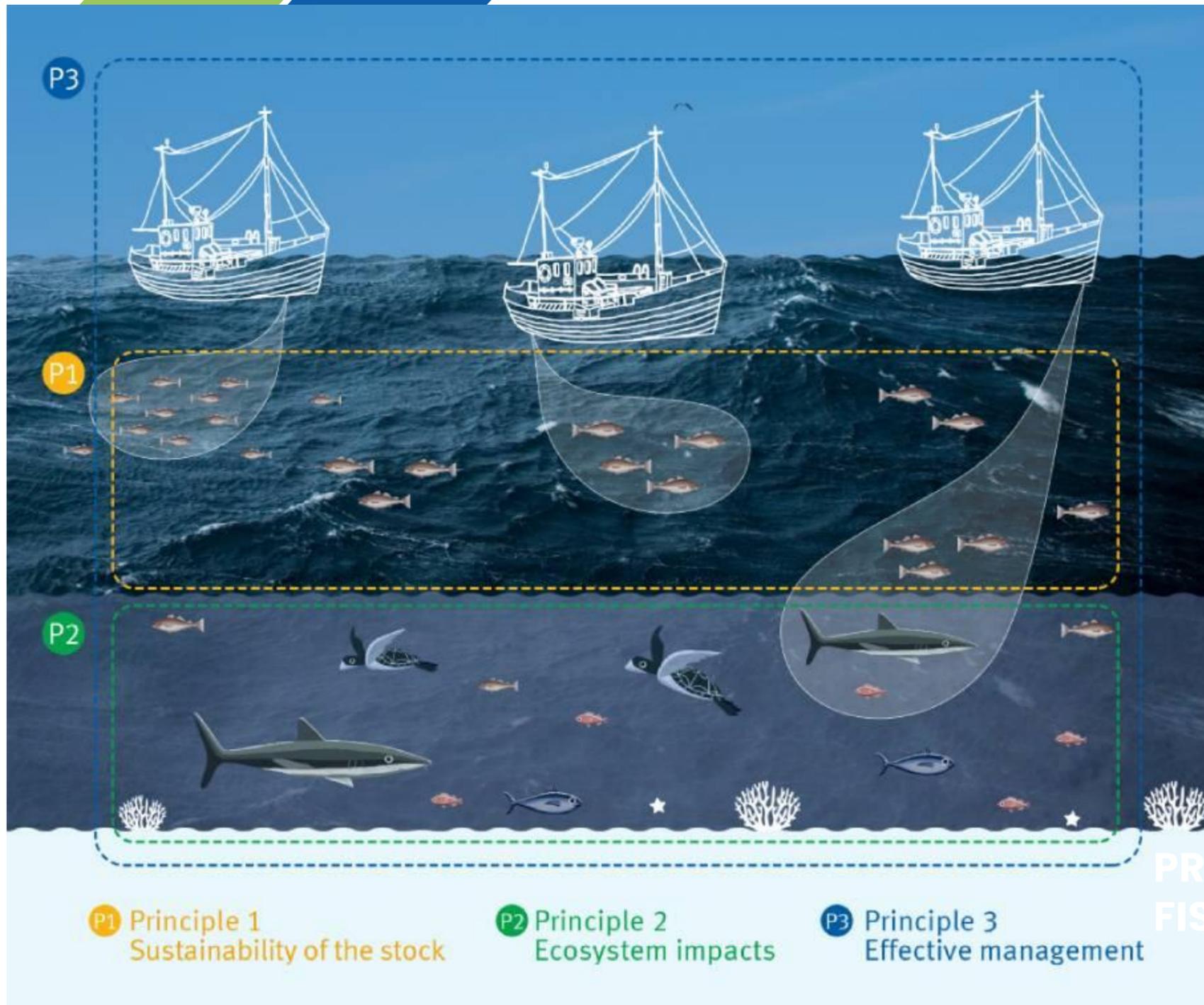


DI DUKUNG OLEH

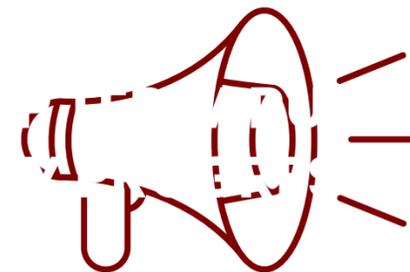


RESOURCES LEGACY FUND®  
CREATIVE SOLUTIONS. LASTING RESULTS.

Materi penyuluhan ini merupakan adaptasi dari materi Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Tanggung Jawab Sosial milik Fisheryprogress.org yang diterbitkan pada Desember 2022.



# PRINSIP UTAMA DALAM PERBAIKAN PERIKANAN

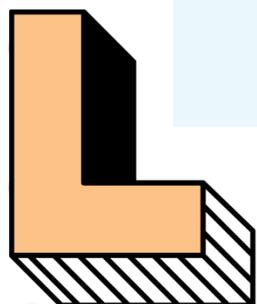


**NEW**

**P4**

**DAMPAK SOSIAL  
PADA NELAYAN**

**“ PRINSIP TERBARU DARI  
FISHERY PROGRESS**



**P1**

**KELESTARIAN  
STOCK IKAN**

**P2**

**DAMPAK  
EKOSISTEM**

**P3**

**MANAJEMEN  
YANG EFEKTIF**



**PROTECT HUMAN RIGHTS,  
DIGNITY, AND  
ACCESS TO RESOURCES**



**ENSURE EQUALITY  
AND EQUITABLE  
OPPORTUNITY TO BENEFIT**



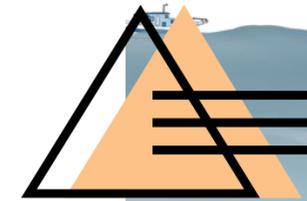
**IMPROVE FOOD  
AND LIVELIHOOD  
SECURITY**

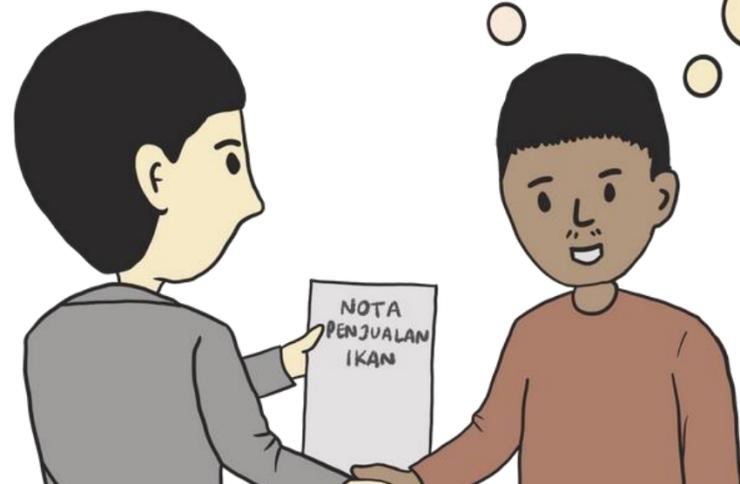
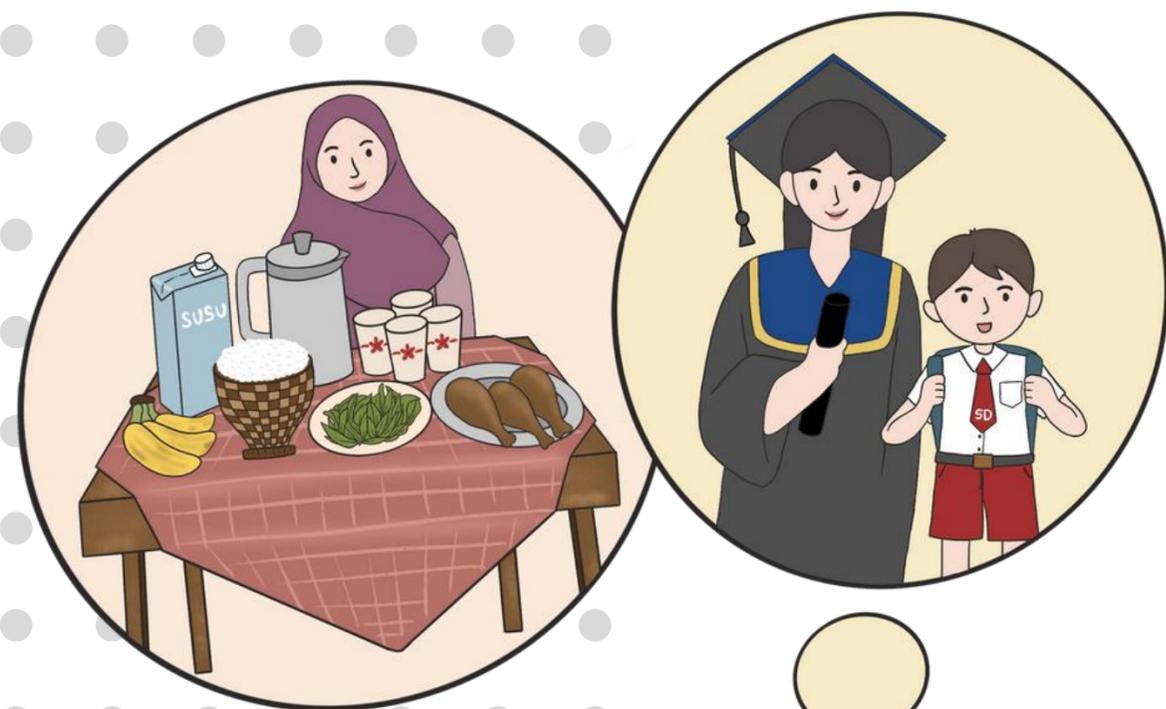


# MEMBERIKAN & MENGHORMATI KEBEBASAN AWAK KAPAL DALAM BERKELOMPOK DAN BERASOSIASI

## APA SAJA ?

- Kebebasan membentuk organisasi nelayan/pekerja/ serikat dagang yang bertujuan membela dan melindungi hak serta menentukan struktur, kebijakan, dan program lainnya tanpa campur tangan pihak luar.
- Tidak terdapat diskriminasi terhadap nelayan anggota/serikat/koperasi.
- Pembela HAM tidak ditekan/dituntut secara hukum oleh pemberi kerja.





## **PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN yang layak, terbuka dan stabil**

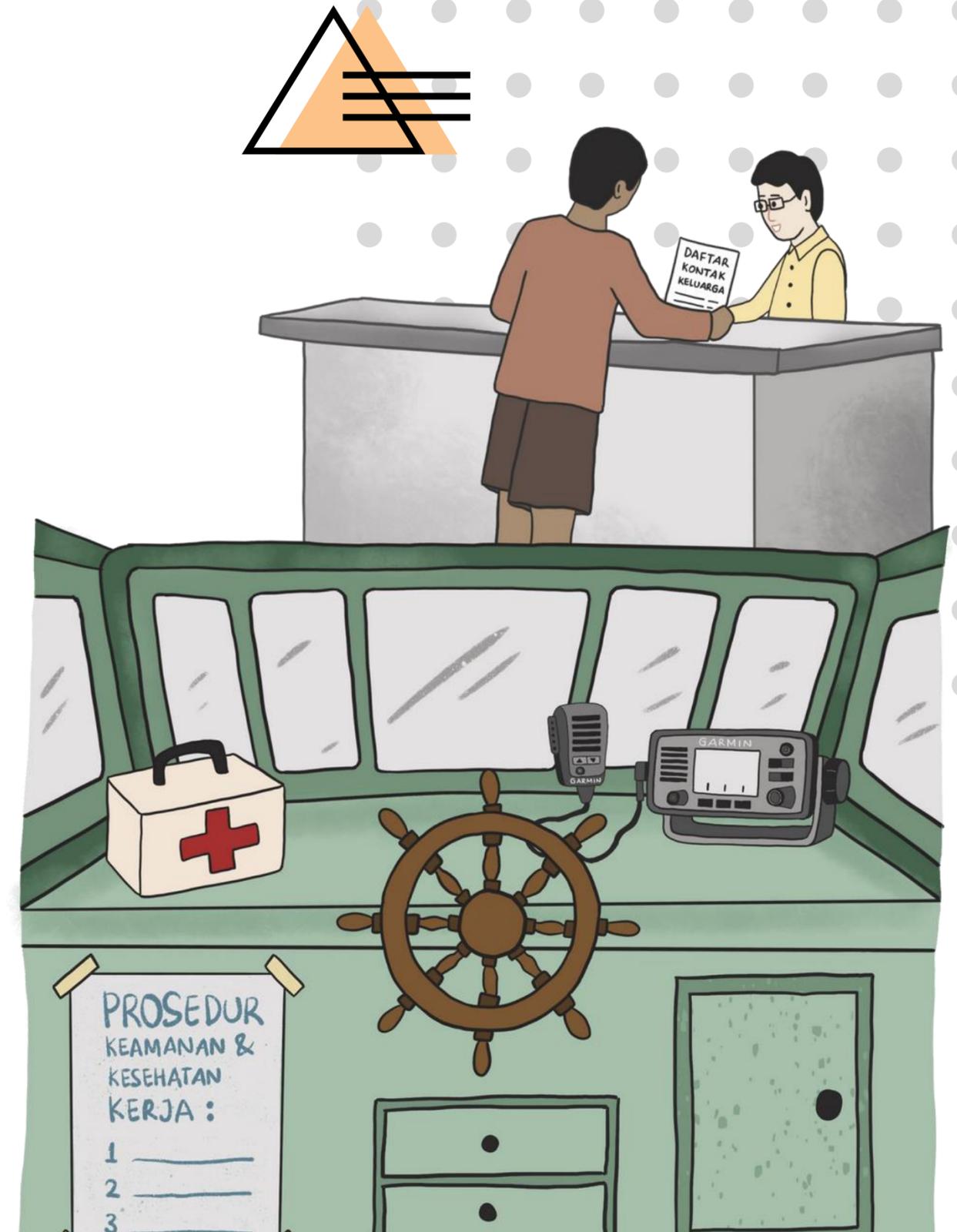
### **APA SAJA ?**

- Upah yang dibayarkan disertakan dengan slip/ rincian secara tertulis.
- Tingkat upah memenuhi persyaratan minimal sesuai peraturan pemerintah.
- Upah lembur dibayarkan sesuai dengan persyaratan minimal & aturan pemerintah.
- Tidak ada penahanan upah dalam bentuk alasan apapun.
- Menandatangani kontrak yang mudah dipahami bagi segala kalangan.

# LINGKUNGAN KERJA AMAN memiliki perlengkapan medis yang memadai

## APA SAJA ?

- Trip lebih dari 3 hari membawa daftar anggota dan melaporkan kepada petugas terkait.
- Memiliki akses komunikasi yang memadai untuk kapal ukuran >24m.
- Tersedia perlengkapan pelindung diri yang memadai.
- Prosedur keamanan & kesehatan sesuai standar keselamatan peraturan pemerintah
- Peralatan & obat medis yang memadai.
- Terdapat layanan medis untuk kecelakaan kerja dan dipulangkan apabila diperlukan.





## STANDAR HIDUP YANG LAYAK di atas kapal

### APA SAJA?

- Tempat istirahat memiliki alat keselamatan dan sirkulasi udara yang layak.
- Fasilitas kebersihan dengan ruang tertutup yang layak.
- Air minum & makanan yang bersih, layak, dan mudah diakses.



## ■ ■ ■ WAKTU ISTIRAHAT YANG LAYAK untuk semua awak kapal tanpa terkecuali

### APA SAJA ?

- Terdapat mekanisme mengatur & merekam jumlah jam kerja awak kapal.
- Jam kerja memenuhi persyaratan minimal pemerintah, waktu lembur dibayarkan sesuai peraturan.
- Memiliki minimal 10 jam istirahat dalam kurun waktu 24 jam/77 jam dalam kurun waktu 7 hari.



# MEMAHAMI PENANGANAN sampah di atas kapal

## APA SAJA ?

- Kapten kapal & ABK paham tentang pengolahan sampah di atas kapal.
- Terdapat tempat penampungan sampah sementara berdasarkan kategori (Organik, Non-organik, & Daur ulang).
- Terdapat materi cara penanganan sampah berupa infografis/lainnya yang ditempel di kapal.
- "Sampah" yang dimaksud meliputi:
  - Semua jenis limbah makanan
  - Saluran kakus
  - Plastik, metal, kertas, dan limbah operasional lainnya.



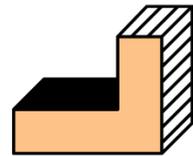


## MEMAHAMI PERATURAN dan menghormati hak wilayah jika beroperasi di dalam atau dekat wilayah adat

### APA SAJA ?

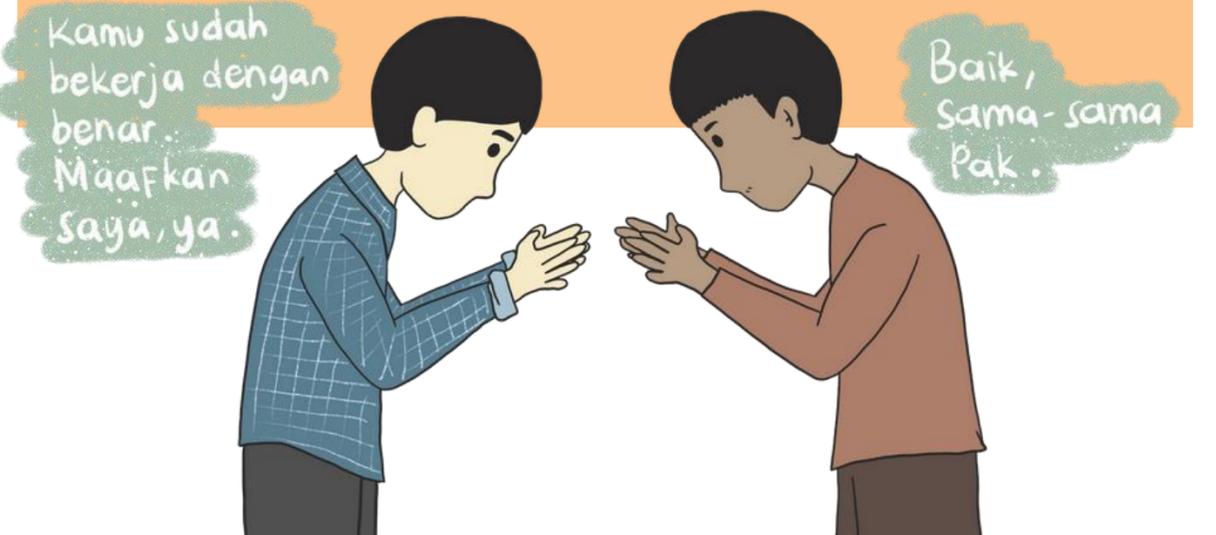
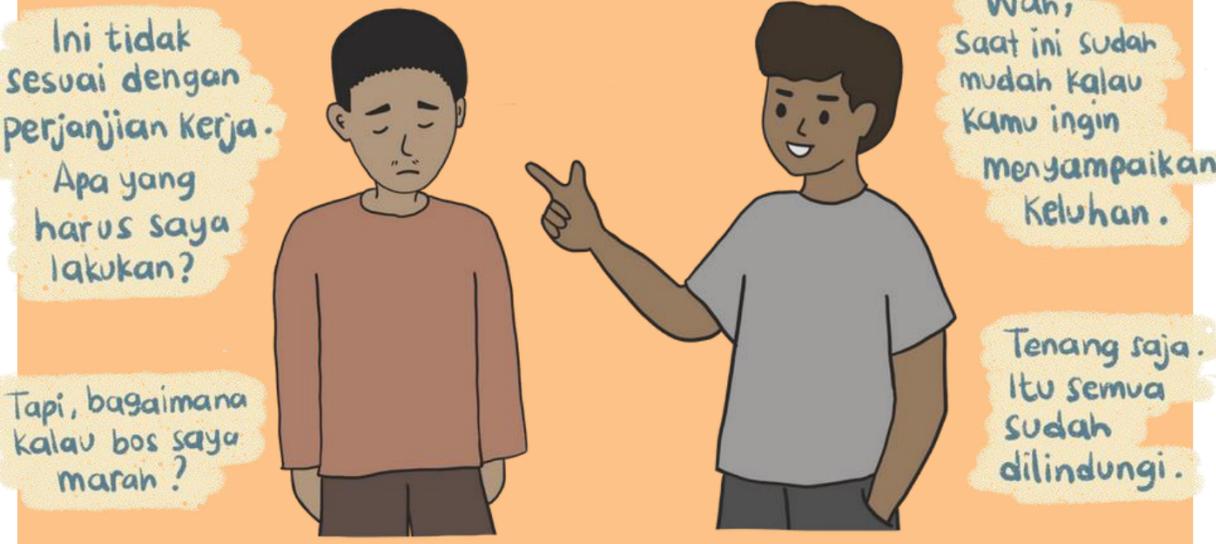
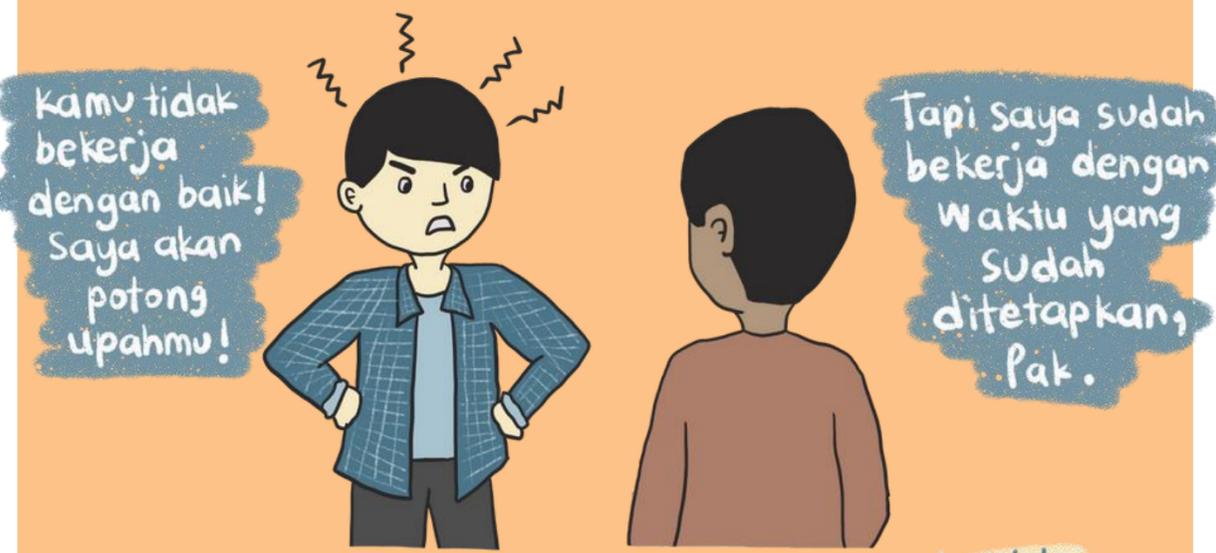
- Perikanan memandang hak resmi & adat masyarakat lokal.
- Kegiatan perikanan memahami dampak penangkapan ikan terhadap akses adat ke sumber daya ikan & tidak memberikan pengaruh buruk terhadap komunitas masyarakat di dekatnya/membatasi akses ke sumber daya utama tanpa izin komunitas masyarakat tersebut.
- Kegiatan perikanan tidak didesain pada wilayah yang diklaim kuat oleh komunitas adat.

# MEMILIKI Perjanjian kerja laut



## APA SAJA ?

- Pastikan kedua belah pihak (pemberi dan penerima kerja) mengetahui isi PKL.
- Pastikan kedua belah pihak menandatangani PKL secara langsung.
- Pastikan PKL disimpan oleh secara mandiri/pribadi.
- Pastikan salinan PKL dikirimkan kepada keluarga.



## MEMILIKI AKSES UNTUK MEKANISME PENYAMPAIAN KELUHAN YANG EFEKTIF DAN RAHASIA

### APA SAJA ?

- Memiliki pengetahuan & akses mekanisme penyampaian keluhan yang efektif, adil, dan rahasia sesuai dengan ukuran & skala perikanan.
- Tidak terdapat pembalasan dendam/praduga terhadap nelayan yang mengajukan keluhan dalam bentuk apapun.

Jika Anda melihat, menemukan, mengalami pelanggaran di atas Kapal  
**SEGERA LAPORKAN!**



3

## Perkembangan Pasar Global



## TREN PERMINTAAN TUNA CAKALANG PASAR GLOBAL

BECOME A MEMBER



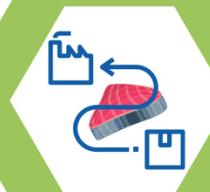
### Bergabung di AP2HI (HL/PL)

Bersama mitranya, memajukan perikanan HL/PL berkelanjutan



### Menjalankan FIP

Melaksanakan kegiatan program perbaikan perikanan



### Traceability

Ikan yang ditangkap harus jelas asal usul atau ketertelusurannya



### Terafiliasi dalam sertifikat eco-label

Menjalankan standard sertifikasi ekolabel (stock, lingkungan, pengelolaan dan sosial)

# 4 Upaya Pemenuhan FIP

Bersama mitranya (YII dan MDPI), AP2HI melakukan kegiatan pendataan dan kegiatan tematik lainnya untuk mengupayakan pemenuhan kebutuhan pasar global dalam rangka meningkatkan akses pasar yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perikanan tuna dengan alat tangkap HL / PL



## Port Sampling

- Kedepan akan menggunakan IFISH dari MDPI
- 44 dari 175 trip



## Pendaftaran Kapal di Kore

- Bekerja sama dengan MDPI
- 34 kapal



## Ver. Kapal & KEN

- *Include Social Aspect FIP*
- 123 kapal (2022)



## Data Sosial - Ekonomi

- *Penyederhanaan form pasca Sosek HS Meeting*
- 14 kapal



## Observer Onboard

- *Meningkatkan jumlah deployment*
- 2x di tahun 2023



## Kegiatan lainnya

- *Member services (FIP/MSC Verification, pendampingan audit, dll)*
- *Indonesian Tuna Promotion*
- *Workshop Nasional dan lokal*
- *Capacity Building Nelayan*

# 5. UPAYA PEMENUHAN DAN PENINGKATAN AKSES PASAR

| Species | Gear | Stock | Fisheryprogress profile   | FIP ID | Stage   | End date  | MSC Status    |                      |
|---------|------|-------|---|--------|---------|-----------|---------------|----------------------|
| SKJ     | PL   | WCPO  | <a href="https://fisheryprogress.org/fip-profile/8863">https://fisheryprogress.org/fip-profile/8863</a> | 8863   | Stage 4 | June 2023 | Certified     |                      |
| YFT     | PL   | WCPO  | <a href="https://fisheryprogress.org/fip-profile/8885">https://fisheryprogress.org/fip-profile/8885</a> | 8885   | Stage 4 | June 2023 | Certified     |                      |
| YFT     | HL   | WCPO  | <a href="https://fisheryprogress.org/fip-profile/197">https://fisheryprogress.org/fip-profile/197</a>   | 197    | Stage 5 | June 2023 | Certified     |                      |
| SKJ     | PL   | IO    | <a href="https://fisheryprogress.org/fip-profile/8893">https://fisheryprogress.org/fip-profile/8893</a> | 8893   | Stage 4 | June 2023 | Not Certified |                      |
| YFT     | PL   | IO    | <a href="https://fisheryprogress.org/fip-profile/8895">https://fisheryprogress.org/fip-profile/8895</a> | 8895   | Stage 4 | June 2023 | Not Certified |                      |
| YFT     | HL   | IO    | <a href="https://fisheryproaress.org/fip-profile/9012">https://fisheryproaress.org/fip-profile/9012</a> | 9012   | Stage 4 | June 2023 | Not Certified |                      |
| SKJ     | HL   | WCPO  | N/A   | N/A    | N/A     | N/A       | N/A           | On process/confirmed |
| SKJ     | HL   | IO    | N/A   | N/A    | N/A     | N/A       | N/A           | On process/confirmed |
| YFT     | TL   | WCPO  | N/A   | N/A    | N/A     | N/A       | N/A           | On process/confirmed |
| YFT     | TL   | IO    | N/A   | N/A    | N/A     | N/A       | N/A           | On process/confirmed |
| ALB     | HL   | IO    | N/A   | N/A    | N/A     | N/A       | N/A           | On process/confirmed |
| DOL     | HL   | IO    | N/A   | N/A    | N/A     | N/A       | N/A           | ?                    |
| SKJ     | TL   | WCPO  | N/A   | N/A    | N/A     | N/A       | N/A           | On process/confirmed |
| SKJ     | TL   | IO    | N/A   | N/A    | N/A     | N/A       | N/A           | On process/confirmed |

**Penggabungan profil (cth untuk: Handline/Troll Line YFT-SKJ):**

start: September 2023

**Profil baru:**

perlu pre-assessment (pre-assessment Bersama dengan mitra, asosiasi dan NGO lainnya untuk efisiensi dan meringankan biaya)

**Timeline pre-assessment:**

Start: Agustus 2023

Profil rilis: September 2023 (bersamaan dengan update 6 profil lainnya)





# Perluasan MSC: 2<sup>nd</sup> Tranche Area

| Wilayah saat ini                   | Diperluas   |
|------------------------------------|---|
| N. Sulawesi & N. Maluku (715, 716) | Maluku & Gorontalo  |
| West Flores (713, 714) PL          | South & West Sulawesi<br>West Flores HL<br>East Flores HL |
| East Flores (713, 714) PL          | Southeast & Central Sulawesi<br>West Nusa Tenggara        |
| Banda Sea (714)                    | West Papua  |

713, 714, 715  
& 716

Juli 2023

1. Surveillance audit untuk MSC 1<sup>st</sup> Tranche
2. Gap analysis saat surveillance audit untuk perluasan MSC 2<sup>nd</sup> Tranche





# Terima kasih

Informasi lebih lanjut silakan kunjungi:  
[www.ap2hi.org](http://www.ap2hi.org) | [www.indonesiantuna.com](http://www.indonesiantuna.com)  
Email: [info@ap2hi.org](mailto:info@ap2hi.org)

  
**indonesian tuna**  
Sustainable by tradition One-by-one

Managed by:



**AP2HI**  
Asosiasi Perikanan Pole & Line  
dan Handline Indonesia  
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



# Kegiatan Yayasan Konservasi Alam Nusantara Provinsi Nusa Tenggara Barat

Pertemuan Reguler KPBP Tuna NTB

Mataram, 31 Agustus 2023

# Kegiatan Program Tuna YKAN Perairan Kepulauan Indonesia (WPP 713, 714 dan 715)



Image-based data collection (CODRS)

Frame Survey

FADs study

Implementasi HS Tuna di perairan IAW

E-logbook - CODRS

# Kegiatan Program Tuna YKAN Provinsi Nusa Tenggara Barat



Image-based data collection (CODRS)

## Frame Survey

- survey kapal tuna dan kakap kerapu
- FGD Frame Survey (Januari dan Juni 2023)

## FADs study

- survey rumpon

Implementasi HS Tuna di perairan Kepulauan Indonesia

E-logbook - CODRS

# Frame Survey YKAN

Tujuan: mendapatkan jumlah kapal aktif yang beroperasi di WPP 713, 714 dan 715.

Lokasi survey: Desa Anyar dan Desa Sukadana



# Frame Survey – FGD 1

## Mataram, 10-11 Januari 2023

- Identifikasi stakeholder pengumpulan data Frame Survey: KKP, DKP NTB, Pelabuhan (PP Teluk Awang, PP Labuhan Lombok, PP Tanjung Luar, PP Sape, PP. Teluk Santong), FIP2B, YKAN, MDPI, AP2HI dan Citizen Science
- Tantangan: variasi data yang dikumpulkan
- Standardisasi format
- Persetujuan semua pihak dalam penyerahan data / informasi kapal



# Frame Survey – FGD 2 Mataram, 19 Juni 2023

- Analisis data Frame Survey

| Parameter            | <5GT   | 5-10 GT | 10-30 GT | > 30 GT | Total  |
|----------------------|--------|---------|----------|---------|--------|
| Data Statistik       | 31,679 | 924     | 956      | 13      | 33,572 |
| Jumlah Kapal Terdata | 2515   | 133     | 1259     | 13      | 3,920  |
| Persentase (%)       | 8%     | 14%     | 132%     | 100%    | 12%    |

- Proses verifikasi dan validasi dengan Stakeholder
- Tantangan:
  - Data tracking
  - Cakupan pengumpulan data
- Merapikan database



# Survei Rumpon 2023

Metode: interview nelayan

Area Survey: Lombok Utara,

Desa Sukadana dan Desa  
Anyar

Area penangkapan <12NM dan  
>12NM

Pemasangan di kedalaman 1000-  
1500 meter

Berasosiasi dengan Purse Seine  
dari Sulawesi





# Terimakasih

- ◆ Shinta Yuniarta
- ◆ [syuniarta@yahoo.com](mailto:syuniarta@yahoo.com)